Annual Report
2015

STRENGTHENING FOUNDATION
ENHANCING PERFORMANCE

pgn MAS
commitment to service

Cover Story

STRENGTHENING FOUNDATION ENHANCING PERFORMANCE

Tahun 2015 merupakan tahun kedua bagi PERMATA dengan tantangan yang semakin beragam. Sebagai sebuah entitas bisnis, PERMATA terus memperkuat fundamental operasional untuk menyempurnakan strategi bisnisnya guna mewujudkan visi PERMATA.

2015 is the second year for PERMATA, and the challenges were more diverse. As a business entity, PERMATA continues to strengthen its operational fundamentals to refine its business strategy and realizing its vision.

Daftar Isi
Content

1

Cover Story / Cover Story • 1
Daftar Isi / Content • 2

2

IKHTISAR KINERJA 2015 / PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2015 • 4
Ikhtisar Keuangan / Performance Highlights • 6
Rasio Keuangan / Financial Ratios • 7

3

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / REPORT TO SHAREHOLDERS • 8
Laporan Dewan Komisaris / Message from the Board of Commissioners • 10
Laporan Direksi / Message from the Board of Directors • 14
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015 / Statement letter members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the content of the Annual Report 2015 • 20

4

PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE • 22
Profil Singkat / Brief Profile • 24
Informasi Perusahaan / Information of the Company • 26
Maksud dan Tujuan / Objectives and Purpose • 28
Bidang Usaha / Line of Business • 29
Struktur Usaha / Business Structure • 30
Struktur Organisasi / Organization Structure • 31
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan /Vision, Mission and Corporate Values • 32
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioner's Profiles • 34
Profil Dewan Direksi / Board of Director's Profiles • 35
Sumber Daya Manusia / Human Resources • 37
Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition • 42
Informasi Entitas Anak / Subsidiary Information • 45
Alamat Unit Usaha, Entitas Anak / Addresses of Business Unit and Subsidiary • 47
Peristiwa Penting 2015 / 2015 Events Highlights • 48

5 **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN /** MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS • 50
Tinjauan Bisnis / Business Review • 52
Tinjauan Operasional / Operating Review • 54

6 **TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG) /** CORPORATE GOVERNANCE • 64
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance • 66
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders • 69
Uraian Dewan Komisaris / Description Board of Commissioners • 73
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm • 74
Kode Etik Perusahaan / Code of Conduct • 75

7 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN/** SOCIAL RESPONSIBILITY • 76

8 **LAPORAN KEUANGAN /** FINANCIAL STATEMENTS • 80

IKHTISAR KINERJA 2015
PERFORMANCE HIGHLIGHTS
2015

Ikhtisar Keuangan
Performance Highlights 2015

NO	URAIAN	KONSOLIDASI	PERMATA	KJG	PERKASA	DESCRIPTION
1	Current Ratio=Aktiva Lancar/Hutang Lancar	78%	234%	71%	224%	Current Ratio - Current Assets/ Current Liabilities
	Aktiva Lancar	1,075,615,976,349	131,310,440,114	943,670,985,720	9,662,395,694	Current Assets
	Hutang Lancar	1,387,163,256,235	56,019,465,624	1,336,018,986,992	4,321,223,800	Current Liabilities
2	Quick Ratio=(Aktiva lancar-Persediaan)/ Hutang Lancar	78%	234%	71%	224%	Quick Ratio = (Current Assets - Inventories)/ Current Liabilities
	Aktiva Lancar	1,075,615,976,349	131,310,440,114	943,670,985,720	9,662,395,694	Current Assets
	Persediaan	-	-	-	-	Inventories
	Hutang Lancar	1,387,163,256,235	56,019,465,624	1,336,018,986,992	4,321,223,800	Current Liabilities
3	Cash ratio (Rasio Lambat)					Cash Ratio
	Cash Ratio =(Cash+Efek)/Hutang Lancar	45%	231%	40%	222%	Cash Ratio = (Cash + Securities)/ Current Liabilities
	Cash	622,424,113,592.64	74,096,133,192	538,748,892,360	9,579,088,041	Cash
	Efek	-	55,544,000,000	-	-	Securities
	Hutang Lancar	1,387,163,256,235	56,019,465,624	1,336,018,986,992	4,321,223,800	Current Liabilities
4	Net Profit Margin (Margin laba Bersih)					Net Profit Margin
	Earning Power of Total Investment=Laba Sebelum Pajak/Total Aktiva	5%	35%	3%	38%	Earning Power of Total Investment = Income Before Tax / Total Assets
	Laba Sebelum Pajak	225,422,374,281	74,487,780,565	146,918,688,209	3,874,173,188	Income Before Tax
	Total Aktiva	4,697,022,407,685	214,049,830,660	4,537,160,669,191	10,313,086,819	Total Assets
5	Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)					Gross Profit Margin
	Gross Profit Margin=Laba Kotor/ Penjualan Bersih	65%	33%	100%	15%	Gross Profit Margin
	Laba Kotor	401,441,979,851	90,183,582,407	306,687,341,561	5,178,901,393	Gross Profit
	Penjualan Bersih	615,986,658,196	274,930,066,272	306,687,341,561	35,111,360,916	Net Sales

per 31 Desember 2015
As per December 31, 2015

NO	URAIAN	KONSOLIDASI	PERMATA	KJG	PERKASA	DESCRIPTION
6	Earning Power of Total Investment					Earning Power of Total Investment
	Earning Power of Total Investment=Laba Sebelum Pajak/Total Aktiva	5%	35%	3%	38%	Earning Power of Total Investment = Income Before Income Tax/ Equity
	Laba sebelum Pajak	225,422,374,281	74,487,780,565	146,918,688,209	3,874,173,188	Income Before Income Tax
	Total Aktiva	4,697,022,407,685	214,049,830,660	4,537,160,669,191	10,313,086,819	Total Assets
7	Return on Equity (Pemngembalian atas Ekuitas)					Return on Equity
	Return on Equity=Laba setelah pajak/Ekuitas Pemegang Saham	60%	38%	60%	50%	Return on Equity = Net Income/ Equity
	Laba Setelah Pajak	165,724,511,839	56,624,838,991	106,167,703,887	2,991,863,019	Net Income
	Ekuitas Pemegang Saham	276,800,638,853	149,251,261,274	176,862,273,363	5,991,863,019	Equity
8	Rasio Liabilitas terhadap jumlah ekuitas					Debt to Equity Ratio
	Total Liabilitas	4,420,221,768,833	64,798,569,387	4,360,298,395,827	4,321,223,800	Total Liabilities
	Total Ekuitas	276,800,638,853	149,251,261,274	176,862,273,363	5,991,863,019	Total Equity
	Rasio Lancar	78%	234%	71%	224%	Current Ratio
	Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	4%	26%	2%	29%	Return to Assets Ratio (%)
	Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)	1597%	43%	2465%	72%	Debt to Equity Ratio (%)
	EBITDA (IDR dalam juta)	226,704,015,599	75,759,537,341	146,918,688,209	3,884,057,730	EBITDA (in IDR million)

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
REPORT TO SHAREHOLDERS

Laporan Dewan Komisaris
Message From The Board Of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2015 adalah tahun kedua bagi PT Permata Graha Nusantara sekaligus menjadi tonggak penting dalam perjalanan PT Permata Graha Nusantara (Perseroan), sebagai perusahaan yang salah satu kegiatan usaha utamanya adalah *Asset Management*. Perseroan mendapatkan kepercayaan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dalam bentuk penugasan untuk melakukan pengelolaan aset-aset milik PGN melalui penandatanganan Perjanjian Pendayagunaan Aset Tetap dengan PGN.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan langkah strategis yang tepat dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha utama Perseroan, dengan tetap melaksanakan penugasan dari PGN, khususnya untuk kegiatan *Facility Management* dan menindaklanjuti peluang yang ada khususnya di lingkungan grup bisnis PGN. Bila pada tahun pertama, Direksi meletakkan fondasi dengan membangun sistem dan tata kelola perusahaan di tengah berbagai keterbatasan, maka pada tahun kedua, Direksi membuktikan bahwa fondasi usaha yang dibangun itu sudah tepat dan sesuai yang diharapkan, dalam rangka mendukung pertumbuhan dan pengembangan Perseroan.

Dewan Komisaris menyadari banyak tantangan dan keterbatasan yang dihadapi oleh Direksi selama dua tahun perjalanan Perseroan. Namun Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kemampuan yang membanggakan dalam mengatasi itu semua dan membangun Perseroan menjadi sebuah perusahaan pengelola aset dan jasa yang profesional, tentunya untuk mendukung perkembangan bisnis PGN Grup.

Dalam rangka pengelolaan Perseroan di masa yang akan datang, Dewan Komisaris berharap agar Direksi memperhatikan hal-hal berikut ini:

Dear Shareholder,

2015 was the second year for PT Permata Graha Nusantara, and was a significant milestone within the journey of PT Permata Graha Nusantara (the Company), as a one of the core business company (engaging in the business) is Asset Management. The Company has gained the trust of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) in trust signing to manage the assets of PGN agreement with PGN on the Utilization of Assets.

BOC views that the Board of Directors has been implementing the right strategic undertaking in conducting the Company's core business activities, while still carrying out the assignment given by PGN, especially for the activities of Facility Management and to follow up on opportunities that are available to us, especially within the business environment of PGN group. When in the first year, the Board of Directors has laid the foundation to build the system and corporate governance in the midst of various limitations, then during the second year, the Board of Directors proved that the very foundation they built was right and met the expectation, in order to support the growth and development of the Company.

BOC aware of the many challenges and constraints faced by the Board of Directors during the two years since the inception of the Company. However, the Board of Commissioners views that the Board of Directors have demonstrated such an applaudable ability to overcome the challenges and to develop the Company into a professional asset management and services company, which of course, to support the business development of the PGN Group.

In order to manage the Company in the future, we duly advice the Board of Directors to pay attention on the following issues:

Yang pertama, Direksi mengedepankan upaya efisiensi dalam menjalankan usahanya dengan tetap memperhatikan kualitas pelayanan yang diberikan. Efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan pada akhirnya harus dapat memberikan nilai tambah bagi PGN karena sebagian besar kegiatan operasional Perseroan adalah melayani kebutuhan PGN Grup.

First, the Board of Directors shall prioritize the efforts to improve efficiency in conducting business while maintaining the quality of services. The efficiency that was conducted by the Company should be able to provide added value to PGN for most of the operational activities of the Company is to serve the needs of PGN Group.

Yang kedua. Dewan Komisaris menekankan pentingnya meningkatkan kualitas dalam setiap aspek operasional Perseroan. Kami sangat berharap dan yakin bahwa Direksi mampu menunjukkan kualitas prima dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat dirasakan langsung oleh semua pihak yang berkepentingan.

Second, BOC emphasized the importance of improving quality in every aspect of the Company's operations. We sincerely do hope and believe that the Board of Directors is able to demonstrate excellent quality in the execution of the work so that it can be felt directly by all interested parties.

Dan yang terakhir. Dewan Komisaris menyampaikan masukan agar Direksi mengarahkan usahanya untuk dapat menangkap berbagai peluang usaha di luar *captive market* di PGN Grup yang sudah ada. Hal ini tentunya akan membuat Perseroan semakin profesional dalam bidangnya sekaligus juga dapat memberikan nilai tambah bagi induk perusahaan selaku pemegang saham.

And the last one. BOC has adviced the Board of Directors to direct their efforts to capture business opportunities outside the existing captive market in PGN groups. Certainly this undetaking will help the Company to become a more professional company while it the same time can also provide added values to the parent company as its major shareholder.

Kami yakin bahwa Perseroan memiliki prospek jangka panjang yang cerah. Sebagai perusahaan pengelola aset dan jasa yang sedang bertumbuh, diharapkan dalam 5 tahun ke depan Perseroan dapat mandiri yaitu dengan mengembangkan usaha di luar PGN Grup.

We are confident that our Company has a bright long-term prospect. As a fast growing asset and services management company, the Company is expected within the next 5 years to be independent and is able to develop business outside the PGN Group.

Dewan Komisaris mendukung aksi-aksi korporasi yang dilakukan oleh Direksi, khususnya dalam rangka penguatan kegiatan usaha utama Perseroan diantaranya pendirian anak perusahaan, yakni PT Permata Karya Jasa (Perkasa), yang bergerak dalam bidang pengelolaan jasa tenaga kerja dan pemborongan. Selain itu Dewan Komisaris juga telah memberikan persetujuan atas rencana investasi Perseroan untuk pelaksanaan kegiatan usaha management transportasi.

BOC supports the corporate actions carried out by the Board of Directors, in particular in order to strengthen the Company's main business activities, among others by establishing a subsidiary named PT Permata Karya Services (Perkasa), a recruitment firm. In addition, the Board of Commissioners also approved BOD's investment plan for the implementation of transportation management operations.

Sekali lagi, Dewan Komisaris mengingatkan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Prinsip-prinsip yang mendasari tata kelola perusahaan yang baik ini sudah selayaknya menjadi landasan operasional Perseroan dan menjadi panduan dalam beraktivitas. Dengan demikian di masa yang akan datang, Perseroan akan memiliki nilai tambah penting di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Once again, the Board of Commissioners would like to remind the importance of implementing good corporate governance, in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The principles that underlie a good corporate governance should be the cornerstone of our operation and serve as guidelines of our activities. So as to in the future, the Company will gain significant added value in the eyes of shareholders and stakeholders.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh pekerja Perseroan atas komitmen dalam mewujudkan visi dan misi PERMATA. Saya juga ingin berterima kasih kepada pemegang saham serta mitra kami atas kerja sama dan kepercayaan yang telah diberikan kepada PERMATA.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our appreciation to the Board of Directors and all employees for their commitment in realizing the vision and mission of the Company. I would also want to thank our shareholders and our partners on the cooperation and trust that has been given to PERMATA.

Semoga, dengan dukungan setia semua pihak, kami mampu mendayagunakan seluruh peluang yang ada dan mewujudkannya menjadi keberhasilan bersama di masa mendatang .

It is certainly our hope that we will be again supported by all parties so that we are able to leverage all the opportunities that were available to us and to turn them into a success for all of us, in the future.

Laporan Direksi
Message From The Board Of Director

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2014 adalah tahun dimana kami harus menyelesaikan berbagai agenda penting terkait dengan pendirian dan pengoperasian Perseroan. Hal tersebut merupakan buah dari keberhasilan direksi dalam meletakan fondasi perusahaan untuk menjadi Perseroan yang unggul di bidangnya. Selanjutnya tantangan kami adalah menyiapkan berbagai hal *fundamental* yang dibutuhkan Perseroan untuk dapat beroperasi dengan baik. Maka tantangan pada tahun 2015 adalah bagaimana memanfaatkan itu semua untuk mendorong pertumbuhan usaha Perseroan agar menjadi perusahaan yang lebih baik lagi.

Tantangan Pertama yang kami hadapi di tahun kedua ini tentu saja berbeda. Pada tahun ini proses tranformasi di PGN masih berjalan, sehingga tantangannya adalah bagaimana membangun keselarasan dengan kebijakan PGN selaku *holding company*.

Tantangan kedua yang dihadapi Perseroan adalah terkait sumber daya manusia. Perseroan masih terus berupaya untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya untuk dapat meraih hasil kerja yang lebih optimal.

Tantangan lain yang kami hadapi di tahun kedua ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas para penyedia barang/jasa atau rekanan yang bekerja sama dengan Perseroan. Perseroan percaya bahwa dengan dukungan penyedia barang/jasa atau rekanan yang mempunyai kualitas baik, Perseroan dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada PGN Group yang hasil akhirnya berupa efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

Pada kesempatan ini, Direksi juga menyampaikan pencapaian dari sisi operasional dan finansial selama tahun 2015 sebagai berikut :

Dear Shareholders,

2014 was the year when we had to complete various critical agenda related to the establishment and operation of the Company. The Board of Directors managed to lay a firm foundation for the Company to excel in its field. Furthermore, the next challenge we have to face is how to prepare various fundamental matters required for the Company to operate efficiently. Therefore the challenge in 2015 is how to leverage on everything we have got to drive the Company's business forward to be a greater company.

In this second year, the first challenge that we had to face certainly was different. During this year the transformation process in PGN was still running, and hence the challenge is how to align our policy with PGN as our parent company.

The second challenge faced by the Company was related to human resource management. The Company continues its efforts to develop the competency and to improve the quality of its human resources in order to perform more optimally.

Other challenge we faced in the second year was how to increase the quality of the goods / services provided by our vendor/business partners. We believe that with the support from our business partner, in terms of the quality of the goods/services they provide, the Company can improve the quality of its services for PGN Group, which will result in better efficiency and effectiveness of operations.

On this occasion, the Board of Directors would also like to report our achievement in terms of operational and financial, during 2015:

Pada saat ini, kondisi perekonomian kurang kondusif bagi kegiatan usaha di hampir seluruh bidang usaha, khususnya yang disebabkan fluktuasi harga minyak dunia, namun hal tersebut tidak berdampak langsung bagi kegiatan usaha Perseroan dikarenakan kegiatan usaha Perseroan tidak berhubungan langsung dengan harga minyak dunia. Namun demikian Perseroan, melakukan beberapa terobosan yaitu melakukan dan mengupayakan peningkatan layanan yang diberikan dengan terus melakukan efisiensi tanpa mengurangi kualitas. Peningkatan efisiensi ini dapat terlihat dari menurunnya biaya pokok penjualan dan penurunan ini begitu terlihat sangat signifikan.

At this time, the economic conditions are less conducive for business activity in almost all lines of business, particularly those affected by fluctuations in world oil prices, the Company's operation was not directly impacted since our activities were not directly related to world oil prices. However, the Company still undertook some breakthroughs by continuously improving its services, enhancing efficiency without compromising quality. This increased efficiency was evidenced from the significant decrease in the cost of goods sold.

Direksi juga menyampaikan bahwa selama tahun 2015 Kinerja keuangan Perseroan sangat baik dan memuaskan hal tersebut dapat diindikasikan dengan beberapa hal berikut :

The Board of Directors also would like to report that during 2015 we managed to record a commendable financial achivement as indicated by the following:

Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements

Laba Kotor / *Gross Profit* : Rp 401.441.979.851,-
EBITDA : Rp 226.704.015.599,-
Laba Bersih / *Net Income* : Rp 165.724.511.839,-

Walaupun kinerja finansial Perseroan cukup memuaskan, namun kami melihat bahwa dari sisi operasional masih ada beberapa hal yang dapat terus ditingkatkan. Beberapa hal yang terus diperhatikan oleh Perseroan antara lain terkait dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebagai ujung tombak pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan yang harus semakin profesional dan memiliki kompentensi yang mumpuni di bidangnya. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dilakukan melalui pelatihan yang dilakukan baik secara sendiri *(in house)* maupun yang dilakukan pihak ketiga. Pelatihan yang dilakukan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat menengah. Diharapkan dengan pelaksanaan pelatihan yang intensif maka sumberdaya manusia dapat ditingkatkan kompetensi dan profesionalismenya.

The Company's financial performance was satisfactory, however we still find some issues on the operational side that need to be improved. Among many issues addresed by the Company, one of them is improving the quality of human resources as the spearhead of our operations. They should be more professional and having high degree of competence in their respective field. Improving the quality of human resources is conducted through training, either in-house or with the help of third parties. Training is carried out starting from the basic level up to intermediate level. With the implementation of such intensive trainings, the competence and professionalism of our human resources are expected to be improved.

Hal lain yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan seleksi yang ketat bagi para penyedia barang/jasa atau rekanan Perseroan. Dengan dilakukannya hal tersebut maka dapat diperoleh penyedia barang/jasa atau rekanan yang ahli dibidangnya sehingga diperoleh hasil akhir yang mempunyai kualitas yang baik dan tujuan Perseroan untuk melakukan efisiensi dapat tercapai. Untuk melaksanakan hal ini Perseroan telah melakukan seleksi atas penyedia barang/jasa dengan berpedoman kepada Pedoman Pengadaan Barang/Jasa yang telah disusun oleh Perseroan.

In addition, the Company also implemented a strict selection of the business partner provider in order to obtain provider of goods/services or partners who are experts in their business, so that the Company can obtain good quality end result, and the Company's objective of efficiency can be reached. To do so, the Company has conducted selection of providers of goods / services with reference to the Guidelines for Procurement of Goods / Services which have been prepared by the Company.

Pencapaian di tahun 2015 tentunya tidak dapat dibandingkan dengan pencapaian tahun 2014, karena pada tahun 2014 Perseroan baru memulai langkahnya. Namun pencapaian 2015 ini membuktikan bahwa kami telah membangun pondasi yang kuat dan tepat di tahun 2014. Pencapaian 2015 ini juga menjadi tolak ukur bagi pencapaian Perseroan di tahun yang akan datang.

The achievement in 2015 certainly can not be compared with that of 2014, since in 2014 the Company was only just started its operation. However, given the achievement in 2015, we are assured that we have built a strong and proper foundation in 2014. The achievement in 2015 was also a benchmark of achievement for the years to come.

Direksi optimis bahwa peluang yang tersedia bagi Perseroan masih sangat banyak dan terbuka luas. Saat ini terdapat tiga prioritas strategi bisnis yang akan Perseroan laksanakan dalam waktu dekat antara lain :

The Board of Directors is optimistic that our business opportunities are huge and widely opened for us to enter. Currently, there are three priorities of the Company's business strategy to be implemented in the foreseeable future, namely:

Pertama, penyediaan ruangan kantor. Perseroan mengembangkan konsep *Smart and Green Building* untuk fasilitas Perkantoran yang akan disediakan oleh Perseroan;

First, providing office space. The Company developed the concept of Smart and Green Building for office building;

Kedua, pembangunan perumahan pegawai PGN - yang mempunyai konsep *smart home* yang berbasis gas bumi.

Second, the development housing complex for PGN employee, based on the green concept.

Dan terakhir, bersama-sama dengan PGN mengembangkan kawasan industri berbasis gas bumi. Sesuai dengan kebijakan PGN, Perseroan akan berperan sebagai pengembang sekaligus pengelola kawasan industri tersebut. Hal ini sejalan dengan program Perseroan pada tahun 2016 yang akan mulai melakukan persiapan dan studi bagi pengembangan kawasan industri.

And finally, together with PGN develop to industrial estate the natural gas-based. In accordance with the policy of PGN, the Company will act as the developer and the manager of such industrial estate. This is in line with the Company's 2016 program, which will start the preparation and prepare facility study for the development of industrial estate.

Pada tahun 2015 kami telah melakukan pendidikan dan pelatihan, untuk meningkatkan kegiatan *house keeping*. Hal ini diharapkan ke depannya dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

In 2015, we have been conducting education and training program, to enhance the activities of house keeping. It is expected that in the future, we can provide the best service for customers.

Selanjutnya pada tahun 2015 kami juga telah merencanakan penerapan *saving energy program* yang akan dilaksanakan pada awal tahun 2016 pada beberapa Gedung milik PGN yang kami kelola dengan cara penggantian lampu, menggunakan teknologi lampu LED.

Furthermore, in 2015 we have set a plan of energy saving program to be implemented in early 2016 on several PGN's Buildings under our management, by replacing the lights, using LED technology.

Hal ini diharapkan Perseroan dapat memberikan efisiensi kepada PGN atas penggunaan listrik serta mendukung program ramah lingkungan karena penggunaan lampu berteknologi LED dapat mengurangi pengunaan merkuri. Penggantian lampu LED akan dilakukan selanjutnya pada bangunan dan/atau gedung lainnya yang dimiliki oleh PGN. Selain itu Perseroan juga sedang melakukan penjajagan untuk melakukan daur ulang penggunaan air limbah.

It is expected that the Company can provide PGN with the efficiency in the use of electricity as well as support environmentally friendly programs regarding the use of LED technology, which can reduce the use of mercury. LED replacement will be implemented in other buildings owned by PGN. The Company is also conducting assessments for the recycling of waste water management.

Untuk Pengembangan Aset milik PGN yang telah diserahkan kepada Perseroan, kami telah mempersiapkannya dan saat ini telah melakukan berbagai studi untuk mempelajari kelayakan dari berbagai proyek yang akan kami kerjakan di tahun-tahun mendatang.

For the development of PGN Assets, which has been assigned to the Company, we have been prepared and are now conducting a feasibility study of the various projects that we will do in the years to come.

Berbagai peluang yang tersedia di depan, tentunya hanya dapat kami realisasikan menjadi hasil nyata bila kami mampu membangun internal perusahaan yang kompeten. Salah satunya adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau GCG. Kami yakin bahwa tujuan perusahaan harus dicapai melalui proses yang baik dan benar, sehingga dalam aktivitas bisnisnya harus berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini terbukti dari keseriusan Perseroan dalam meletakkan dasar-dasar yang benar sebagai modal pengimplementasian tata kelola perusahaan yang baik.

We can seize various opportunities in our future and turn it into tangible results, if we are able to build the competence of our company. One way is to apply the principles of good corporate governance or GCG. We believe that the company's goal shall be achieved through a proper and honest process, and having said that, our business activities must be based on good corporate governance. The Company has a strong commitment to the implementation of good corporate governance. This is evidenced from the seriousness of the Company in laying the right foundation as the capital in implementing good corporate governance.

Selain GCG, kami juga menyadari pentingnya membangun budaya perusahaan yang kuat. Budaya Perusahaan yang kami rumuskan mencakup elemen-elemen *Commitment, Humble, Align, Responsibility, Morale, Initiative* dan *Goal Oriented* yang kami singkat menjadi "CHARMING". Adanya budaya perusahaan yang kuat akan menyatukan keragaman yang ada di dalam Perseroan dan menjadikan satu kekuatan sinergis untuk mendorong Perseroan untuk dapat menjadi perusahaan yang lebih maju lagi.

In addition to GCG, we also recognize the importance of building a strong corporate culture. The corporate culture which we have formulated include the elements of Commitment, Humble, Align, Responsibility, Morale, and Goal Oriented, which were named as "CHARMING". A strong corporate culture will unify the diversity within the Company and making it a synergistic power that can propel the Company to become even more advanced enterprise.

Di tahun 2015, Perseroan telah memperkuat fondasi usaha untuk memasuki fase berikutnya dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Direksi menyadari bahwa hal ini hanya dapat tercapai berkat kerjasama dan komitmen sepenuh hati dari seluruh pekerja. Untuk itu, mewakili seluruh anggota Direksi, saya terlebih dahulu ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pekerja atas kerjasama dan komitmennya, dan berharap bahwa hal yang baik ini akan kita tingkatkan di tahun-tahun mendatang.

In 2015, the Company has strengthened its business foundation prior to entering the next phase of the Company's Long Term Plan. As the Board of Directors, we do realize that this could only be achieved thanks to the cooperation and wholehearted commitment of all workers. For that, on behalf of the Board of Directors, I would like to express our highest appreciation to all employees for their cooperation and commitment, and I do hope that all the good things we have done can be improved in the coming years.

Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh *Stakeholder*, Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan kepada kami. Kepada mitra bisnis baik dari Internal PGN maupun mitra bisnis lainnya kami ucapkan terimakasih atas dukungan dan kerja samanya.

I would also like to express our gratitude to all stakeholders, shareholders and the Board of Commissioners for the trust and support continuously given to us. To the business partner either PGN's Internal or other business partners, we would like to say thank you for your support and cooperation.

Ke depannya, bersama-sama dengan induk perusahaan dan sesama anak perusahaan di lingkungan PGN Group, kami yakin dapat memanfaatkan sebaik mungkin potensi besar untuk bertumbuh dan berkontribusi bagi pembangunan negeri.

Going forward, together with our Parent Company and sister companies in PGN Group, we believe we can do best in using the great potential that we all have to thrive better and to contribute more to the development of our beloved country.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

STATEMENT LETTER MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONTENT OF THE ANNUAL REPORT 2015

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait.

The Board of Commissioners and The Directors are fully responsible for the correctness of this Annual Report and the accompanying Financial Statement and other related information.

Jakarta, 04 Mei 2016 / May 04, 2016

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris
Commissioner

Heri Yusuf, SH, LLM

Direksi
Director

Direktur Utama
President Director

Ir. Adrian Priohutomo

Direktur Keuangan dan Administrasi
Finance and Administration Director

Dedi Suryadinata, SE

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Profil Singkat
Brief Profile

PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) didirikan dengan tujuan mendukung kegiatan usaha PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) yang semakin berkembang terutama dalam pengelolaan aset, yang dilakukan dalam bentuk:

- Pemeliharaan dan perawatan bangunan dan fasilitas milik PGN Group.
- Pendayagunaan aset milik PGN.
- Pengembangan properti.
- Penyediaan jasa pendukung lainnya.

PT Permata Graha Nusantara (GEM) was founded with the purpose of supporting the growing activities of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN), especially in asset management, which is conducted in the form of:

- Care and maintenance of buildings and facilities owned by PGN Group.
- Utilization of assets owned by PGN.
- Develop property.
- Provision of other supporting services.

Di masa yang akan datang PGN sebagai perusahaan Penyedia Energi dan Gas Bumi akan terus tumbuh semakin maju dan mengembangkan infrastruktur, sehingga membutuhkan tanah dan properti. Dalam kaitan tersebut, Perseroan berperan dan memberikan kontribusi dalam penyediaan dan pengelolaan properti guna menunjang pengembangan infrastruktur PGN secara efisien dan profesional.

Secara bertahap, Perseroan bersama-sama dengan PGN merencanakan pengembangan bisnis melalui pembangunan kawasan industri terpadu berbasis gas bumi yang ramah lingkungan. Melalui pembangunan kawasan Industri PERMATA berperan dalam penyediaan lahan dan infrastruktur. Langkah ini akan membantu peningkatan bisnis PGN dalam mendistribusikan gas bumi kepada pelanggan industri, komersial, transportasi dan residental.

In the future, PGN as an Energy and Natural Gas Provider will continue to evolve progressively and will develop its infrastructure, which means, it requires more land and property. In this regard, the Company plays the role and gives contribution on the provision and management of property in order to support PGN's infrastructure development efficiently and professionally.

The Company together with PGN plans to gradually develop business through the development of integrated industrial estates based on environmentally friendly natural gas. PERMATA plays the role in the provision of land and infrastructure for the development of industrial area. In turn, this undertaking will also help boosting PGN business of natural gas distribution to industrial, commercial, transport and residental customers.

Informasi Perusahaan
Information of The Company

Nama Perusahaan / Name of the Company:

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA

BIDANG USAHA
Line of Business

Properti dan Jasa termasuk tidak terbatas pada penyediaan dan pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja dan *facility management*, profitisasi sumber daya dan aset perusahaan, serta bidang usaha kegiatan terkait lainnya yang mendukung operasional Perseroan dan dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan.

- *Facility Management*
- *Asset Management*
- *Entreprenueral Real Estate*

Property and Services, including but not limited in real estate property procurement management, provision of labor services and facility management, profiting from corporate resources and assets, and other related business activities which support the Company's operation and business development

- Facility Management,
- Asset Management,
- Integrated Industrial Estate.

KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership

- PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. sebesar 99,95%
- PT PGAS Solution sebesar 0,05%

- PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk: 99,95%
- PT PGAS Solution: 0,05%

MODAL DASAR
Authorized Capital

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah).

Authorized capital amounted to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah)

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
Issued and fully Paid-in Capital

Modal Ditempatkan dan disetor penuh berjumlah Rp93.180.000.000,- (sembilan puluh tiga miliar seratus delapan puluh juta Rupiah).

Issued and fully Paid-in capital amounted to Rp93.180.000.000 (ninety-three billion, one hundred and eighty million Rupiah).

ALAMAT
Address

Komplek Perkantoran PGN Gedung B lantai 8,
Jl. K.H Zainul Arifin Nomor. 20
Jakarta Barat 11140, Indonesia.
Telp : 021 - 634 0030
Fax : 021- 634 0031

WEBSITE EMAIL

www.pgnmas.co.id
Info@pgnmas.co.id

Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan
Objectives and Purpose of the Company's Establishment

PERMATA didirikan dengan tujuan untuk mendukung kebutuhan PGN (sebagai perusahaan induk) dalam bidang *Facility Management*, dan mempunyai tujuan strategis, yaitu memberikan nilai tambah dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan aset PGN maupun pengembangan usaha di bidang properti dan jasa.

PERMATA was established to support the needs of PGN, as the parent company, in managing facilities with a strategic goal of providing added values in optimizing the use of assets belong to PGN as well as develop business in the field of property and services.

Bidang Usaha
Line of Business

PERMATA menjalankan kegiatan usaha melalui 3 (tiga) bidang usaha yaitu; *Facility Management, Asset Management* dan *Entrepreneural Real Estate.* PERMATA berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang *excellent* kepada para pelanggannya khususnya PGN dan PGN Group, termasuk pelanggan lain diluar perusahaan.

Melalui ketiga bidang usaha tersebut PERMATA diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi PERMATA. Bidang usaha yang dijalankan PERMATA meliputi 3 (tiga) bidang tersebut dengan bentuk antara lain:

1. ***Facility Management***
   memberikan layanan yang berkualitas dan *excellent (quality and operational excellent)* dalam bidang penyediaan fasilitas untuk mendukung operasional bisnis pelanggan antara lain pengelolaan gedung, layanan perkantoran, layanan transportasi dan jasa lainnya.

2. ***Asset Management***
   melakukan pendayagunaan dan optimalisasi aset memberikan nilai tambah yang optimal bagi aset properti PGN. Peningkatan nilai tambah dilakukan melalui upaya pendayagunaan aset properti yang juga sejalan dengan kebutuhan PGN.

3. ***Entrepreneurial Real Estate***
   pengembangan kawasan industri terpadu berbasis pada gas bumi yang ramah lingkungan sebagai pemasok kebutuhan energi utama, serta penyediaan produk properti komersial dan residensial.

PERMATA commences its activity throughout 3 (three) business line of Facility Management, Asset Management and Entrepreneurial Real Estate. PERMATA is committed to provide excellent service for the customers mainly for PGN and its subsidiaries, including other customers as the external party of the Company.

Throughout those three business lines, PERMATA is expected to provide added value for PERMATA. PERMATA's business line covers the following 3 (three) aspects, among others:

1. **Facility Management**
   Offering high quality and operational excellent in providing facility to support our customers' business operational, namely in building management, office service, transportation service and other services.

2. **Asset Management**
   Leveraging and optimizing assets to provide optimum added-value for PGN's property assets. Additional added-value will be obtained by utilizing property assets which is also in line with PGN's needs.

3. **Entrepreneurial Real Estate**
   Environment-friendly gas based integrated industrial estate as a supplier of main energy supply, and to provide commercial and residential property products.

Struktur Usaha
Business Structure

Skema Bisnis Utama PERMATA
PERMATA Core Business Scheme

Struktur Organisasi
Organization Structure

Untuk mendukung efektivitas kegiatan bisnis Perusahaan, perusahaan telah memiliki struktur organisasi. Keberadaan struktur organisasi dengan berbagai kelengkapannya diarahkan untuk menggerakkan kinerja seluruh lini perusahaan agar bergerak optimal dan mengarah pada suatu visi dan tujuan yang sama.

To support effectiveness of its business activity, the Company has designed an organization structure. Existence of organization structure with its bodies is intended to encourage performance in entire line to work optimally and leading to same vision and mission.

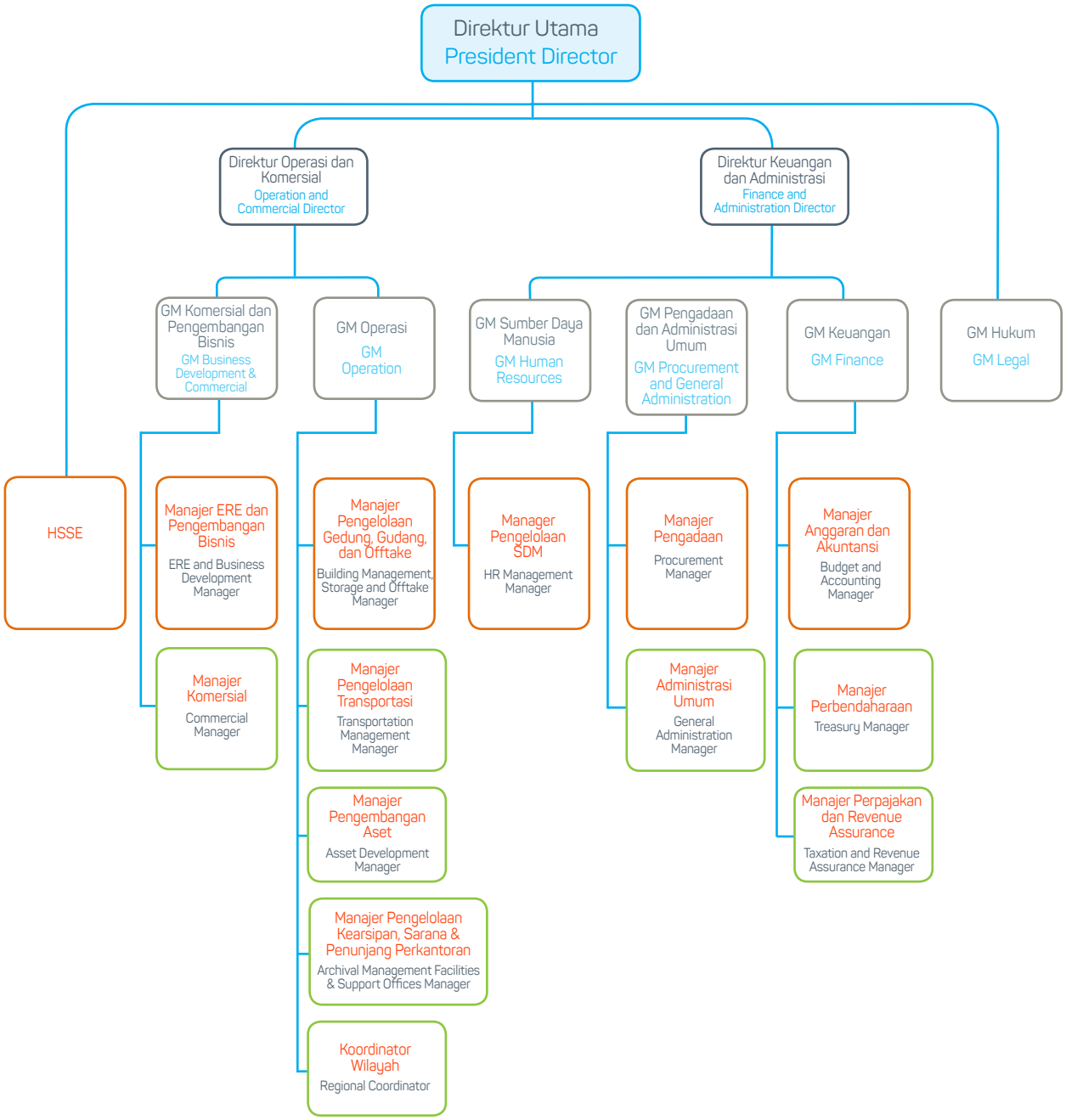

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan menjadi pedoman seluruh insan PERMATA untuk fokus kepada target - targetnya dengan mengoptimalkan berbagai potensi yang dimilikinya.

Vision, Mission, and Corporate Values are guidance for PERMATA's people to always focus in achieving the target by giving their best potentials.

pgn MAS *commitment to service*

VISI

Menjadi perusahaan penyedia jasa pengelola aset dan jasa pendukung serta pengembangan kawasan industri terpadu berbasis gas bumi yang ramah lingkungan serta profesional.

VISSION

To become environment-friendly and professional gas based asset management and supporting business company as well as developer of environment-friendly and professional gas based industrial estate.

MISI

1. Memberikan jasa layanan *Facility management* yang mencakup pengelolaan gedung jasa penunjang kantor dan jasa layanan pendukung lainnya serta pengelolaan aset secara profesional.
2. Menyediakan kawasan industri dan residential terpadu dengan berbasis pada energi gas bumi yang bersih dan ramah lingkungan.

MISSION

1. *Providing facility management service including building maintenance, office support and other supporting services as well as professional assets management.*
2. *Providing environment-friendly gas based integrated industrial and residential area.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) menetapkan nilai-nilai Perusahaannya dengan akronim "CHARMING".

CORPORATE VALUES

PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) has formulated corporate values, known as "CHARMING".

CHARMING

C — COMMITMENT

- Exceed Expectation.
- Amanah/Trusted.

Insan PERMATA senantiasa memberikan pelayanan memuaskan melebihi apa yang diharapkan serta memberikan respon yang cepat terhadap kebutuhan pelanggan.

Permata's people always give service exceeding expectation. Permata's people are always entrusted and trustworthy in delivering commitment.

H — HUMBLE

- Equality.
- Tulus/Sincere.

Insan PERMATA memandang bahwa siapapun dan apapun pelanggannya harus mendapat pelayanan yang terbaik secara tulus dan ikhlas.

Permata's people views anyone and every customer has to receive best service in quality, sincere and truthful.

A — ALIGN

- Team work.
- Sinergi.

Insan PERMATA senantiasa memberikan pelayanan memuaskan melebihi apa yang diharapkan serta memberikan respon yang cepat terhadap kebutuhan pelanggan.

Permata's people realize that Permata is part of PGN Group, therefore, Permata's people always build teamwork and synergize with all element of PGN Group to create a firm fleet.

R — RESPONSIBILITY

- Loyal.
- Disiplin/Discipline.

Seluruh insan PERMATA senantiasa mencintai dan loyal baik kepada perusahaan maupun pimpinan, serta memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam bekerja.

Permata's people always passionate and loyal bot to the Company and leaders, as well as having high discipline in working.

M — MORALE

- Pantang menyerah/Presistance.
- Integritas/Integrity.

Insan PERMATA senantiasa kreatif, inovatif dan melakukan *continuous improvement*.

Permata's people has enormous spirit in doing assignment, never give up, trustworthy, honest and upholding ethical and integrity values.

IN — INITIATIVE

- Kreatif dan Inovatif/Creative and Innovative.
- Peka terhadap Lingkungan/ Environment
- Responsivemenss.

Seluruh PERMATA menyadari bahwa kreatifitas dan inovasi serta *continuous improvement* merupakan tulang punggung kelangsungan hidup perusahaan.

Permata's people realizes that creativity, innovation are the backbone of Company's sustainability. Permata's people has to be responsive towards every environment shifting and needs.

G — GOAL ORIENTED

- Focus pada Hasil/Result Oriented.
- Tuntas/Completed

Semangat yang tinggi dalam bertugas, pantang menyerah, dapat dipercaya, amanah serta selalu menjunjung tinggi etika dan integritas.

Permata's people has to be oriented to the Company's target and always performs duty in fast, correct and complete manner.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profile

Heri Yusuf S.H., L.LM.

Lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 8 Februari 1963. Menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) di Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung pada tahun 1987 Jurusan Ilmu Hukum. Jenjang strata 2 (S2) diperoleh tahun 1999 di Widener University School, Amerika Serikat. Meniti karir di PGN sejak tahun 1990. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PGN pada tahun 2011. Pada tahun 2012 ditugaskan sebagai Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia (PT TGI). Pada tahun 2014 ditugaskan sebagai Direktur PT Permata Graha Nusantara, hingga akhirnya dipercaya sebagai Komisaris Perusahaan sejak 1 Desember 2014.

Born in Bandung on February 8, 1963. Graduating Bachelor Decree (S1) from Universitas Padjajaran, Bandung in 1987. Master Degree of strata 2 (S2) from Widener University School, United States in 1999. Building his career at PGN since 1990. Serving as Corporate Secretary of PGN in 2011. Throughout 2012, he was assigned as Commissioner of PT Transportasi Gas Indonesia (PT TGI). In 2014, he was also served as Director of PT Permata Graha Nusantara, until appointed as Commissioner on December 1, 2014.

Direktur Utama :
Ir. Adrian Priohutomo

Lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 9 Mei 1963. Menyelesaikan pendidikan tinggi strata 1 (S1) di Institut Teknologi Bandung (ITB) Bandung Jurusan Teknik Planologi, pada tahun 1988. Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang *property* dan *facility management* serta memiliki keahlian dalam menyusun *masterplan* pengembangan kawasan hunian. Sukses menangani perencanaan pengembangan dan pengelolaan kawasan Bintaro Jaya seluas 1000 hektar. Memiliki pengalaman bekerja di perusahaan muliti nasional diantaranya sebagai: Associate Director, Property & Facility Management Division PT Colliers Jardine (1998) General Manager PT Premas Internasional Subsidiary of Capital Land Singapore (2000 - 2004), serta Direktur di PT Colliers Internasional Indonesia (2004 - 2014). Menjabat sebagai direktur Utama PT Permata Graha Nusantara sejak 1 Desember 2014.

Born in Bandung, West Java on May 9, 1963. Graduating with a Bachelor Degree from the Institute of Technology Bandung (ITB), majoring Urban and Regional Planning study, in 1988. Having 25 years of experience in property and facility management, as well as having an expertise in preparing residential estate development master plan. He also succeeded in leading 1,000 hectare Bintaro Jaya planning, development and management. Having several career history in both of multinational companies namely as Associate Director, Property & Facility Management Division PT Colliers Jardine (1998), General Manager PT Premas International Subsidiary of Capital Land Singapore (2000-2004), and Director of PT Colliers International Indonesia (2004-2014), as President Director of PT Permata Graha Nusantara since 1 December 2014.

Direktur Keuangan dan Administrasi:
Dedi Suryadinata S.E

Lahir di Tembilahan, Riau pada tanggal 3 November 1964. Menyelesaikan pendidikan jenjang Diploma III di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1987. Mendapatkan gelar sarjana (S1) dari Universitas YAI, Jakarta pada tahun 1993. Meniti karir di Perusahaan Gas Negara (PGN) sejak tahun 1988. Dipercaya menduduki berbagai posisi di PGN diantaranya Manajer Pendidikan dan Pelatihan (2009), Kepala Dinas Operasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (2009), Kepala Dinas Operasi Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (2010), Kepala Dinas Pengendalian dan Pelaporan Anggaran (2012), Plt Kepala Departemen Keuangan dan Administrasi (2013), dan Plt Kepala Divisi Perbendaharaan (2014) pada tahun 2014 dipercaya sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi PT Permata Graha Nusantara.

Born in Tembilahan, Riau on November 3, 1964. Graduated with a Diploma III from the University of Padjadjaran Bandung in 1987, and a Bachelor Degree (S1) from University of YAI, Jakarta in 1993. He started his career in Perusahaan Gas Negara (PGN) since 1988. Entrusted to serve in various positions as PGN, namely Education and Training Manager, Head of Operation and Corporate Social Responsibility Program Operation (2010), Acting as Head of Budget Control and Reporting Unit (2012), Head of Finance Department and Administration (2013), and Acting as Head of Treasury Division (2014). In 2014, He was appointed as Director of Finance and Administration of PT Permata Graha Nusantara.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Untuk mendukung berkembangnya organisasi dan bisnis PERMATA, maka manajemen Perseroan harus mampu memetakan kebutuhan akan jumlah tenaga kerja dan kualifikasi bidang kerja yang lebih luas. Perseroan membutuhkan orang-orang yang berkompeten di bidangnya dan sesuai dengan standar kualifikasi yang disusun sesuai kebutuhan perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015, Jumlah Pekerja di PERMATA berjumlah 46 orang.

To support the development of its organizations and businesses, the management of the Company should be able to extensively map the need for employment and qualifications. The Company needs people who are competent in their fields and in accordance with the qualification standards drawn up according to the needs of the Company. On December 31, 2015, the number of workers of PERMATA reached 46 people.

Kebijakan SDM

PERMATA senantiasa menempatkan SDM sebagai aset terpenting perusahaan, yakni sebagai mitra dalam memberikan pelayanan *(partner in service)*, mitra dalam upaya peningkatan kinerja *(partner in profit)* serta mitra dalam melaksanakan tugas *(partner in responsibility)*.

Didasari pemikiran tersebut, PERMATA telah mempersiapkan dengan matang dan telah memiliki *Blueprint Human Capital Strategy* yang memuat *key actions* untuk membangun kompetensi SDMnya.

Proses Rekrutmen

Dalam sistem rekrutmen,PERMATA menganut prinsip kesetaraan dalam memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat, khususnya calon pekerja dan juga dalam merencanakan pengembangan karir pekerja di seluruh jenjang organisasi.

Di tengah tantangan sebagai perusahaan yang baru berjalan, Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif agar pekerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara professional. Perseroan juga menghargai kinerja pekerja yang berkontribusi bagi kemajuan perusahaan, dengan menggunakan sistem meritokrasi yang proporsional dan obyektif.

Untuk memastikan kualitas SDMnya, Perseroan sejak awal menerapkan proses rekrutmen yang selektif, sehingga memperoleh SDM dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan arah pengembangan Perusahaan.

Untuk memperoleh SDM dengan keahlian yang spesifik/ khusus yang tidak dimiliki oleh pekerja perusahaan, maka Perseroan melakukan perekrutan melalui proses *prohire*. Proses ini dilakukan terhadap kalangan profesional yang ahli dan berpengalaman dalam bidang-bidang yang keahliannya dibutuhkan oleh Perseroan, dan tidak dapat disediakan secara internal, dengan harapan dapat mempercepat akselerasi bisnis dan membantu Perseroan mencapai target-targetnya. Proses pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi kondisi pada masa percobaan (PKWT) serta pada saat orientasi.

HR Policy

PERMATA always regard the human resources as its most important asset, namely as partner in delivering services (partner in service), partner in improving performance (partner in profit), as well as a partner in implementing the tasks (partner in responsibility).

Based on this conceptual, PERMATA has thoughtfully prepared the Human Capital Blueprint Strategy which includes key actions to build the competencies of its human resources.

Recruitment process

In recruitment system, PERMATA upholds the principle of equality in providing employment opportunities for the community, especially the candidate employee. The Company also prepare a planned career development for employees at all levels of the organization.

In the midst of the challenges as a newly operating company, the Company seeks to create a conducive environment so that workers can perform their duties and responsibilities professionally. The Company also appreciated the performance of workers who contribute to the advancement of the Company, using a system of meritocracy that is proportionate and objective.

To ensure the quality of its human resources, since its inception, the Company applies a selective recruitment process, so as to obtain qualified human resources having required competencies in accordance with the direction of the Company's development.

To obtain HR with specific expertise not owned by the current Company's workers, the Company recruits through prohire process. This process is carried out on professionals who are skilled and experienced in the areas of expertise required by the Company and can not be provided internally, aimed to accelerate its business and help achieving targets. Recruitment of candidate employee is based on the result of selection test, evaluation on probation time (PKWT) as well as during orientation.

Komposisi SDM PERMATA 2015
2015 PGN Employee profile

Komposisi Pekerja SDM Berdasarkan Jabatan / Employee Profile By Job Level

No.	Jabatan	Jumlah (Orang) Total (Person)	Position
1.	Direktur	2	Director
2.	General Manager	2	General Manager
3.	Manajer	10	Manager
4.	Senior SPU	2	SPU Senior
5.	Supervisor	9	Supervisor
6.	Staf	21	Staff
	Jumlah	46	Total

Berdasarkan Pendidikan / by Education

1. Perbantuan PGN / PGN Assignment

Pegawai	Jumlah (Orang)/Total (Person)	Employee
Laki-laki	13	Male
Perempuan	3	Female

Pendidikan	Jumlah (Orang)/Total (Person)	Education
S2	0	Master Degree
S1	12	Bachelor Degree
D3	3	Diploma
SMA	1	High School
Jumlah	16	Total

2. Organik PERMATA / Organic Employee of PERMATA

Pegawai	Jumlah (Orang)/Total (Person)	Employee
Laki-laki	16	Male
Perempuan	14	Female

Pendidikan	Jumlah (Orang)/Total (Person)	Education
S2	3	Master Degree
S1	18	Bachelor Degree
D3	8	Diploma
SMA	1	High School
Jumlah	30	Total

Saat ini, PERMATA telah menyusun *standard operating procedure (SOP)* rekrutmen dan seleksi pekerjanya, sehingga proses rekrutmen SDM di masa yang akan datang dapat terlaksana lebih obyektif, transparan dan efektif.

Currently, PERMATA has developed a standard operating procedure (SOP) for recruitment and selection of employees, so that in the future the process of recruitment of human resources can be implemented in a more objective, transparent and effective manner.

Manajemen Kinerja

PERMATA percaya bahwa salah satu faktor penting yang dapat menjadi pemacu produktivitas adalah keberadaan sistem pengelolaan kinerja yang baik. Sistem pengelolaan kinerja yang baik ini telah ditetapkan PERMATA, sebagai bukti komitmennya untuk menjadikan profesionalisme sebagai landasan kinerjanya. Sistem pengelolaan kinerja yang dimiliki Perseroan diharapkan dapat menjaga dan menjamin keselarasan antara tujuan, strategi dan program kerja perusahaan dengan Sasaran Kinerja Individu.

Sasaran kinerja disusun berdasarkan prioritas bisnis strategis, RKAP, KPI holding, tugas pokok dan fungsi organisasi, uraian jabatan, *Service Level Agreement (SLA)* dan dibuat secara *Spesific, Measureable, Attainable, Relevant* dan *Time Bound (SMART).*

Adapun aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja meliputi aspek sasaran kerja (80%), sikap kerja (10%) dan aspek tambahan (10%).

Performance Management

PERMATA believes that one of the important factors that can drive up productivity is by adopting excellent performance management system. An excellent performance management system has been adopted by PERMATA, as a proof of its commitment to have professionalism as the basis of its performance. The Company's performance management system aims to maintain and ensure the alignment between goals, strategies and work programs, with Individual Performance Goals.

Performance target is prepared based on strategic business priorities, RKAP, KPI holding, main duties and functions of the organization, job descriptions, Service Level Agreement (SLA), and shall be prepared in Specific, Measurable, Attainable, Relevant and Time Bound (SMART) manner.

The aspects under assessment, regarding the performance evaluation, include work targets (80%), employee attitude (10%) and additional aspects (10%).

Hubungan Industrial

Dalam melaksanakan optimalisasi produktivitas SDM, Perseroan tetap memperhatikan aspirasi dan kepentingan pekerjanya. Manajemen menyadari bahwa keberhasilan dibidang SDM idealnya diawali keberhasilan perencanaan Hubungan Industrial yang harmonis antara pekerja dengan manajemen.

Untuk menjamin terciptanya Hubungan Industrial yang harmonis serta kepastian hukum, pada akhir tahun 2014, manajemen telah membuat peraturan perusahaan tahun 2015-2017. Keberadaan peraturan perusahaan ini diharapkan dapat memberikan kepastian hukum, kejelasan peraturan mengenai hak, kewajiban serta larangan bagi pekerja dan Perseroan yang pada akhirnya dapat menjadikan landasan hukum yang kuat dan *solid* dalam melaksanakan hubungan industrial.

Industrial Relations

To optimize the productivity of human resources, the Company continued to pay attention to the aspirations and interests of workers. The Management is aware that success in human resources planning ideally begins with a harmonious industrial relations between workers and management.

To ensure a harmonious industrial relation and legal certainty, as of the end of 2014, the Management has prepared the 2015-2017 Corporate Regulation. The corporate regulation is expected to provide legal certainty, clarity of regulations concerning the rights, obligations and prohibitions for workers and the Company, which in turn can be a firm and solid legal foundation in conducting industrial relations.

Program Pengembangan Kompetensi

Untuk memenuhi kompetensi SDM yang dibutuhkan, pada tahun 2015 Perseroan telah melaksanakan diklat yang juga telah dilengkapi dengan pembuatan *standard operating procedure* (SOP) pelatihan. Melalui diklat dan ketersediaan SOP pelatihan tersebut, Perseroan akan dapat memenuhi kebutuhan SDM sesuai kebutuhan pengembangannya.

Competence Development Program

In 2015, in order to meet the required competence of human resources, the Company conducted a number of training which has been equipped with standard operating procedure (SOP) on training. Through training and the availability of training SOP, the Company will be able to meet the needs of human resources development.

Aktivitas Bidang SDM

Terkait pengembangan SDM, pada tahun 2015 Perseroan juga melakukan beberapa program berikut:

1. Pembentukan anak usaha baru bidang ketenagakerjaan.
2. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja profesional.
3. Pembuatan aplikasi sistem informasi remunerasi.
4. Pembuatan *Human Resources Information System* (HRIS).
5. Pembuatan sistem pengembangan Sumber Daya Manusia.

Activities of HRD

In 2015, regarding human resource development, the Company also conducts the following programs:

1. Establishing new subsidiary engaging in the business of human resources.
2. Recruiting professional workers.
3. Developing information system application on remuneration.
4. Developing Human Resources Information System (HRIS).
5. Creating human resource development system.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Saham Perseroan sebanyak 99,95% dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan 0,05% dimiliki oleh PT PGAS Solution.

The Company's shares 99,95% is owned by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and the rest 0,05% is owned by PT PGAS Solution.

TABEL KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
TABLE OF SHAREHOLDERS COMPOSITION

Keterangan	Sebelum Peningkatan Modal (Rp.) *Before Capital Increase*	Setelah Peningkatan Modal *After Capital Increase*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Presentase Kepemilikan Saham *Percentage of Share Ownership*
Modal Dasar Rp100.000.000.000,- / Authorized Capital Rp100.000.000.000,-				
Modal Disetor (Akta Nomor 38 tanggal 24 April) / Paid-up Capital (Deed No. 38 dated April 24)				
PGN	24.950.000.000,-		49.900.000	99,9%
PGAS Solution	50.000.000,-		100.000	0,2%
Total	**25.000.000.000,-**		**50.000.000**	**100,00%**
Penambahan Modal (Akta Nomor 5 tanggal 12 Januari 2015) Rp62.180.000.000,- / Capital Increase (Deed No. 5 dated January 12, 2015) Rp62.180.000.000,-				
Setelah Penambahan Modal / After Capital Increase				
PGN	24.950.000.000,-	93.130.000.000,-	186.260.000	99,95%
PGAS Solution	50.000.000,-	50.000.000,-	100.000	0,05%
Total	**25.000.000.000,-**	**93.180.000.000,-**	**186.360.000**	**100,00%**

Kronologi Perubahan Kepemilikan Saham

Akusisi PT Kalimantan Jawa Gas

PERMATA pada tahun 2014 mendapatkan mandat dari PGN untuk menindaklanjuti rencana pengambilalihan saham di PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") melalui surat penugasan Nomor : 013701.S/SKU.07.00/UT/2014 tanggal 17 September 2014.

Untuk pelaksanaan hal tersebut pada tanggal 5 November 2014, Perseroan mendapatkan pinjaman dari PGN sebesar USD 5.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membeli piutang PT Kalimantan Jawa Gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 November 2014 PGN menerbitkan *Covertion Note* Nomor 142001.S/HK.02/KEU/2014 kepada PT KJG bahwa atas *Loan Agreement* tanggal 23 Agustus 2013 yang sudah dialihkan kepada PERMATA atas tagihannya dikonversi menjadi penyertaan saham PERMATA ke KJG sebesar USD 4.400.529 (senilai Rp53.286.000.000) dan sisa konversi tersebut tetap menjadi hutang KJG kepada PERMATA sebesar USD 599.471.

Pada tanggal 30 Desember 2014 PGN mengirimkan surat Nomor 039200.S/PR.06.02/PBPP/2014 Perihal Persetujuan Tambahan Penyertaan Modal PT Permata Graha Nusantara. Dalam surat tersebut PGN akan melakukan tambahan modal disetor kepada PERMATA melalui.

a. Konversi atas Pinjaman sesuai dengan Perjanjian SHL tanggal 5 November 2014 sebesar USD 5.000.000 dengan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 Desember 2014 (USD 1 = Rp12.436) atau setara dengan Rp62.180.000.000,-
b. Pemberian Dana Tunai sebesar Rp6.000.000.000,-

Sehubungan dengan penambahan modal disetor tersebut, RUPS PERMATA memutuskan Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor serta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam KPPS sebagai berikut:

Chronology of Changes in Shareholding

Acquisition of PT Kalimantan Jawa Gas

In 2014, PERMATA is mandated by PGN to follow up the proposed acquisition of shares in PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") based on the assignment letter number: 013701.S/SKU.07.00/UT/2014 dated September 17, 2014.

To carry out the assigment, on November 5, 2014, the Company obtained a loan of USD 5,000,000 from PGN. The loan was used to purchase the receivables of PT Kalimantan Jawa Gas to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

On November 11, 2014 PGN published Convertion Note No.142001.S/HK.02/KEU/2014 to PT KJG that the Loan Agreement on August 23, 2013 is transferred to PERMATA, the receivables is converted into shares of KJG to be owned by PERMATA worth USD 4,400. 529 (or Rp53,286,000,000) and the rest of the conversion remains a debt of USD 599.471 of KJG to PERMATA.

On December 30, 2014, PGN sent letter No. 039200.S/PR.06.02/PBPP/2014 regarding Approval of PT Permata Graha Nusantara additional capital investment. In this letter, PGN will add paid-in capital for PERMATA, through:

a. Loan conversion under SHL agreement dated November 5, 2014 amounted to USD 5,000,000 with Bank Indonesia rate (USD 1 = Rp12,436) as at December 31, 2014 or equivalent with Rp62,180,000,000.
b. Cash Fund allocation amounted to Rp6,000,000,000,-

Concerning the additional paid-in capital, the GMS of PERMATA decided that the additional Issued and Paid-in Capital and Amendment of Articles of Association in KPPS is as follow:

Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut :

Melakukan konversi atas Pinjaman sesuai Perjanjian Pinjaman sebesar USD5.000.000 (lima juta Dolar) Amerika Serikat dengan Kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 Desember 2014 USD 1 (satu Dolar Amerikat Serikat) sebesar Rp12.436,- (dua belas ribu empat ratus tiga puluh enam Rupiah) atau setara dengan Rp62.180.000.000,- (enam puluh dua miliar seratus delapan puluh juta Rupiah).

Berdasarkan KPPS Secara Sirkuler tentang Penambahan Modal ditempatkan dan Disetor tersebut komposisi Pemegang Saham Permata menjadi :

Approved the additional issued and paid in capital to the Company under the following conditions:

Converted loan according to Loan Agreement amounted to USD5,000,000 (five million United States of America Dollar) with Bank Indonesia Rate Rp12,436 (twelve thousand and four hundred thirty six rupiah) for USD 1 (One Dollar United States of America) or equal with Rp62,180,000,000 (sixty two billion one hundred and eighty million Rupiah), as of December 30, 2014.

Based on KPPS Circular on the addition of the issued and paid-up Capital, Shareholder composition of PERMATA became:

Pemegang Saham *Shareowner*	Nominal	Jumlah Lembah Saham *Total Shares*	Presentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
PT PGN (Persero) Tbk	93.130.000.000	186.260.000	99,95%
PT PGAS Solution	50.000.000	100.000	0,05%

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Kantor Akuntan Publik
Nama KAP : Purwanto, Suherman& Surja

Alamat
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2,7th Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telp : 021 – 5289 5000
Fax : 021 – 5289 4100

Institutions and Capital Market Supporting Professionals

Public Accounting Firm
Name of KAP : Purwanto, Suherman& Surja

Address:
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2,7th Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Telp : 021 – 5289 5000
Fax : 021 – 5289 4100

PT Kalimantan Jawa Gas

Kalimantan Jawa Gas atau disingkat KGJ merupakan entitas anak Permata yang bergerak dalam bidang transmisi gas bumi melalui pipa. Pemegang Saham KGJ adalah Permata dan PT Bakrie and Brothers Tbk (BNBR) dengan kepemilikan saham masing-masing 80% dan 20%. Sebagai *transporter* aktivitas KGJ adalah mendukung kegiatan utama bisnis PGN.

Saat ini susunan pengurus KGJ adalah sebagai berikut:

Komisaris / *Commissioner*	
Djoko Saputro	Komisaris Utama / President Commissioner
Ade Erlangga	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner
Monty Girianna	Komisaris / Commissioner
Gumilang Hardjakoesoema	Komisaris / Commissioner

Direksi / *Director*	
Ismet S.A Pane	Direktur Utama / President Director
Bambang Banyudoyo	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
Cahyo Triyogo	Direktur / Director
Rigo Supratman	Direktur / Director

Pada 22 Agustus 2015, KJG telah melakukan penyaluran gas pertama kali dari Lapangan Gas Kepodang yang dioperasikan oleh PCML ke pembangkit listrik milik PJB di Tambak Lorok Semarang.

Proyek KJG Tahap 1 merupakan pembangunan secara bertahap atas ruas jaringan pipa gas Kalimantan Jawa. Selanjutnya, pembangunan jaringan pipa transmisi tahap II (Kalimantan - Jawa) sepanjang ± 1.200 km akan dilaksanakan setelah terdapat alokasi gas yang cukup secara komersial.

PT Kalimantan Jawa Gas

Kalimantan Jawa Gas or abbreviated as KGJ is a subsidiary of PERMATA that engages in the transmission of natural gas through pipelines. Shareholders of KGJ is Permata and PT Bakrie and Brothers Tbk (BNBR) with share ownership of 80% and 20% respectively. As a transporter, the activity of KGJ is to support PGN key business activities.

Currently, the KGJ;s board members are as follows:

On August 22, 2015, KJG channeled gas for the first time from Kepodang Field operated by PCML to power plants owned by PJB in Tambak Lorok Semarang.

KJG's Project Phase 1 is a gradual development of gas pipelines for the segment of Kalimantan Jawa. Later, the construction of transmission pipeline Phase II (Kalimantan - Java) of ± 1,200 km long will be implemented once there commercially feasible amount of gas is reached.

PT Permata Karya Jasa

PT Permata Karya Jasa atau disingkat dengan PERKASA merupakan entitas anak PERMATA, PERKASA bergerak di bidang Jasa Perbengkelan, Perdagangan, Pembangunan, Pengangkutan dan menjalankan usaha dalam bidang pembinaan, penyaluran dan jasa yang berhubungan dengan tenaga kerja. Pemegang Saham PERKASA adalah PERMATA dan Yayasan Kesejahteraan Pengawai dan Pensiunan Gas Negara, dengan kepemilikan saham 75% dan 25% sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa tenaga kerja, diharapkan PERKASA dapat menjadi salah satu solusi untuk mendukung kegiatan usaha PERMATA.

Saat ini, susunan pengurus PERKASA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Wing Antariksa	Komisaris / Commissioner

Direksi / *Board of Director*	
Baskara Agung Wibawa	Direktur / Director

PT Permata Karya Jasa

PT Permata Karya Jasa, or abbreviated as PERKASA is the subsidiary of PERMATA engaging in the business of Workshop, Trade, Development, Transportation and conduct business in the fields of development, distribution and services related to employment. Shareholders of PERKASA are PERMATA and PGN Pensioners Welfare Foundation (Yayasan Kesejahteraan Pengawai dan Pensiunan Gas Negara) with share ownerships of 75% and 25% respectively. As a company engaged in the field of labor services, PERKASA is expected to become the solution in supporting the business activities of PERMATA.

Currently, the board of management PERKASA are as follows:

PT Solusi Energy Nusantara

PT Solusi Energy Nusantara atau disingkat dengan SENA merupakan salah satu entitas anak PERMATA yang berdiri sejak tanggal 20 April 2015 komposisi kepemilikan saham SENA 99,9% dimiliki oleh PT PGAS Solution dan 0,01% dimiliki oleh Permata Graha Nusantara. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melaksanakan usaha di bidang Enginering, Konsultasi, Jasa, serta bidang kegiatan usaha terkait lainnya yang mendukung operasional Perseroan dan dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan. SENA diharapkan menjadi solusi untuk pelaksanaan kegiatan Enginering di PGN Group.

Saat ini, susunan pengurus SENA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	
Sulistyo Elly Hariyanto.	Komisaris / Board of Commissioners

Direksi / *Direksi*	
Jefry Hotman Simanjuntak.	Direktur Utama / President Director
Yaqub	Direktur / Direksi

PT Solusi Energy Nusantara

PT Solusi Energy Nusantara or SENA is one of PERMATA subsidiaries, established on April 20, 2015, with 99.9% of its share is owned by PT PGAS Solution and 0.01% owned by Permata Graha Nusantara. The purpose and objective of the Company is conducting business in the field of Engineering, Consulting, Services, and other related areas that support the Company's operations and for the development of the Company's business. SENA is expected to be a solution for the implementation of engineering activities in PGN Group

Currently, the board of management SENA are as follows:

Alamat Unit Usaha, Entitas Anak
Addresses of Business Unit and Subsidiary

PT Permata Graha Nusantara Wilayah Jakarta & Sekitarnya

Komplek Perkantoran PGN
Gedung B lantai 8,
Jl. K.H Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta Barat 11140, Indonesia
Telp : 021 - 6340030
Fax : 021 - 6340031

PT Kalimantan Jawa Gas

Komplek Perkantoran PGN
Gedung B lantai 2,
Jl. K.H Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta Barat 11140, Indonesia
Telp : 021 –63854534
Fax : 021 –6331632

PT Permata Graha Nusantara Wilayah Surabaya & Sekitarnya

Jl. Pemuda Nomor 56 – 58
Surabaya 60721, Indonesia
Telp : 031 - 5490 333
Fax : 031 - 5490 333

PT Permata Karya Jasa

Komplek Perkantoran PGN
Gedung B lantai 8,
Jl. K.H Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta Barat 11140, Indonesia
Telp : 021 - 6340030
Fax : 021 – 6340031

PT Permata Graha Nusantara Wilayah Medan & Sekitarnya

Jl. Imam Bonjol Nomor 15 D
Medan 20112, Indonesia
Telp : 061 - 4538655
Fax : 061 - 4152396

PT Solusi Energi Nusantara

Komplek Perkantoran PGN
Gedung C lantai 4,
Jl. K.H Zainul Arifin Nomor 20,
Jakarta Barat 11140, Indonesia
Telp : 021 - 6385 4557
021 - 6385 4572
021 - 6385 4506
Fax : 021 - 6385 4534

Peristiwa Penting 2015
2015 Events Highlights

Pengesahan
Peraturan Perusahaan
oleh Kemenakertrans
(30 Maret 2015)

Ratification of Regulations
of the Company by the
Ministry of Manpower
and Transmigration
(March 30, 2015)

Pendirian
PT Permata Karya Jasa
(29 April 2015)

The Establishment of
PT Permata Karya Jasa
(April 29, 2015)

HUT Permata Ke-1
(24 April 2015)

The First Anniversary
of PERMATA
(April 24, 2015)

Pendirian
PT Solusi Energi Nusantara
(20 April 2015)

The Establishment of
PT Solusi Energy Nusantara
(April 20, 2015)

PERJANJIAN PENDAYAGUNAAN ASET TETAP
antara
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk
dan
PT PERMATA GRAHA NUSANTARA

Nomor PGN : 008300.PK/HK.02/UT/2015
Nomor PERMATA : 110200.PK/UT/HK.02/2015

Perjanjian Pendayagunaan Aset Tetap ("**Perjanjian**") ini dibuat dan ditandatangani di Jakarta pada hari **Senin** tanggal **lima belas** bulan **Juni** tahun **dua ribu lima belas** (15-06-2015), oleh dan antara:

Perjanjian
Pendayagunaan
Aset Tetap PGN–Permata
(15 Juni 2015)

Agreement between
PGN - PERMATA on the
utilization of Fixed Assets
(June 15, 2015)

RUPS Tahunan
Tahun Buku 2014
(22 Juni 2015)

AGMS for Fiscal Year 2014
(June 22, 2015)

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
Tentang
RAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU

PEMEGANG SAHAM PERSERON:

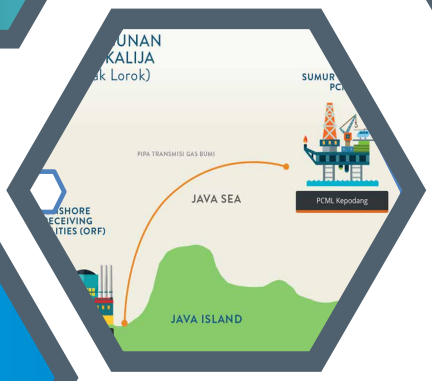

Penyaluran Gas
Bumi Pertama Kali
(Gas In) PT KJG dari
Lapangan Kepodang ke
PLTU Tambak Lorok
(22 Agustus 2015)

The first distribution of
natural gas of PT KJG,
from Kepodang Field to
PLTU Tambak Lorok
(August 22, 2015)

Penandatanganan
Kontrak FM dengan PGN
(Desember 2015)

Signing of FM contract
with PGN
(December 2015)

Study Banding ke
Pusat Arsip PGN dari
PT Dahana & PT Angkasa Pura
(9 & 16 Oktober 2015)

Comparative study to PGN
Archive Center, by PT Dahana
& PT Angkasa Pura
(October 9 & 16, 2015)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Bisnis
Business Review

Dalam sejarah pendiriannya, salah satu maksud dan tujuan pendirian PERMATA adalah pendayagunaan aset milik PGN. Dengan fokus pada bisnis properti dan *Facility Management*, PERMATA diharapkan dapat melakukan pemanfaatan aset PGN selaku induk perusahaan menjadi lebih optimal. Dalam kaitan ini PERMATA diberikan tugas untuk membantu pencapaian misi PGN yaitu profitisasi sumberdaya dan aset perusahaan sekaligus menyediakan dan mendukung pembangunan infrastruktur yang dilakukan PGN.

PERMATA memiliki peluang untuk tumbuh menguntungkan karena memilki beberapa kekuatan yaitu: memiliki *captive market* yakni PGN Holding dan anak - anak perusahaannya, memiliki aset yang potensial untuk dikembangkan, dukungan permodalan dari PGN serta reputasi Perusahaan induk dalam kaitan ini PGN Holding.

In the beginning of its establishment, one of the purposes and objectives of PERMATA's establishment is the utilization of assets belonging to PGN. By focusing on property and facility management businesses, PERMATA is expected to optimize the utilization of PGN's assets, as its Parent Company. In this regard, PERMATA is mandated to support PGN's mission of generating profit from the Company's resource and assets, as well as providing and supporting PGN's infrastructure development.

PERMATA has the opportunity to profitably grow leveraging its strengths as a company: having captive market, namely PGN Holding and subsidiaries, which have potential assets to be developed, capital support form PGN and the reputation of Parent Company, namely PGN Holding.

PENGEMBANGAN BISNIS

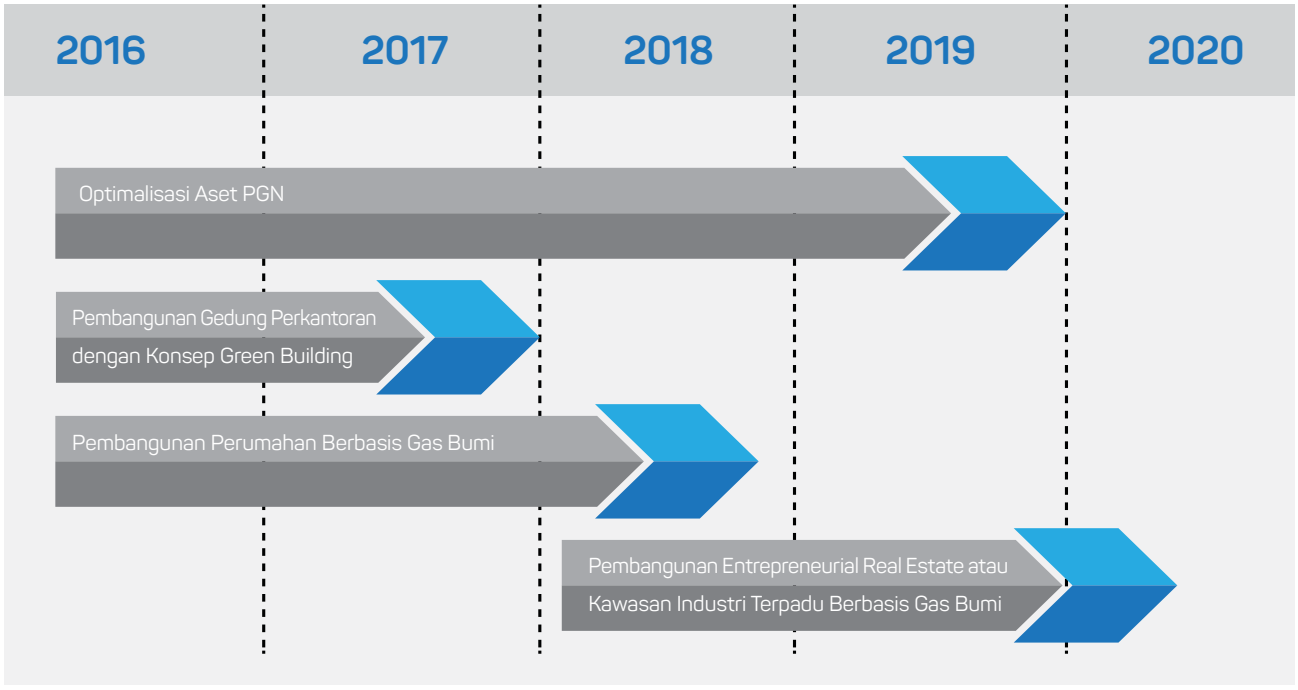

Potensi di Bisnis *Asset Management*

PGN sebagai induk Perusahaan bergerak di bidang transportasi dan distribusi gas bumi, yang menghubungkan pasokan gas bumi indonesia dengan konsumen di seluruh penjuru Nusantara merupakan Perusahaan yang dikenal luas reputasinya.

Potential in Asset Management Business

As Parent Company, PGN is a reputable company engaging in the business of natural gas transportation and distribution, connecting the supply and demand of natural gas throughout Indonesia.

Potensi di Bisnis Integrated Industrial Estate

Kebutuhan akan kawasan industri terpadu berbasis gas bumi yang meliputi: kawasan industri, residential dan komersial di Indonesia masih sangat besar. PGN Grup sebagai induk Perusahaan juga memiliki kebutuhan yang besar terhadap pemenuhan kawasan industri berbasis gas bumi yang ramah lingkungan. Tingkat kebutuhannya akan semakin meningkat sejalan dengan pengembangan usaha yang dilakukannya.

Dalam kaitan ini bidang usaha integrated industrial estate akan merencanakan pengembangan kawasan industri terpadu berbasis gas bumi yang disesuaikan dengan rencana pengembangan jaringan PGN. Langkah Perusahaan melalui pembangunan kawasan industri berbasis gas bumi yang ramah lingkungan ini, di sisi lain juga akan mendukung pengembangan dan perluasan pasar gas bumi kepada industri dan dunia usaha.

Di samping itu, PERMATA bermaksud untuk mengembankan kawasan perumahan bagi pekerja pegawai PGN dan Anak Perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah kepada PGN dan memberikan manfaat nyata bagi pekerja.

Potential in Integrated Industrial Estate Business

Demand on natural gas based integrated industrial estate which covers: industrial, residential and commercial area in Indonesia is still promising. PGN Group, as Parent Company, also has a great demand on environment-friendly gas based industrial estate. This scale of necessity will be higher in line with the business development done by the Company.

Concerning the integrated industrial estate business, the Company set up a plan to develop a natural gas based integrated industrial estate aligned with PGN network development plan. The Company's undertaking in the development of environment-friendly gas based industrial estate, will also support the development and expansion of natural gas market for the industry and business world.

In addition, PERMATA also intends to develop housing facility for employees of PGN and subsidiaries as an effort to provide added-value to PGN and concrete benefits for the employee.

Facility Management

Bidang Usaha *Facility Management* meliputi:

- jasa FM gedung;
- jasa pendukung perkantoran;
- jasa manajemen transportasi;
- jasa kearsipan;
- jasa FM gudang;
- jasa FM station;
- jasa pengelolaan temporary facilities;
- jasa penyediaan ATK;
- jasa penyelenggaraan diklat.

Adapun kegiatan FM selama tahun 2015 per segmen adalah sebagai berikut:

Facility Management

Facility management business includes:

- Buildings FM services;
- Office support services;
- Transportation management services;
- Archival services;
- Warehouse FM services;
- Station FM services;
- Temporary facilities management services;
- Provision of office stationaries;
- Training organizer.

The activities of FM during 2015 per segment are as follows:

Facility Management Gedung

Facility Management Gedung adalah salah satu kegiatan usaha PERMATA yang dilakukan dalam rangka perawatan dan pemeliharaan gedung milik PGN di seluruh wilayah operasional PGN.

Jasa yang dilaksanakan oleh PERMATA berupa pengelolaan gedung dengan melakukan kegiatan pengamanan, melakukan perawatan dan pemeliharaan kebersihan serta kegiatan keteknikan dalam gedung. Adapun volume atau total luasan bangunan yang dikelola oleh PERMATA pada tahun 2015 adalah: 134.216 m^2.

Building Facility Management

Building Facility Management is one of PERMATA business activities in caring for and maintaining the buildings belonging to PGN, in all operational areas of PGN.

Services rendered by PERMATA include managing the building by conducting security activities, caring and maintaining the hygiene and engineering activities in the building. As of for the volume or total area of buildings managed by PERMATA in 2015 were: 134.216 m^2.

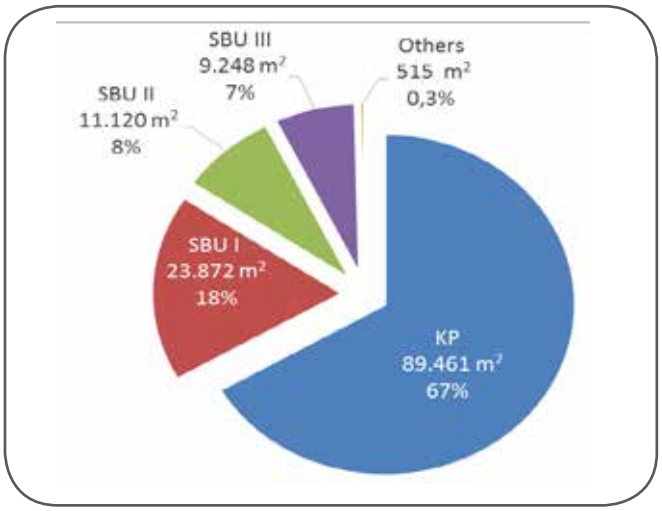

Pendukung Perkantoran

Jasa Pendukung Perkantoran dilaksanakan dalam rangka penyediaan layanan kesekretariatan, layanan perkantoran dan tata laksana persuratan.

Pada tahun 2015, PERMATA dalam rangka pelaksanaan jasa pendukung perkantoran mengelola 110 satuan kerja.

Office Support

Office Support Services include the provision of secretarial services, office services and correspondence administration.

In 2015, PERMATA manages 110 work units for the implementation of s office support services.

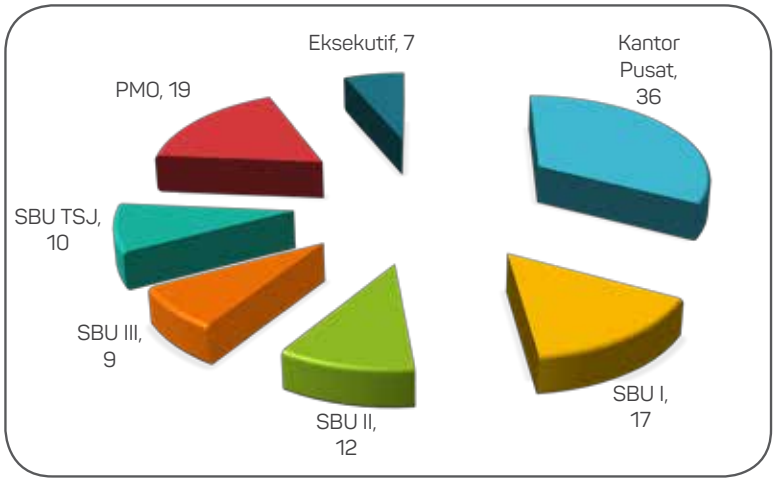

Manajemen Transportasi

Manajemen Transportasi merupakan pelaksanaan jasa penyediaan sewa kendaraan dan pengemudi bagi PGN Grup. Dalam hal ini PERMATA termasuk melakukan pemeliharaan kendaraan yang disewa termaksud.

Selama tahun 2015 PERMATA telah mengelola 189 Unit Kendaraan.

Transportation Management

Transportation Management service is the procurement of rental vehicle and driver for PGN Group. In this case, PERMATA also performs maintenance services on the rented vehicles.

In 2015, PERMATA managed 189 units of vehicle.

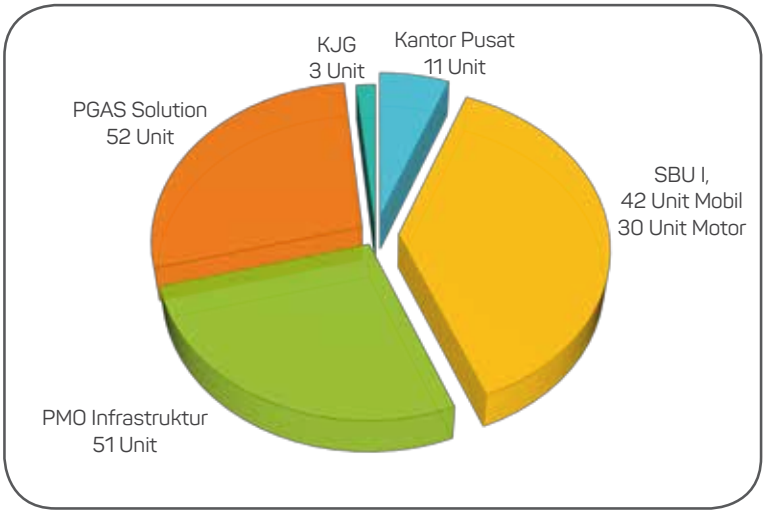

Kearsipan (Penataan dan Pengelolaan)

Jasa kearsipan adalah kegiatan yang dilakukan terhadap arsip inaktif, secara garis besar dibagi menjadi 2 kegiatan besar yaitu:

1. Penataan Arsip yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara melakukan penataaan arsip yang masih belum tersistematika dengan baik menjadi arsip yang sudah sistematis dan siap untuk dikelola. Pada tahun 2015, PERMATA telah melakukan penataan arsip milik PGN sebanyak 4.863 M Linier.

2. Pengelolaan Arsip yaitu kegiatan mengelola arsip yang sudah dilakukan penataan yang dimasukan dalam box, untuk selanjutnya dilakukan pengelolaan sesuai jadwal retensi arsip. Selama tahun 2015, PERMATA telah melakukan pengelolaan atas 23.967 box.

Archival (Administration and Management)

Archival services are activities performed on the inactive records, and broadly is divided into two major activities, namely:

1. Administration of Archives, or the activities to administer unsystematically filed archives, making it more systematic and ready to used. In 2015, GEM has done managing the archive of PGN as many as 4,863 M Linear.

2. Archive Management is an activity to manage the archives that have been administered, and placed in boxes, for further management according to archive retention schedule. In 2015, PERMATA has managed over 23,967 boxes.

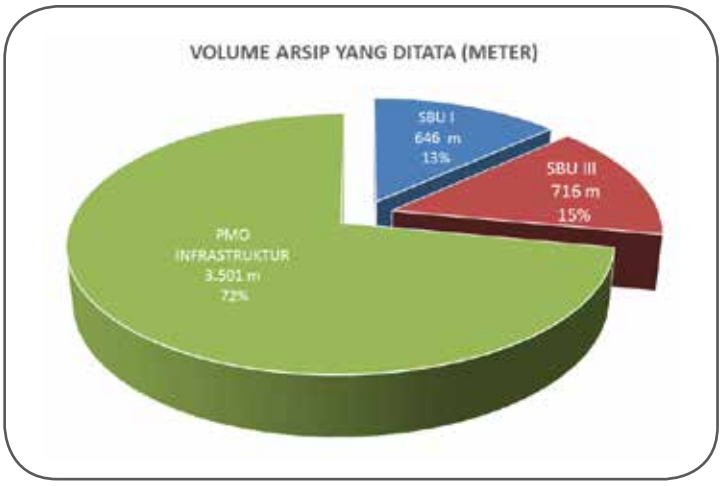

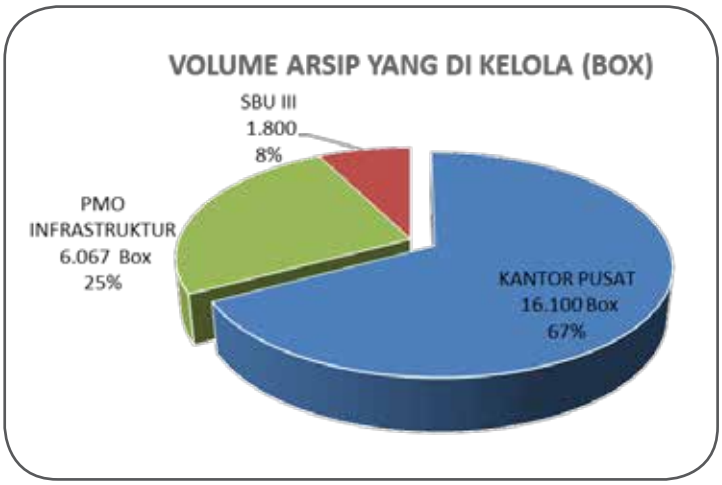

Facility Management Gudang

Facility Management Gudang adalah salah satu kegiatan usaha PERMATA yang dilakukan dalam rangka perawatan dan pemeliharaan gudang milik PGN di seluruh wilayah operasional PGN.

Jasa yang dilaksanakan oleh PERMATA berupa pengelolaan gedung dengan melakukan kegiatan pengamanan, melakukan perawatan dan pemeliharaan kebersihan serta kegiatan pendukung keteknikan.

Adapun Volume atau total luasan Gudang yang dikelola oleh PERMATA pada tahun 2015 untuk gudang tertutup 24.000,06 M^2 dan untuk gudang terbuka/ semi tertutup 44.201 M^2.

Warehouse Facility Management

Warehouse Facility Management is one of PERMATA business activities conducted in order to taking care and maintain PGN warehouses in all of its operational areas.

Services performed by PERMATA include managing the building by performing security activities, care and maintenance of cleanliness as well as engineering support activities.

As for the volume or the total area of the warehouse managed by PERMATA in 2015, for closed warehouse are 24,000.06 M^2 and For open / semi-closed warehouse are 44,201 M^2.

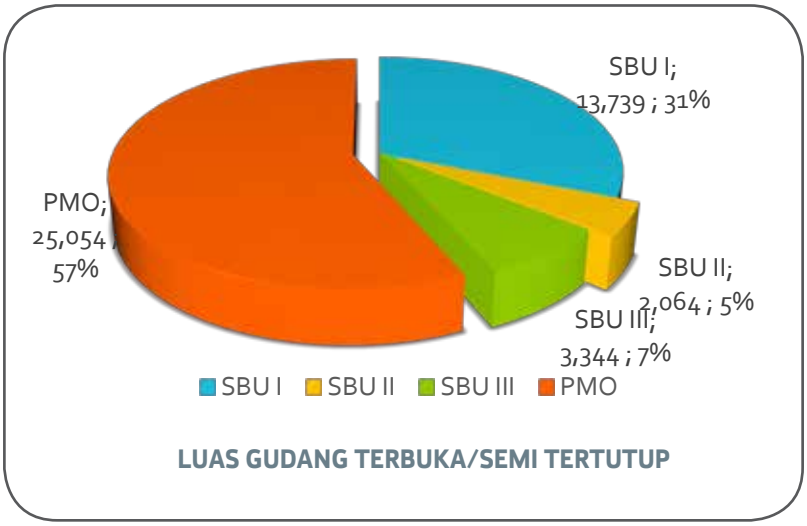

LUAS GUDANG TERBUKA/SEMI TERTUTUP

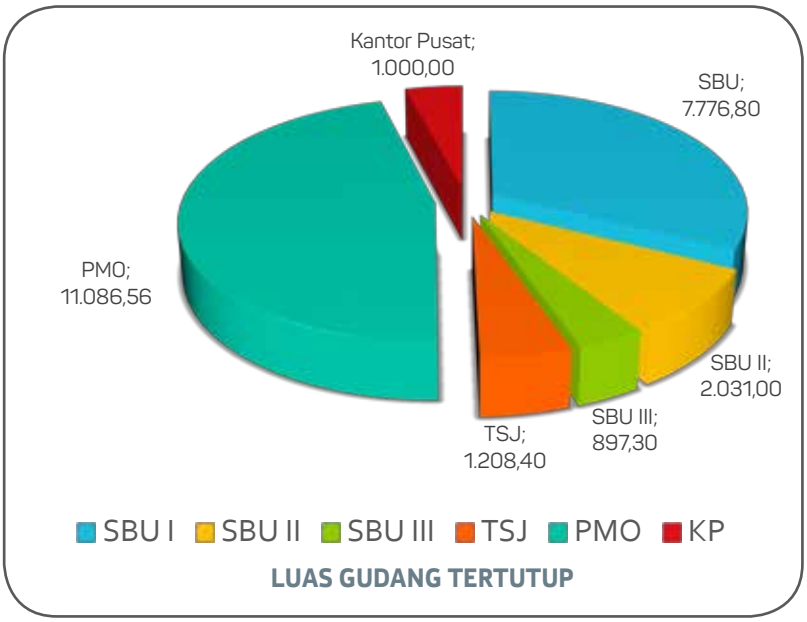

LUAS GUDANG TERTUTUP

Facility Management Stasiun

Facility Management Stasiun adalah kegiatan usaha PERMATA yang dilakukan dalam rangka perawatan dan pemeliharaan stasiun gas milik PGN di seluruh wilayah operasional PGN.

Pada tahun 2015, PERMATA mengelola 42 stasiun gas milik PGN di seluruh wilayah operasional PGN.

Station Facility Management

PERMATA's Station Facility Management is the business activities of care and maintenance of gas stations owned by PGN, in all operational areas.

In 2015, PERMATA manages 42 gas stations owned by PGN in all operational areas.

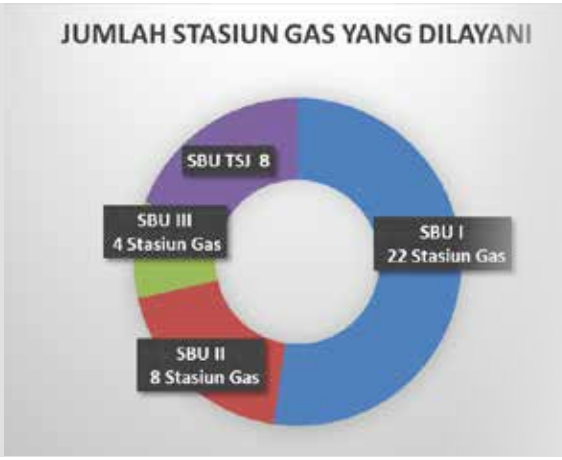

Jasa yang dilaksanakan oleh PERMATA pada prinsipnya sama dengan FM Gedung dan FM Gudang yaitu dengan melakukan kegiatan pengamanan, melakukan perawatan dan pemeliharaan kebersihan serta kegiatan pendukung keteknikan di stasiun .

In principle, the services rendered by PERMATA is similar to Building FM and Warehouse FM, namely by performing security activities, care and maintenance of cleanliness as well as engineering support activities at the station.

Pengelolaan Temporary Facilities

Pada tahun 2015, PERMATA telah mengelola 6 temporary office yang telah terkontrak di Jakarta, Bogor, Semarang, Surabaya dan Batam.

Temporary Facilities Management

In 2015, PERMATA managed six temporary offices under contract, in Jakarta, Bogor, Semarang, Surabaya and Batam.

Jasa Pengelolaan *Temporary Facilities* adalah kegiatan yang dilakukan oleh PERMATA dalam rangka menyediakan ruangan kantor termasuk pendukung perkantoran serta FM Gedung.

Temporary Facilities Management Services are activities carried out by PERMATA in order to provide office space including office support and Building FM.

Pengelolaan *Temporary Facilities* meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Ruang Kantor;
- Interior & Furniture;
- Building Management;
- ATK;
- Pendukung Perkantoran;
- Fasilitas Pendukung Kantor Lainnya.

Temporary Facilities Management includes the following:

- Office room;
- Interior & Furniture;
- Building Management;
- Stationeries;
- Office Support;
- Other Supporting Facilities.

Penyediaan ATK

Jasa Penyediaan ATK dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi pemesanan ATK.

Saat ini aplikasi ini dipergunakan untuk melayani seluruh satuan kerja di lingkungan PGN termasuk PMO Infrastruktur melalui sistem pemesanan *online*.

Provision of Stationeries

Provision of stationeries is implemented using stationery order application.

Currently this application is used to serve all work units within PGN Group, including Infrastructure PMO through online booking system.

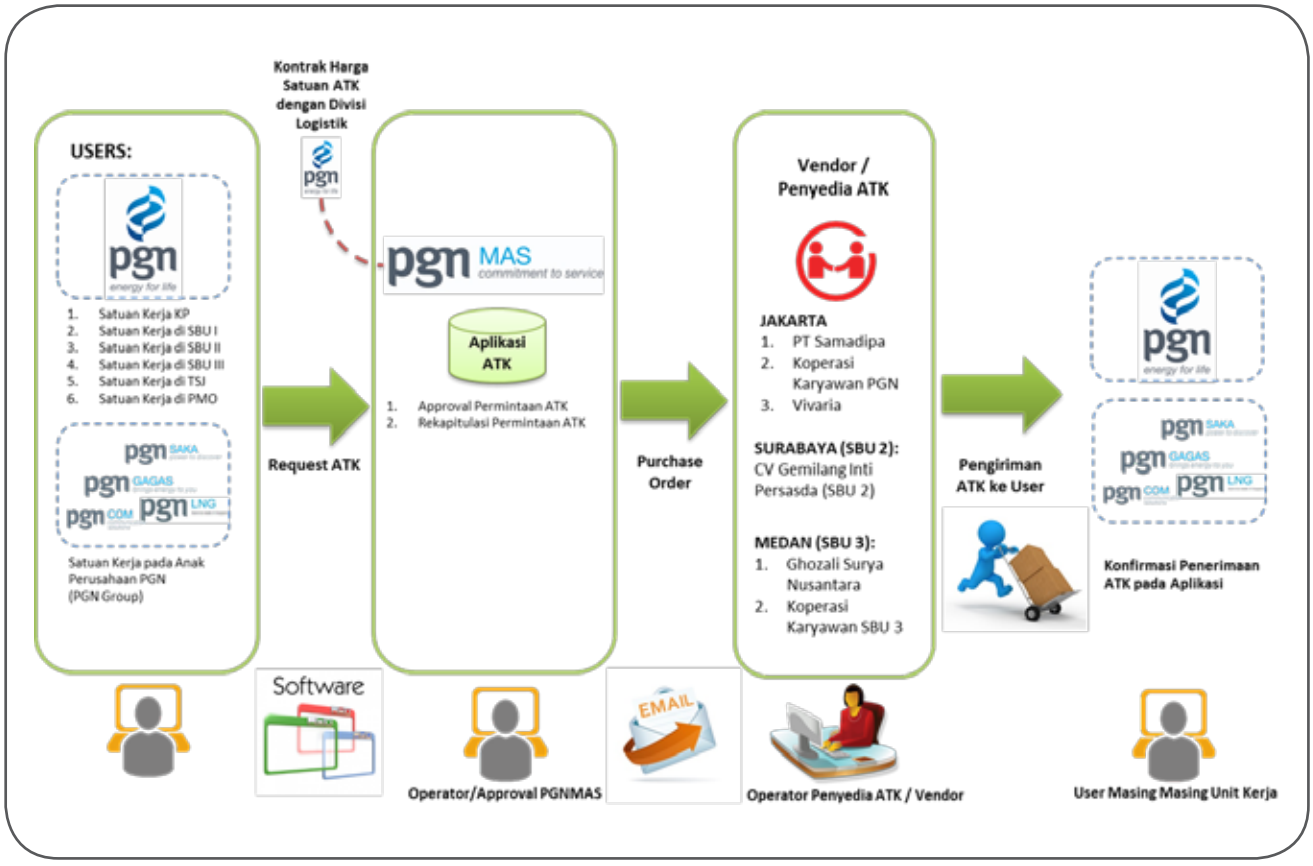

Penyelenggaraan Diklat

Jasa penyelenggaraan Diklat dilaksanakan dalam rangka mendukung kegiatan pendidikan dan latihan yang dilakukan oleh PGN.

Selama 2015, PERMATA melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan PGN sebanyak 94 kegiatan dari rencana yang seharusnya 96 kegiatan.

Training Organizer

The service of organizing training and education is carried out in order to support education and training activities of PGN.

In 2015, PERMATA implemented 94 education and training activities for PGN from the previously planned 96.

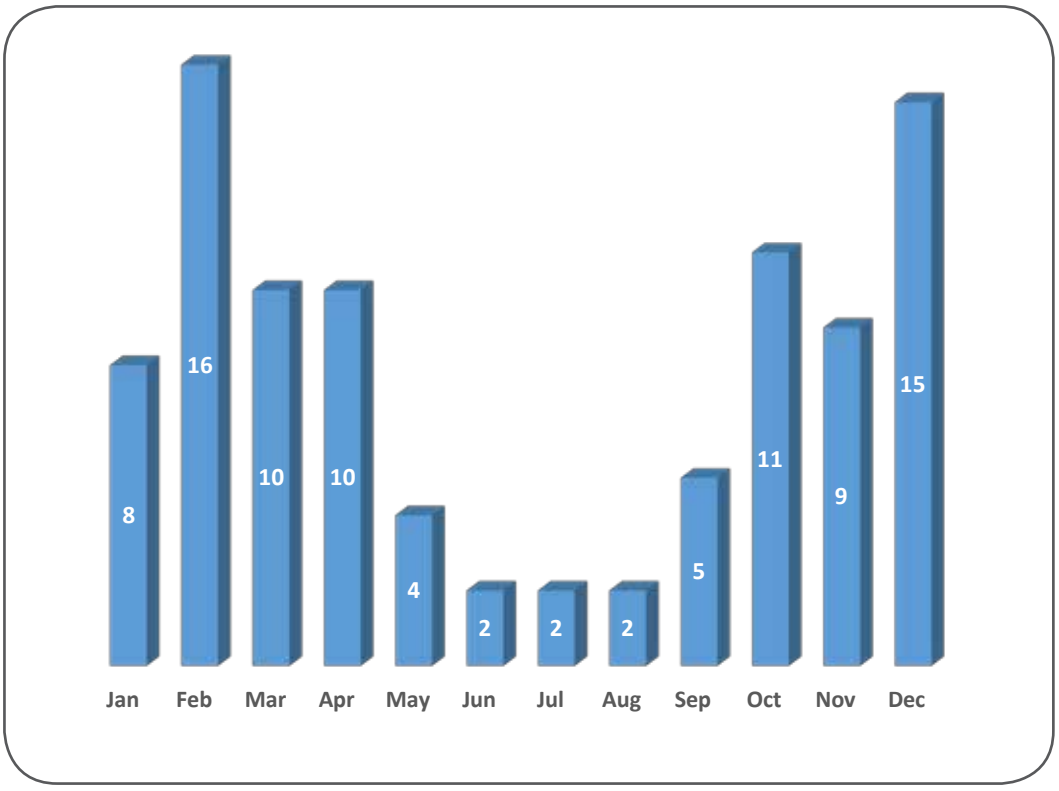

Asset Management

Bidang Usaha *Asset Management* meliputi: pembangunan gedung dan perkantoran, serta pengembangan aset, tanah/ bangunan milik PGN untuk mendapatkan nilai tambah.

Di tahun 2015, kegiatan yang dilakukan bidang *Asset Management* masih dalam fase persiapan. Kegiatan meliputi: analisis potensi aset properti PGN dan penyediaan aset dan gedung perkantoran.

Untuk beberapa kegiatan AM yang dilakukan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Asset Management

Asset Management Business Sector includes: the construction of buildings and offices, as well as development of assets, land / buildings owned by PGN to obtain added value.

In 2015, asset management was still in the phase of preparation. Activities include: analysis on the potential of PGN property assets and provision of assets and office buildings.

Some of the AM activities undertaken in 2015 are as follows:

Integrated Industrial Estate

Bidang Usaha *Integrated Industrial estate* adalah pembangunan kawasan industri terpadu berbasis gas bumi yang meliputi: kawasan industri, *residential* dan komersial.

Untuk mempersiapkan landasan usahanya di tahun 2015 bidang usaha *Integrated Industrial estate* telah melakukan studi kelayakan yang meliputi kegiatan :

Melakukan *joint sessions meeting (brainstorming)* antar unit kerja di PGN Holding untuk menentukan rencana besar *(masterplan)* pembangunan kawasan industri baik dari aspek regulasi, aspek keuangan, aspek insfrastruktur dan aspek pasar.

Merumuskan *masterplan* pengembangan *industrial estate* berbasis gas bumi.

PERMATA, dalam rangka pelaksanaan kegiatan *Asset Management*, melakukan pendayagunaan terhadap aset-aset PGN (non produktif).

Integrated Industrial Estate

Integrated Industrial Estate Business Sector is the development of natural-gas-based integrated industrial estates include: industrial, residential and commercial areas.

To prepare the business foundation for integrated industrial estate in 2015, the Company has conducted a feasibility study which includes:

Conducting joint meeting sessions (brainstorming) with units in PGN Holding to determine the grand plan (masterplan) of Industrial estate development both from the regulatory aspects, financial aspects, infrastructure aspects and market aspects.

Formulate masterplan development of natural gas-based industrial estate.

PERMATA, as part of Asset Management activities, utilizes the assets owned by PGN (non-productive).

TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)
CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Kuat pada Tata Kelola yang Baik

PERMATA memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG). Hal tersebut dibuktikan dengan keseriusan Perusahaan meletakkan dasar yang benar sebagai modal pengimplementasian Tata Kelola Perusahaan yang Baik. PERMATA berkeyakinan bahwa tujuan perusahaan harus dicapai melalui proses yang benar dan baik, sehingga dalam aktivitas bisnisnya berpedoman pada tata Kelola Perusahaan yang baik yang dalam pelaksanaannya juga dilengkapi kode etik perusahaan sebagai salah satu bagian penting di dalamnya.

Strong Commitment on Good Corporate Governance

PERMATA has a strong commitment to Good Corporate Governance (GCG) implementation as evidenced by the seriousness of the Company in laying the right foundation as the capital for the implementation of Good Corporate Governance. PERMATA believes that the its goal shall be achieved through a proper and good process, and therefore its business activities shall be guided by good corporate governance, and the implementation of which corporate codes also features as one of the important part of it.

Prinsip-Prinsip GCG

Prinsip-Prinsip GCG yang sedang dibangun PERMATA adalah sebagai berikut :

1. Transparasi *(Transparency)* yaitu keterbukaan dalam melakukan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

2. Akuntabilitas *(Accountibility)* yaitu kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

3. Pertanggungjawaban *(responsibility)* yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

4. Kemandirian *(independency)* yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang–undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran *(Fairness)* yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan *(stakeholders)* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

GCG Principles

PERMATA adopts the following GCG principles:

1. Transparency, or openness in executing the decision making process and in bringing up material and relevant information regarding the Company.

2. Accountability, the clarity of functions, implementation, accountability of organs in the Company in managing the Company in compliance with the prevailing rules and regulation, as well as the principles of sound corporation.

3. Responsibility, a conformity in the management of the company with the prevailing rules and regulation, as well as the principles of sound corporation.

4. Independency, a circumstance where the Company is managed professionally without any conflict of interest and no influence or pressure from any party that do not comply with the legislation and the principles of a sound corporation.

5. Fairness, justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under treaties and legislation.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peranan kunci dalam keberhasilan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing masing organ mempunyai indepensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

PERMATA juga telah memliki struktur tata kelola baik yang meliputi :

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
b. Dewan Komisaris.
c. Komite Audit.
d. Direksi.

SRUCTURE OF GCG

In accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's Organ consists of a General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company organ plays a key role in the successful implementation of good Corporate Governance GCG. They perform their functions in accordance with the laws, the Articles of Association and other provisions, based on the principle that each organ is independent in carrying out their duties, functions and responsibilities for the interest of the Company.

PERMATA has developed GCG structure that includes:

a. General Meeting of Shareholders (AGM).
b. Board of Commissioners.
c. Audit Committee.
d. Board of Directors.

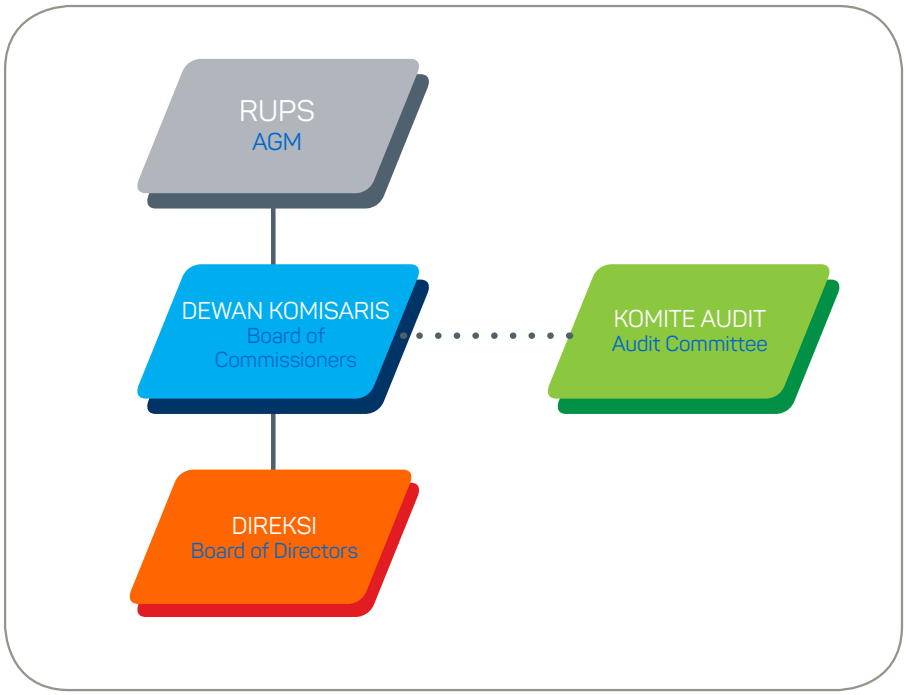

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Peraturan undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Di dalam forum RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan dari Direksi atau Komisaris yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Pada tahun 2015 PERMATA telah menyelenggarakan RUPS Tahunan secara Sirkuler pada bulan Juni 2015, RUPS tersebut dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas :

General Meeting of Shareholders is the highest authority in the company, and the authority of which can not be delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits stipulated in the laws or the Articles of Association. During the AGM, shareholders are entitled to obtain information from the Board of Directors or the Board of Commissioner relating to the Company's management, as far as in conform with the agenda and has no conflict of interests witht the Company.

In 2015, the Company held the Annual General Meeting Circular in June 2015. The AGM was conducted in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies:

RUPS Tahunan pada bulan Juni 2015 dilaksanakan sesuai dengan tahapan sebagai berikut:

- Direksi menyampaikan kepada Dewan Komisaris tentang pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 pada tanggal 11 Mei 205.
- Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 melalui surat tanggal 12 Mei 2015.
- Direksi selanjutnya menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Saham terkait dengan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014.
- Pemegang Saham telah memberikan persetujuan melalui keputusan pemegang saham secara sirkuler pada tanggal 22 Juni 2015.

Agenda dan Hasil RUPS Tahunan

Agenda Pertama
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014.

Agenda Kedua
Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Anggota Direksi atas Pengurusan, dan Anggota Dewan Komisaris atas Pengawasan Tahun Buku 2014.

Agenda Ketiga
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2014.

Agenda Keempat
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015.

Annual General Meeting in June 2015 is implemented in accordance with the following stages:

- BOD reports to BOC regarding the implementation of the 2014 Annual General Meeting to be held on May 11, 2015.
- The Board of Commissioners has given advices regarding the implementation of the Annual General Meeting for financial year 2014 by a letter dated May 12, 2015.
- The Board of Directors subsequently gave notice to Shareholders relating to the implementation of the Annual General Meeting for financial year 2014.
- Shareholders has given its approval through a resolution of the shareholders in circular on June 22, 2015. ·

Agenda and Resolution of Annual General Meeting of Shareholders

First Agenda
Approval of the Annual Report for Fiscal Year 2014.

Second Agenda
Approval of the Annual Financial Statements for the Fiscal Year 2014 as well as granting full acquital and discharge to the Board of Directors on the Management of the Company and the Board of Commissioners for the Supervisory duties conducted on the Fiscal Year 2014.

Third Agenda
Appropriation of the Company's Income for the Fiscal Year 2014.

Fourth agenda
Appointment of public accounting firm to carry out the audit of Financial Statements for Fiscal Year 2015.

Agenda Kelima

Penetapan Honorarium/ Gaji Tunjangan serta Tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Bahwa sesuai dengan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan dinyatakan bahwa pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Hasil RUPS Tahunan Tahun 2014 pada bulan Juni 2015 adalah:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *Purwantono, Suherman & Surja, a member of Ernst & Young Global Limited*, sesuai dengan Laporannya Nomor RPC-7281/PSS/2015 tanggal 10 April 2015 dengan pendapat Laporan Keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acqiut et de charge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2014, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Menyetujui tidak terdapat penetapan penggunaan laba tahun buku 2014 karena Perseroan masih membukukan kerugian sebesar Rp3.494.476.999.

Fifth Agenda

Determination of Honorarium / Salary, Allowances and Tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Article 11 Paragraph 9 of the Articles of Association states that shareholders may also take binding decision outside of AGM, provided that all shareholders have been informed and all of the shareholders approved the proposal submitted in writing and sign the agreement.

Resolutions from the 2014 Annual General Meeting in June 2015 are:

1. Approved the Company's Annual Report for Fiscal Year 2014.

2. Approved the Financial Statements for the Fiscal Year 2014 audited by Purwantono, Suherman & Surja, a member of Ernst & Young Global Limited, with the report Number RPC-7281/PSS/2015 dated April 10, 2015 with the opinion that the Financial Statements present fairly in all material respects, the financial position as of December 31, 2014, and financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, while granting full acquital and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors on all acts of management and the Board of Commissioners on all acts of supervision during the fiscal year 2014, provided that such actions were stated in the Annual Report and Financial Statements of the Company and not in contrary to the legislation in force.

3. Approved that there were no appropriation for net income of the fiscal year 2014, due to the loss of Rp3,494,476,999 recorded by the Company.

4. Menyetujui Kantor Akuntan Publik, untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan per 31 Desember 2015, sama dengan Kantor Akuntan Publik dari Pemegang Saham mayoritas dan mendelegasikan kewenangan penetapannya kepada Dewan Komisaris Perseroan berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Cakupan atas audit oleh Kantor Akuntan Publik dapat ditetapkan secara terpisah berdasarkan permintaan Pemegang Saham mayoritas.

5. Menetapkan Honorarium/Gaji, Tunjangan Tahun 2015 serta Tantiem Tahun 2014 bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan secara terpisah oleh Pemegang Saham mayoritas.

6. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan Para Pemegang Saham dalam Rapat ini.

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan terhitung tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

4. Approved the appointment of the same Public Accountant Firm that audit the parent company as majority shareholders to audit the Company's Annual Financial Statement as of December 31, 2015, and delegated the authority of appointment to the Board of Commissioners, including the amount of fee, in accordance with the prevailing regulation. Coverage of the audit rendered by the Public Accounting Firm can be set individually upon the majority Shareholder requests.

5. Determined the Honorarium / Salaries, Allowances in 2015 and the 2014 performance bonus for the Board of Commissioners and Board of Directors, and is determined separately by the majority shareholders.

6. Gave power and authority to the Board of Directors with the right of substitution, to perform all acts necessary in connection with the Decision of the Shareholders in the Meeting.

The Boards of Directors and the Boards of Commissioners of the Company as of January 1, 2015 until December 31, 2015 are as follows:

Komisaris / Commissioner	**Heri Yusuf**
Direktur Utama / President Director	**Adrian Priohutomo**
Direktur Keuangan dan Administrasi / Director of Finance and Administration	**Dedi Suryadinata**

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas secara independen dengan mengutamakan kepentingan PERMATA tanpa pengaruh pihak lain sesuai dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performed their tasks independently for the interests of the Company, with no influence on their impartial, in accordance with the principles of good corporate governance.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan Perusahaan dengan itikad baik dan bertanggung jawab dan memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan dan pencapaian tujuan perusahaan.

Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar mempunyai tugas dan kewenangan sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk memberikan rekomendasi dan persetujuan atas tindakan Direksi. Tindakan tersebut dilaksanakan untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall perform their supervisory duties on the discretion of managing the Company, in good faith and responsible manner, while give advice to the Board of Directors for the interests and the achievement of the Company's goals.
The Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association has the authority as follows:

- To supervise and provide advices to the Board of Directors including recommendation and approval on the actions of the Board of Directors. Such actions are carried out to find out every actions undertaken by the Board of Directors.
- Request explanation from the Board of Directors regarding all matters queried by the Board of Commissioners.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2015 Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, member of firm Ernst &Young (KAP EY) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014. Penunjukkan ini merupakan periode ke-2 (dua) dari KAP EY untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.

KAP Tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2015, the Company re-appoint Purwantono, Sungkoro & Surja, member of the firm Ernst & Young (KAP EY) to perform audit on the Financial Statements for the Fiscal Year 2014. This appointment is the second period for KAP EY to audit the Company's Annual financial Statements.

The KAP has performed their work independently according to professional standards of public accountants, employment agreements and the scope of the audit that have been agreed. Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide other consulting services to the Company.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Etika usaha dan etika kerja merupakan kumpulan norma, nilai serta tindakan perbuatan yang diyakini oleh seluruh insan perusahaan sebagai suatu aturan yang ideal bagi perusahaan. Pokok-pokok kode etik yang dibangun PERMATA meliputi :

Business ethics and work ethics are a set of norms, values and actions believed by all employee as the ideal provision for the Company. Highlights of code of ethics of PERMATA are:

ETIKA USAHA

- Etika kepada pekerja;
- Etika dengan pelanggan;
- Etika kepada penyedia barang dan jasa;
- Etika dengan kreditur;
- Etika dengan pemerintah;
- Etika dengan masyarakat;
- Etika dengan pemasok;
- Etika dengan pemegang saham.

BUSINESS ETHICS

- Ethics to workers;
- Ethics with customers;
- Ethics to providers of goods and services;
- Ethics with creditors;
- Ethics with the Government;
- Ethics with the community;
- Ethics with suppliers;
- Ethics with shareholders.

ETIKA KERJA

- Ketentuan Benturan kepentingan;
- Peraturan hukum dan peraturan;
- Ketentuan penerimaan gratifikasi;
- Ketentuan penerimaan hadiah;
- Ketentuan kerahasiaan;
- Aktivitas politik;
- Ketentuan tentang *safety* dan pengelolaan lingkungan;
- *Whistleblowing system;*

WORK ETHICS

- Regulation on the conflict of interest;
- Law and regulations;
- Provisions regarding gratification;
- Provisions regarding acceptance of gifts;
- Provisions regarding confidentiality;
- Political activities;
- Provisions regarding safety and environmental management;
- Whistleblowing system;

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
SOCIAL RESPONSIBILITY

pgn
PEMERIKSAAN
KHUSUS TAMU

PERMATA menjadikan tanggungjawab sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan aktivitas bisnisnya. Dalam kaitan tersebut, keberadaan Perusahaan idealnya dapat memberikan dampak positif kepada lingkungan, sehingga pada gilirannya Perusahaan pun senantiasa mendapatkan dukungan dari lingkungan dan masyarakat yang berada di sekitarnya. Hubungan harmonis yang saling mendukung dan menguntungkan tersebut diharapkan dapat menciptakan iklim bekerja yang kondusif bagi Perusahaan dan mendorong setiap insan yang bekerja di dalamnya untuk bekerja lebih produktif.

PERMATA considers social responsibility activities as an integral part of its business activities. In this regard, ideally, the Company's presence should provide positive impact to its neighboring community and environment, so that in turn the Company will also gain support from the environment and the people residing in the vicinity. The Company embraces harmonious relationship by mutually supporting and benefiting each others, aims to create a favorable working climate that is conducive to the Company, and to encourage every employee to work more productively.

Di tahun-tahun yang akan datang sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan, PERMATA akan meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab sosial baik melalui kegiatan sendiri, atau bersama-sama dengan Grup Perusahaan Grup PGN.

In the future years in line with the growth of our business, PERMATA will increase its social awareness and responsibility through various activities of its own or together with PGN's group of companies.

BNI
BANK BRI
mandiri
DWI

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PT Permata Graha Nusantara
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2015 and for the year then ended with independent auditors' report

Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 PT Permata Graha Nusantara dan Entitas Anak

Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 PT Permata Graha Nusantara and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We the undersigned:*

1.	Nama	: Adrian Priohutomo	:	*Name 1.*
	Alamat Kantor	: Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	:	*Address*
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Sadar Raya No. E/27 RT 006/003, Kel. Ciganjur, Kec. Jagakarsa Jakarta Selatan	:	*Residential Address (as in identity card or other qualifier)*
	Nomor Telepon	: +6221 634 0030	:	*Telephone*
	Jabatan	: Direktur Utama / *President Director*	:	*Title*
2.	Nama	: Dedi Suryadinata	:	*Name 2.*
	Alamat Kantor	: Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta	:	*Address*
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Gunung Merbabu No. 2 RT 004/016 Kel. Penggilingan, Kec. Cakung, Jakarta Timur	:	*Residential Address (as in identity card or other qualifier)*
	Nomor Telepon	: +6221 634 0030	:	*Telephone*
	Jabatan	: Direktur Keuangan dan Administrasi / *Finance Director and Administration*	:	*Title*

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; / *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and*

   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*

3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak. / *We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, 4 Mei 2016

Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan dan Administrasi/ *Finance Director and Administration*
Adrian Priohutomo	Dedi Suryadinata

PT. Permata Graha Nusantara
Komplek Perkantoran PGN Gedung B Lantai 8
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140
T +6221 634 0030
F +6221 634 0031
E info@pgnmas.co.id
www.pgnmas.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/*Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-66	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1816/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Permata Graha Nusantara

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permata Graha Nusantara dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-1816/PSS/2016

The Shareholders, Boards of Commissioner and Directors
PT Permata Graha Nusantara

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permata Graha Nusantara and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-1816/PSS/2016 (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-1816/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-1816/PSS/2016 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permata Graha Nusantara dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-1816/PSS/2016 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permata Graha Nusantara and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/*Public Accountant Registration No. AP.0703*

4 Mei 2016/*May 4, 2016*

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31, 2015*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31, 2014***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	622.424.114	2,4	379.768.994	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	439.039.430	2,5	190.646	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	91.773		4.540	*Other receivables*
Uang muka	922.979	6	884.456	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	7.055.001	7	357.046	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	6.082.675	2,14a	774.657	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**1.075.615.972**		**381.980.339**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha	3.320.702.989	2,5	-	*Trade receivables*
Estimasi tagihan pajak	271.990.918	2,8	37.088.995	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap, neto	21.871.443	2,9	753.357.291	*Fixed assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	259.939		-	*Other Non-current Assets*
Aset pajak tangguhan	6.581.143	2,14f	2.925.812	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar	**3.621.406.432**		793.372.098	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**4.697.022.404**		**1.175.352.437**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	3.898	2,10	249.955.079	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	645.487.560	2,11	9.230.033	*Accrued liabilities*
Utang pajak	38.795.238	2,14b	166.507	*Taxes payable*
Pendapatan diterima dimuka	11.253.894	2,12	960.222	*Unearned revenue*
Utang lain-lain	273.682	2,13	5.939.666	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.711.023	2,15	-	*Current maturities of long-term loans*
Pinjaman dari pemegang saham	685.637.959	2,16	684.200.000	*Loan from a shareholder*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.387.163.254**		**950.451.507**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.779.104	15	-	*Long-term loans - net of current maturities*
Liabilitas yang masih harus dibayar	223.951.755	2,11	-	*Accrued liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham	2.763.112.041	2,16	124.400.000	*Loan from a shareholder*
Liabilitas pajak tangguhan	37.215.613	2,14f	-	*Deferred tax liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**3.033.058.513**		**124.400.000**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**4.420.221.767**		**1.074.851.507**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2015 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2015 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31, 2015*	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31, 2014***	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham (nilai penuh)				*Share Capital - par value Rp500 per share (full amount)*
Modal dasar - 200.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 186.360.000 saham (2014: 50.000.000 saham)	93.180.000	17	25.000.000	*Authorized - 200,000,000 shares, issued and fully paid - 186.360.000 shares (2014: 50,000,000 shares)*
Modal disetor lainnya	-	17	68.180.000	*Other paid-in capital*
Saldo laba (defisit)	140.579.201		(3.163.802)	*Retained earnings (deficit)*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	8.175.890	2	315.732	*Difference in foreign currency translation of the subsidiary's financial statements*
	241.935.091		90.331.930	
Kepentingan nonpengendali	34.865.546	2,18	10.169.000	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**276.800.637**		**100.500.930**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.697.022.404**		**1.175.352.437**	***LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**Catatan/ *Notes***	**Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014**	
PENDAPATAN	**615.986.658**	2,19	**3.626.698**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(214.544.678)**	2,20	**(2.344.365)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**401.441.980**		**1.282.333**	***GROSS PROFIT***
Beban pengoperasian aset transmisi	(20.064.670)	21	-	*Transmission assets operating expenses*
Beban umum dan administrasi	(39.330.986)	22	(5.848.881)	*General and administrative expenses*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	5.959.875		(1.436.581)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Pendapatan lain-lain	48.213		-	*Other income*
Beban lain-lain	(120.524)		-	*Other expenses*
LABA (RUGI) OPERASI	**347.933.888**		**(6.003.129)**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Beban keuangan	(124.009.467)	23	(165.855)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	1.793.968		299.974	*Finance income*
Pajak terkait pendapatan keuangan	(296.016)		(53.391)	*Tax relating to finance income*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**225.422.373**		**(5.922.401)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
Pajak final	**(1.324.037)**	**14c**	**(38.521)**	***Final tax***
LABA (RUGI) SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**224.098.336**		**(5.960.922)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**(58.373.826)**	14d	**2.071.780**	***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**165.724.510**		**(3.889.142)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item to be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	9.825.197	2	394.665	*Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiary*
Pajak penghasilan terkait	-		-	*Income tax effect*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**9.825.197**		**394.665**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**175.549.707**		**(3.494.477)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31,* 2015	Catatan/ *Notes*	Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	143.743.003		(3.163.802)	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	21.981.507		(725.340)	*Non-Controlling Interest*
TOTAL	**165.724.510**		**(3.889.142)**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	173.584.668		(3.573.410)	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	1.965.039		78.933	*Non-Controlling Interest*
TOTAL	**175.549.707**		**(3.494.477)**	***TOTAL***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ ***Equity attributable to the owners of the parent***							
	Catatan/ Notes	**Modal saham/** ***Capital Stock***	**Modal disetor lainnya/** ***Other Paid-in Capital***	**Saldo laba (defisit)/** ***Retained earnings (deficit)***	**Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/** ***Difference in foreign currency translation of subsidiary's financial statements***	**Total/** ***Total***	**Kepentingan nonpengendali/** ***Non-controlling interest***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***	
Tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian)		-	-	-	-	-	-	-	*April 24, 2014 (Date of Inception)*
Modal Disetor	17	25.000.000	6.000.000	-	-	31.000.000	-	31.000.000	*Paid up capital*
Akuisisi entitas anak	2	-	-	-	-	-	10.815.407	10.815.407	*Acquisition of a subsidiary*
Konversi utang ke modal distor lainnya	17	-	62.180.000	-	-	62.180.000	-	62.180.000	*Conversion of loan to other paid-in capital*
Total rugi komprehensif periode berjalan 2014		-	-	(3.163.802)	315.732	(2.848.070)	(646.407)	(3.494.477)	*Total comprehensive loss* for *the period 2014*
Saldo 31 Desember 2014		**25.000.000**	**68.180.000**	**(3.163.802)**	**315.732**	**90.331.930**	**10.169.000**	**100.500.930**	***Balance at December 31, 2014***
Pemindahan modal disetor lainnya ke modal saham	1	68.180.000	(68.180.000)	-	-	-	-	-	*Transfer of other paid in capital to capital stock*
Setoran modal pemegang saham nonpengendali pada entitas anak	2	-	-	-	-	-	750.000	750.000	*Capital payment by non-controlling shareholders of a subsidiary*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2015		-	-	143.743.003	7.860.158	151.603.161	23.946.546	175.549.707	*Total comprehensive income for the year 2015*
Saldo 31 Desember 2015		**93.180.000**	**-**	**140.579.201**	**8.175.890**	**241.935.091**	**34.865.546**	**276.800.637**	***Balance at December 31, 2015***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2015	Catatan/ *Notes*	Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	588.801.621		4.391.733	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(182.372.140)		(40.308.476)	*Payments of suppliers*
Pembayaran beban gaji	(46.431.020)		(1.243.304)	*Payments of salaries*
Pembayaran lainnya	(261.912.547)		(47.509)	*Other payments*
Pembayaran pajak penghasilan	(5.357.175)		(151.695)	*Payments of income tax*
Penerimaan bunga	1.496.839		246.582	*Receipt of interest*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**94.225.578**		**(37.112.669)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(2.376.714.962)		(482.811.390)	*Acquisitions of fixed assets*
Investasi saham	(9.000)		-	*Investments in shares*
Arus kas masuk neto dari akuisisi entitas anak	-		9.715.905	*Net cash inflow from acquisition of a subsidiary*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.376.723.962)**		**(473.095.485)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	2.477.520.000	16	858.977.148	*Proceed of loan from a shareholder*
Penerimaan pinjaman	6.699.763		-	*Proceeds from loans*
Pembayaran pinjaman	(3.529.657)		-	*Payments of loans*
Setoran modal oleh pemegang saham Nonpengendali entitas anak	750.000		-	*Paid - in capital by non-controlling shareholder of subsidiary*
Setoran modal	-	17	31.000.000	*Paid - in capital*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**2.481.440.106**		**889.977.148**	***Net cash provided by financing activities***
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	**43.713.398**		**-**	***Net effects of foreign exchange differences on cash and cash equivalents***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**242.655.120**		**379.768.994**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN/PERIODE	**379.768.994**		**-**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR/PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN/PERIODE	**622.424.114**	4	**379.768.994**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR/PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Permata Graha Nusantara ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Anggaran Dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 38, tanggal 24 April 2014 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13108.40.10.2014 tanggal 13 Juni 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta No. 5 tanggal 12 Januari 2015 dari Vincent Sugeng Fajar, S.H.,M.KN, notaris di Jakarta, antara lain sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp25.000.000 menjadi Rp93.180.000. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-0002858.AH.01.03 Tahun 2015 tanggal 18 Januari 2015.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang properti dan jasa termasuk tidak terbatas pada penyediaan dan pengelolaan properti, penyediaan tenaga kerja dan *facility management*, profitisasi sumber daya dan aset Perusahaan, serta bidang usaha kegiatan terkait lainnya yang mendukung operasional Perusahaan.

Saat ini Perusahaan bergerak di bidang jasa sewa gedung kantor, jasa *cleaning service* dan keamanan, sewa kendaraan, jasa pengelolaan arsip, dan jasa penyedia tenaga kerja.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung B Lantai 8, Jalan K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2014.

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") tergabung dalam kelompok usaha milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") sebagai pemegang saham pengendali. PGN dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Permata Graha Nusantara (the "Company") was, established based on Articles of Association as stipulated in Deed No. 38, dated April 24, 2014 of Notary Fathiah Helmi, S.H, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13108.40.10.2014 dated June 13, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently as stated in the Deed No. 5 dated January 12, 2015 of Vincent Sugeng Fajar, S.H.,M.KN, notary in Jakarta, among other the increase in the Company's subscribed and paid up capital from Rp25,000,000 to Rp93,180,000. The notice for the change of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia throught its Letter No. AHU-0002858.AH.01.03. Tahun 2015 dated January 18, 2015.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in property and services including but not limited to the property provider and management, labor supply and facility management, profitisation of the Company's resources and assets, as well as other related areas of business activities that support the Company's operations.

Currently the Company is engaged in the building rental, cleaning service and security, vehicles rental, archiving service management, and outsourcing service.

The Company's head office is located at the B Building, 8th floor, Jl. Zainul Arifin No. 20, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2014.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are members of the group of companies owned by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") as the controlling shareholder. PGN is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

b. Entitas anak / *b. Subsidiaries*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014 the percentage of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan, dan Tanggal Pendirian/ *Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year of Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset dalam Juta Rupiah Sebelum Eliminasi/ *Total Assets in Millions Rupiah Before Elimination*	
		2015	2014	2015	2014
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/*Gas transmission* Indonesia, 23 Juli 2013/*July 23, 2013*	2015	80%	80%	4.537.161	1.142.002
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa") Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/ *Workshop services, development, distribution of labor services* Indonesia, 29 April 2015/*April 29, 2015*	2015	75%	-	10.313	-

c. Komisaris, Direksi, dan Karyawan / *c. Commissioner, Directors, and Employees*

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Company's commissioner and directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Komisaris		*Commissioner*
Komisaris	Heri Yusuf	*Commissioner*
Direksi		*Directors*
Direktur Utama	Adrian Priohutomo	*President Director*
Direktur Keuangan dan Administrasi	Dedi Suryadinata	*Directors of Finance and Administration*

Jumlah karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing 46 dan 26 orang (tidak diaudit).

The Group has a total of 46 and 26 employees (unaudited) as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian / *d. Completion of the Consolidated Financial Statements*

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Mei 2016.

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on May 4, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan diukur dengan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2.d). Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Efektif 28 November 2014, mata uang fungsional KJG berubah menjadi Dolar Amerika Serikat ("AS$"). Mata uang fungsional Perkasa adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

Effective on January 1, 2015, the Group applied the PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for condolidated statement of cash flows, while the measurement basis used is historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company (Note 2.d). The Company and its subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using those functional currencies.

Effective on November 28, 2014, the functional currency of KJG became United States Dollar ("US$"). The functional currency of Perkasa is Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan untuk pertama kali, beberapa SAK baru dan/atau revisian yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015. Penerapan tersebut mencakup PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", dan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beberapa SAK revisian lain juga berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sifat dan dampak penerapan SAK baru dan/atau revisian diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 2 yang relevan.

c. SAK baru dan/atau revisian yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa SAK yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- **Amandemen PSAK Tahun 2015**

  - Amandemen PSAK No. 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 1, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

    Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

    Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (*consequential amendment*) sebagai berikut:
    a. PSAK No. 3: Laporan Keuangan Interim;
    b. PSAK No. 5: Segmen Operasi;
    c. PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan; dan
    d. PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective on January 1, 2015, the Group applied, for the first time, certain new SAKs and/or amendments which are effective for financial reporting period beginning on January 1, 2015. These include PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", and PSAK No. 46 (Revised 2014),"Income Taxes". There are several other amended SAKs which were also effective for financial reporting period beginning on January 1, 2015. However, they do not impact the consolidated financial statements of the Group. The nature and the impact of the respective new and/or amended SAKs are further described in the relevant Note 2.

c. New and/or revised SAKs issued but not yet effective

The following are several issued SAK by the Indonesian DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended:

- ***Amendment to PSAK Year 2015***

  - *Amendment to PSAK No. 1 (2015): Presentation of Financial Statements in relation to Intiative Disclosure, adopted from Amendment to IAS No. 1, will be effectively applied on January 1, 2017.*

    Amendments to this PSAK provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.
    Amendments to this PSAK also results in an amendment to IAS (consequential amendment) as follows:
    a. PSAK No. 3: Interim Financial Statements;
    b. PSAK No. 5: Operating Segments;
    c. PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures; and
    d. PSAK No. 62: Insurance Contracts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. SAK baru dan/atau revisian yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- **Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)**

  - Amandemen PSAK No. 16 (2015): Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusunan dan Amortisasi yang diadopsi dari Amandemen IAS No. 16 dan IAS No. 38, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

  - Amandemen PSAK No. 24 (2015): Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang diadopsi dari amandemen IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Amandemen PSAK ini menyederhanakan perlakuan akuntansi untuk kontribusi pekerja atau pihak ketiga yang sudah jatuh tempo yang tidak tergantung pada jumlah masa kerja, misalnya kontribusi pekerja dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

  - Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS No. 10, IFRS No. 12, dan IAS No. 28, berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New and/or revised SAKs issued but not yet effective (continued)

- ***Amendment to PSAK Year 2015 (continued)***

  - *Amendment to PSAK No. 16 (2015): Fixed Assets on the Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, adopted from Amendments to IAS No. 16 and IAS No. 38, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    Amendment to this PSAK provides additional explanation on predictive indication of the technicals or commercial obsolesence of an assets. Amendment to this PSAK also clarify that the use of the depreciation method based on income is appropriate.

  - *Amendment to PSAK No. 24 (2015): Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, adopted from amendments IAS No. 19, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    Amendment to this PSAK is to simplify accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

  - *Amendment to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Exemption on Consolidation Application, adopted from Amendments to IFRS No. 10, IFRS No. 12, and IAS No. 28,will be effectively applied on January 1, 2016.*

    Amendment to this PSAK clarifies the exemption on consolidation for investment entities when certain criterias are met.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. SAK baru dan/atau revisian yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- **Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)**

  - Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS No. 10, IFRS No. 12, dan IAS No. 28, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- **Pengesahan ISAK Tahun 2015**

  - ISAK No. 30: Pungutan diadopsi dari IFRIC No. 21, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

- **Penyesuaian Tahunan 2015**

  Penyesuaian Tahunan 2015 merupakan hasil adopsi dari *Annual Improvements Cycle 2010-2012* dan *Annual Improvements Cycle 2011-2013*. Penyesuaian Tahunan pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit (*narrow-scope*) yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat usulan prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip-prinsip yang telah ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New and/or revised SAKs issued but not yet effective (continued)

- ***Amendment to PSAK Year 2015 (continued)***

  - *Amendment to PSAK No. 67: Disclosures of Interests in Other Entities on Investment Entities: Implementation on Exemption of Consolidation, adopted from Amendment of IFRS No. 10, IFRS No. 12, and IAS No. 28, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    Amendment to this PSAK clarifies exemption of consolidation for investment entities when certain criterias are met.

- ***Approval of ISAK For Year 2015***

  - *ISAK No. 30: Levies, adopted from IFRIC No. 21, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    This ISAK represents interpretation of PSAK No. 57: Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting liability to pay the levy, other than income taxes that are within the scope of PSAK No. 46: Income tax and other penalties for violations of law, to the Government.

- ***Annual Improvements 2015***

  The 2015 Annual Improvements adopted from Annual Improvements Cycle 2010-2012 and Annual Improvements Cycle 2011-2013. Annual Improvements basically represents compilation of narrow-scope amendment merely clarifies the principles so that there is no new proposed principals or significant changes to the existing principles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. SAK baru dan/atau revisian yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- **Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)**

  - PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS No. 24), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Penyesuaian PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

  - PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap diadopsi *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS No. 16), akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Penyesuaian PSAK ini memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

  - PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, akan berlaku efektif 1 Januari 2016.

    Penyesuaian PSAK ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New and/or revised SAKs issued but not yet effective (continued)

- ***Annual Improvements 2015 (continued)***

  - *PSAK No. 7 (Improvement 2015): Related Party Disclosures adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle (IAS No. 24), will be effectively on January 1, 2016.*

    This improvement SFAS adds requirements of related parties and clarify the disclosure for benefit paid by entity management.

  - *PSAK No. 16 (Improvement 2015): Fixed assets, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle (IAS No. 16), will be effectively applied on January 1, 2016.*

    This improvement PSAK provide clarification on paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is back to its revalued amount.

  - *PSAK No. 25 (Improvement 2015): Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error, will be effectively applied on January 1, 2016.*

    This improvement PSAK provides editorial corrections to the PSAK No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1b.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);

(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan

(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

(a) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.

(b) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.

(c) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries as described in Note 1b.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

(a) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

(b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

(c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

(a) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee.

(b) rights arising from other contractual arrangements.

(c) the Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikian Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwil*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between entities within the Group has been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak disajikan sebagai ”Kepentingan Nonpengendali” (”KNP”) pada Laporan posisi keuangan konsolidasian. Hak minoritas atas laba (rugi) neto entitas anak pada Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan sebagai ”Laba/rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali”.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Minority interest in net assets of subsidiary is presented as “Non-controlling Interest” (“NCI”) in the Consolidated statement of financial position. Minority interest in net earnings (loss) of subsidiary is presented in the Consolidated statement of Profit or loss and other comprehensive income as “Profit/loss for the year attributable to Non-controlling interests”.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiary with functional currency other than Rupiah are translated into Rupiah using the following:

Akun/*Accounts*	**Kurs/*Exchange Rates***
Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/ *Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year*
Pendapatan dan beban/ *Revenues and expenses*	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the year of statements of profit or loss and other comprehensive income*

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun “Pendapatan komprehensif lainnya - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak” pada Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidiasian dan sebagai bagian dari komponen Ekuitas lainnya pada ekuitas dalam Laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of subsidiary’s financial statements into Rupiah is presented as “Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of the subsidiary’s financial statements” account in the Consolidated statement of Profit or loss and other comprehensive income and as part of Other components of equity in the equity section of the Consolidated statement of financial position.

e. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Saldo dan transaksi yang signifikan antara Kelompok Usaha dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kelompok Usaha memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010).

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group selected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset kualisifikasian, dikapitalisasi.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and not restricted in use.

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transcation date of the period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets, are capitalized.

The rate of exchange used was as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014**	
1 Dolar Amerika (AS$)/Rupiah	13.795	12.440	*US Dollar 1 (US$)/Rupiah*

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

h. Financial Assets and Liabilities

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAK do not have significant impact to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end. As at the reporting date, the Group has no other financial assets other than those classified as loans and receivables.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables all classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat, bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

(i). Hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of the group of similar financial assets, is derecognized when:

(i). The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

(ii). Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("*pass-through*") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*"pass-through"*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

(ii). The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya jumlah tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, dan pinjaman dari pemegang saham.

Pengakuan awal

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the proft or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group s financial liabilities include trade payables, accrued liabilities, other payables, long-term loans, and loan from shareholder.

Initial recognition

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban akrual bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laba rugi.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan liabilitas yang masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" in the profit or loss.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued liabilities are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability aresubstantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

v. Kontrak yang akan diselesaikan dengan menyerahkan instrumen ekuitas yang diterbitkan Kelompok Usaha

Kontrak yang akan diselesaikan selain dengan menyerahkan instrumen ekuitas yang diterbitkan Kelompok Usaha dengan jumlah yang tetap untuk jumlah kas yang tetap diakui sebagai liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Contracts settled by delivery of the Group's own equity instruments

Contracts that will be settled other than by delivery of a fixed number of shares which will be issued by the Group for a fixed amount of cash is recognized as financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan, pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Dalam rangka penyesuaian terhadap pola pemakaian kendaraan komersial, efektif 1 Januari 2015, Kelompok usaha mengubah metode penyusutan kendaraan komersial dari metode garis lurus menjadi metode saldo menurun ganda. Perubahan ini telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

Penyusutan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

In order to align with the expected pattern usage of commercial vehicles, effective January 1, 2015, the Group has changed its depreciation method for commercial vehicles from straight-line method to double declining balance method. This change has been applied prospectively in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error.

Depreciation is computed over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Metode garis lurus:		*Straight-line method:*
Kendaraan Operasional	8	*Operational Vehicles*
Metode saldo menurun ganda:		*Double declining balance method:*
Kendaraan Komersial	3	*Commercial Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	8	*Office equipment, furniture and fixtures*

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Land is stated at cost and not amortized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

k. Pendapatan diterima dimuka

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun "Pendapatan diterima dimuka" dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode sewa yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

k. Unearned revenue

Rental revenue received in advance are recorded as "Unearned revenue" and recognized as income periodically over the rental periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari penyediaan jasa pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan dari transaksi sewa pembiayaan di mana Kelompok Usaha sebagai *lessor* diakui berdasarkan suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Penerimaan pembayaran sewa dalam suatu periode, di luar biaya untuk jasa, diterapkan pada investasi sewa bruto untuk mengurangi pokok dan pendapatan keuangan yang belum diterima.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expenses recognition

Rental Revenue

Rental revenue from operating leases is recognized on a straight-line method over the term of the relevant lease.

Revenue from services

Revenues from services are recognized when the services have been rendered.

Finance income

Finance income from finance lease transaction whereby the Group is a lessor, is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment. The receipts of lease payments relating to the period, excluding costs for services, are applied against the gross investment in the lease to reduce both the principal and the unearned finance income.

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission

Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognized after the service is rendered and is measured based on the unit of gas which has been transported during such period.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu atau perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai *lessor*

Dalam sewa pembiayaan, di mana Kelompok Usaha mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Group as lessor

Under finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and reward incidental to the ownership of the leased item, the Group recognized asset held under lease in the consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line method over the lease term.

o. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

p. Imbalan kerja jangka panjang

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Kelompok usaha memberikan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Dengan pertimbangan jumlah karyawan Kelompok usaha dan masa kerja yang yang masih sedikit, manajemen memperkirakan jumlah penyisihan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 tidak signifikan, dengan demikian tidak ada pencadangan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

q. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Penerapan PSAK revisian ini tidak berdampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian komparatif namun berdampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif sehubungan dengan penyajian pajak dan pendapatan untuk penghasilan yang dikenakan pajak final berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

p. Long-term employee benefit liabilities

Effective on January 1, 2015, the Group applied restrospectively PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosure.

The Group provides employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003").

Considering the number of the Group's employees and their respective service years which is small numbers, the management estimates the provision for employee's benefit under Law No. 13/2003 is not significant, accordingly no accrual has been recognized as of December 31, 2015 and 2014.

q. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

The application of this revised PSAK has no impact to the comparative consolidated statement of financial position, but impact the presentation of comparative consolidated statement profit or loss and other comprehensive income on the presentation of the tax and related income in relation to income subject to final tax under the prevailing tax regulations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruang perkantoran dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Pajak penghasilan tidak final

Beban (manfaat) atas estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) yang tidak dikenakan pajak penghasilan final merupakan jumlah atau nilai bersih dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from rental of office space is subject to a final tax of 10% from the related income.

Non-final income tax

Income tax expense (benefit) on estimated taxable income (tax loss) not subject to final tax represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

i. pengakuan awal *goodwill*; atau
ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

i. the initial recognition of goodwill; or
ii. an asset or liability in a transaction that: (1) is not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or the entire deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Akuntansi untuk suatu perjanjian yang mengandung sewa

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessor*. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTION

Judgments

The preparation of the Group's Consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Accounting for an arrangement containing a lease

The Group has entered into arrangement that contain lease in which the Group is a lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Akuntansi untuk suatu perjanjian yang mengandung sewa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian antara KJG dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk pengangkutan gas dengan menggunakan jaringan pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan di darat milik KJG ("GTA Kalija I") (lihat Catatan 29.2), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan Kelompok Usaha sebagai lessor mengklasifikasikannya sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki saldo liabilitas dengan jumlah sebesar US$35.057.563 (setara dengan Rp483.619.081) yang penyelesaiannya dapat dilakukan melalui konversi saham yang akan diterbitkan oleh KJG. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, liabilitas tersebut belum dikonversikan menjadi saham KJG dan jumlah tersebut dilaporkan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Manajemen mengevaluasi bahwa pengakuan sebagai liabilitas sudah tepat karena jumlah pinjaman yang akan dikonversikan menjadi saham KJG tidak tetap dan tergantung pada nilai tukar pada saat konversi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Accounting for an arrangement containing a lease (continued)

In relation to agreement entered into between KJG and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)("PLN") for gas transportation through the use of the KJG's subsea pipeline and onshore receiving facilities ("GTA Kalija I") (see Note 29.2) management has evaluated that such agreement contains lease and the Group as a lessor classified it as finance lease.

Classification of liabilities which will be settled with other equity instrument

As of December 31, 2015, the Group has liabilities with balance amounting to US$35,057,563 (equivalent to Rp483,619,081) whose settlement can be done through conversion into shares which will be issued by KJG. Until December 31, 2015 this liability has not been converted and is reported as a liability in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. Based on management's evaluation the recognition as liabilities is appropriate considering the final amount of the loan to be converted into KJG's shares is not fixed and depends on the exchange rate prevailing at the conversion date.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak (Catatan 14).

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 14).

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga memperhitungkan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income (Note 14).

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 14).

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives is reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam tingkat penggunaan aset dapat berpengaruh terhadap umur manfaat aset, sehingga penyusutan dimasa mendatang dapat direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp21.871.443 dan Rp753.357.291. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives of the assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 was Rp21,871,443 and Rp753,357,291, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24)			*Government-related entity (Note 24)*
Rekening Dolar			*Dollar account*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$38.606.597 pada tahun 2015 dan AS$29.489.537 pada tahun 2014)	532.578.006	366.849.845	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$38,606,597 in 2015 and US$29,489,537 in 2014)*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.109.623	12.919.149	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.545.605	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deposito			***Deposits***
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24)			*Government-related entities (Note 24)*
Rekening Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.190.880	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**622.424.114**	**379.768.994**	***Total***

Kas di bank memperoleh bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga harian bank.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 7,5% - 8,00%.

The annual interest rates of time deposits on December 31, 2015 are 7.5% - 8.00%.

Sejak tanggal 11 November 2014, rekening bank KJG dalam mata uang Dolar Amerika Serikat digadaikan berdasarkan Perjanjian Gadai Atas Rekening Bank bertanggal 11 November 2014 antara KJG dan PGN ("Perjanjian Gadai"). Perjanjian Gadai ini dibuat sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh KJG dari PGN (Catatan 16).

Effective on November 11, 2014, KJG's US Dollar bank account is pledged based on Pledge of Bank Accounts Agreement dated November 11, 2014 between the KJG and PGN ("Pledge agreement"). This Pledge agreement is entered into in relation to the loan obtained by KJG from PGN (Note 16).

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Gadai, KJG antara lain menggadaikan semua hak, titel dan kepentingan KJG atas rekening bank kepada PGN dan berjanji akan mengoperasikan dan menarik dana dari rekening bank tersebut sebagaimana yang diperbolehkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara KJG dan PGN (Catatan 16).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

In accordance with the provisions of the Pledge agreement, KJG among others, pledges all of its right, title and interest on the bank accounts to KJG and shall operate and withdraw funds from the bank account as permitted under the loan agreement between the KJG and PGN (Note 16).

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 24)			***Government-related entity (Note 24)***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Piutang sewa pembiayaan neto	3.637.475.373	-	*Net finance lease receivable*
Piutang pendapatan keuangan	47.227.017	-	*Financial income receivable*
Piutang jasa pengoperasian aset transmisi	23.084.746	-	*Transmission assets operating service fee receivable*
Piutang pajak pertambahan nilai	17.196.626	-	*Value added tax receivable*
Subtotal	3.724.983.762	-	*Subtotal*
Pihak berelasi:			***Related parties:***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	28.375.651	119.000	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT PGAS Solution	5.818.808	-	*PT PGAS Solution*
PT Gagas Energi Indonesia	511.938	-	*PT Gagas Energi Indonesia*
Sub-total	34.706.397	119.000	*Sub-total*
Pihak ketiga	52.260	71.646	***Third parties***
Total	**3.759.742.419**	**190.646**	***Total***
Dikurangi :			*Less:*
Piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun	(3.320.702.989)	-	*Finance lease receivable due for collection more than 1 year*
	439.039.430	**190.646**	

Saldo piutang dari PLN pada tanggal 31 Desember 2015 timbul transaksi yang dilakukan berdasarkan GTA Kalija I dan sehubungan dengan penerapan akuntansi sewa pembiayaan atas GTA Kalija I yang dilakukan oleh KJG.

The receivables from PLN as of December 31, 2015 arose from the transactions conducted under the provision of GTA Kalija I and from the application of finance lease accounting on the GTA Kalija I entered into by KJG.

Berikut ini adalah rekonsiliasi antara piutang sewa pembiayaan bruto dengan piutang sewa pembiayaan neto sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015:

The following is the reconciliation of finance lease receivable - gross to the finance lease receivable - net as reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Piutang tidak lancar			***Non- Current receivables***
Piutang sewa pembiayaan bruto	5.388.905.107	-	*Finance Leases - Gross receivables*
Penghasilan keuangan sewa yang belum terealisasi	(2.068.202.118)	-	*Unearned finance lease income*
Saldo akhir	**3.320.702.989**	**-**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Piutang lancar			***Current receivables***
Piutang sewa pembiayaan bruto	850.884.650	-	*Finance Leases - Gross receivables*
Penghasilan keuangan sewa yang belum terealisasi	(534.112.266)	-	*Unearned finance lease income*
Saldo akhir	**316.772.384**	**-**	***Ending balance***

Berikut ini adalah analisa jatuh tempo penerimaan piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa pembiayaan neto pada tanggal 31 Desember 2015:

The following is maturity analysis of gross finance lease receivable and net finance lease receivable as of December 31, 2015:

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Piutang sewa pembiayaan bruto:			***Gross Finance lease receivables***
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	850.884.650	-	*Due within one year*
Jatuh tempo antara 2 - 5 tahun	3.335.699.257	-	*Due between 2 - 5 years*
Jatuh tempo lebih dari 5 tahun	2.053.205.850	-	*Due after 5 years*
Subtotal	**6.239.789.757**	**-**	***Subtotal***
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	(2.602.314.384)	-	*Unearned finance lease income*
Piutang sewa pembiayaan neto	**3.637.475.373**	**-**	***Net receivable in finance leases***
Piutang sewa pembiayaan neto:			***Net receivable in finance leases***
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	316.772.384	-	*Due within one year*
Jatuh tempo antara 2 - 5 tahun	1.796.680.154	-	*Due between 2 - 5 years*
Jatuh tempo lebih dari 5 tahun	1.524.022.835	-	*Due after 5 years*
Saldo akhir	**3.637.475.373**	**-**	***Ending balance***

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2015.

The management of the Group believes that all trade receivables will be fully collectible; therefore no allowance for impairment losses is required as of December 31, 2015.

6. UANG MUKA / *6. ADVANCES*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Uang muka pembelian kendaraan	-	489.368	*Advance for purchase of vehicles*
Panjar dinas pekerja	922.979	395.088	*Advances to employees*
Total	**922.979**	**884.456**	***Total***

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *7. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Sewa ruangan dan fasilitas kantor	6.065.732	-	*Rental for office space and facilities*
Asuransi kendaraan	989.269	324.319	*Vehicle insurance*
Sewa kendaraan	-	32.727	*Rental vehicles*
Total	**7.055.001**	**357.046**	***Total***

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan) / *7. PREPAID EXPENSES (continued)*

Saldo sewa ruangan dan fasilitas kantor merupakan pengeluaran yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan kontrak kerjasama dengan PGN untuk jasa penyediaan ruangan kantor beserta perlengkapannya. Jangka waktu sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai dari Mei 2016 sampai Maret 2018.

The balance of the rental for office space and facilities represents expenditures incurred by the Company in relation to contracts with PGN for providing office space and its facilities. The term of the rental will expire in verious dates from May 2016 to March 2018.

Jangka waktu asuransi kendaraan yang dimiliki Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai dari September 2016 sampai Agustus 2018.

The terms of the vehicle insurance owned by the Company will expire in various dates from September 2016 to August 2018.

8. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK / *8. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	271.928.252	37.065.329	*Value Added Tax (VAT)*
Tagihan pajak penghasilan badan	62.666	23.666	*Refundable corporate income tax*
Total	**271.990.918**	**37.088.995**	***Total***

Saldo tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan klaim atas restitusi PPN oleh KJG. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pelaporan lebih bayar PPN KJG untuk masa pajak bulan Desember 2014 sampai masa pajak bulan April 2015 sebesar Rp111.773.439 sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

The balance of claim for VAT as of December 31, 2015 and 2014 represents KJG's claim for restitution on Value Added Tax. Until the completion date of these consolidated financial statements, KJG's overpayments as reported in the monthly tax return for the period from December 2014 through April 2015 for VAT amounting to Rp111,773,439 is being assessed by the Directorate General of Taxes.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ *Year ended December 31, 2015*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Penjabaran/ *Translation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Tanah	-	833.369	-	-	25.080	858.449	*Land*
Fasilitas *ORF*	-	-	573.006.566	(573.006.566)	-	-	*ORF Facilities*
Jaringan Pipa Transmisi	-	-	3.002.590.661	(3.002.590.661)	-	-	*Transmission pipeline*
Kendaraan	21.399.555	21.509.430	-	-	-	42.908.985	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	115.086	1.346.049	-	-	-	1.461.135	*Office equipment, furniture and fixures*
Aset dalam penyelesaian	732.408.367	2.787.141.521	(3.575.597.227)	-	56.047.339	-	*Construction in progress*
Sub-total	753.923.008	2.810.830.369	-	(3.575.597.227)	56.072.419	45.228.569	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Fasilitas *ORF*	-	-	-	-	-	-	*ORF Facilities*
Jaringan Pipa Transmisi	-	-	-	-	-	-	*Transmission pipeline*
Kendaraan	(559.696)	(22.606.911)	-	-	-	(23.166.607)	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	(6.021)	(184.498)	-	-	-	(190.519)	*Office equipment, furniture and fixures*
Sub-total	(565.717)	(22.791.409)	-	-	-	(23.357.126)	*Sub-total*
Nilai tercatat	**753.357.291**					**21.871.443**	***Carrying amount***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ *Year ended December 31, 2014*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Akuisisi/ *Acquisition*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penjabaran/ *Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Kendaraan	-	-	21.399.555	-	-	21.399.555	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	-	115.086	-	-	115.086	*Office equipment, furniture and fixures*
Aset dalam penyelesaian	-	60.993.447	664.881.291	-	6.533.629	732.408.367	*Construction in progress*
Sub-total	-	60.993.447	686.395.932	-	6.533.629	753.923.008	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Kendaraan	-	-	(559.696)	-	-	(559.696)	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	-	(6.021)	-	-	(6.021)	*Office equipment, furniture and fixures*
Sub-total	-	-	(565.717)	-	-	(565.717)	*Sub-total*
Nilai tercatat	**-**					**753.357.291**	***Carrying amount***

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan periode dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp22.791.409 dan Rp565.717.

Depreciation charged to the income for the year ended December 31, 2015 and for period from April 24, 2014 (Inception Date) to December 31, 2014 amounted to Rp22,791,409 and Rp565,717, respectively.

Fasilitas Onshore Receiving Facilities ("ORF") dibangun diatas tanah PT Indonesia Power. Penggunaan tanah tersebut telah dituangkan dalam perjanjian pinjam pakai lahan dan pemanfaatan sarana penunjang operasi tanggal 28 September 2015 antara KJG dan PT Indonesia Power.

The Onshore Receiving Facilities ("ORF") are constructed on the land of PT Indonesia Power. The usage of such land has been put to an agreement of land usage and utilization of operation supporting facilities dated September 28, 2015 between KJG and PT Indonesia Power.

Jaringan pipa transmisi merupakan jaringan pipa bawah laut sepanjang lebih kurang 200 km (tidak diaudit) dari Lapangan Kepodang menuju Tambak Lorok, yang dikenal sebagai Kalija Tahap I yang mulai beroperasi pada 22 Agustus 2015.

Transmission pipelines represent pipelines of 200 km (unaudited) long from Kepodang field to Tambak Lorok, which is known as Kalija Phase I which has started in operation since August 22, 2015.

Dalam tahun 2015, KJG melakukan reklasifikasi aset tetap jaringan pipa transmisi dan ORF milik KJG menjadi piutang sewa sehubungan dengan penerapan akuntansi sewa pembiayaan atas perjanjian GTA Kalija I.

In 2015, KJG reclassified its transmission pipeline and ORF facilities into finance lease receivable in relation to the application of finance lease accounting on GTA Kalija I agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan untuk *onshore and offshore property pipeline facilities* sebesar US$224.687.511 dan ORF sebesar US$42.883.282. Sedang kendaraan diasuransikan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp44.656.854.

As of December 31, 2015, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with sum insured for onshore and offshore property pipeline facilities of US$224,687,511 and ORF US$42,883,282. While the vehicle are covered by insurance under certain blanket policies with sum insured of Rp44,656,854.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The management of the Group is in the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan periode dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember 2014, biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi harga perolehan aset dalam penyelesaian adalah masing-masing Rp131.656.671 dan Rp3.904.886.

During the year ended December 31, 2015 and for period from April 24, 2014 (Inception Date) to December 31, 2014, borrowing costs capitalised into cost of the constructed assets amounted to Rp131,656,671 and Rp3,904,886, respectively.

Sejak tanggal 14 November 2014, aset tetap dijaminkan berdasarkan Perjanjian "Pemberian Jaminan Fidusia atas jaringan pipa" bertanggal 14 November 2014 antara KJG dan PGN. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan Pinjaman yang diperoleh KJG dari PGN (Catatan 16).

Effective on November 14, 2014, the fixed assets are pledged as collateral under Agreement "Pemberian Jaminan Fidusia atas jaringan pipa" dated November 14, 2014 between KJG and PGN. This agreement is entered into in relation to the loan obtained by the KJG from PGN (Note 16).

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
CV Karisma Citra Bahari	2.772	-	*CV Karisma Citra Bahari*
CV Surya Pratama Jaya	1.126	-	*CV Surya Pratama Jaya*
PT Bakrie Pipe Industries	-	232.165.879	*PT Bakrie Pipe Industries*
Subtotal	3.898	232.165.879	*Subtotal*
Pihak berelasi:			*Related party:*
PT PGAS Solution	-	17.789.200	*PT PGAS Solution*
Total	**3.898**	**249.955.079**	***Total***

Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 tidak signifikan karena Kelompok Usaha belum menerima tagihan dari pemasok oleh karena itu Kelompok Usaha mencatat utang dari pemasok sebagai akrual (Catatan 11).

Trade payables balance as of December 31, 2015 is not significant as the Group has not received invoices from suppliers, therefore the Group recognized such payable as accruals (Note 11).

11. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *11. ACCRUED LIABILITIES*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Akrual sehubungan dengan pembangunan aset transmisi	468.321.158	4.700.355	*Accruals relating to the construction of transmission assets*
Bunga dan *commitment fee* (Catatan 16 dan 24)	266.888.048	4.074.796	*Interest and commitment fees (Notes 16 and 24)*
Incurred costs (Catatan 29.ii)	96.723.877	-	*Incurred costs (Note 29.ii)*
Biaya operasi dan pemeliharaan	17.297.051	-	*Operating and maintenance expenses*
Iuran BPH Migas	7.915.240	-	*BPH Migas levy*
Bonus	6.473.600	-	*Bonus*
Tunjangan hari raya	2.896.107	-	*Festive allowance*
Jasa profesional	386.495	125.000	*Professional fees*
Lain-lain	2.537.739	329.882	*Others*
Subtotal	**869.439.315**	**9.230.033**	***Subtotal***
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	(223.951.755)	-	*Less: Portion which will be due more than one year*
Total	**645.487.560**	**9.230.033**	***Total***

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *12. UNEARNED REVENUE*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	10.084.707	-	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Gagas Energi Indonesia	1.101.187	-	*PT Gagas Energi Indonesia*
PT PGAS Solution	68.000	960.222	*PT PGAS Solution*
Total	**11.253.894**	**960.222**	***Total***

Pendapatan diterima dimuka dari PGN pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp10.084.707 merupakan pembayaran diterima dimuka dari PGN atas sewa kendaraan, sewa ruangan kantor sementara, jasa kearsipan, jasa *cleaning service* dan keamanan dan penyediaan tenaga kerja.

Unearned revenue from PGN as of December 31, 2015 amounting to Rp10,084,707 represent advances received in relation to rental of vehicle, temporary office space, archiving services, cleaning service and security and outsourcing services.

Pendapatan diterima dimuka dari PT Gagas Energi Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.101.187 merupakan pembayaran diterima dimuka jasa pengelolaan gudang.

Unearned revenue from PT Gagas Energi Indonesia as of December 31, 2015 amounting to Rp1,101,187 represent advance received in relation to warehouse management services.

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Pihak berelasi:			*Related party:*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	273.682	4.789.390	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR")	-	1.150.276	*PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR")*
Total	**273.682**	**5.939.666**	***Total***

Utang kepada PGN pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan utang atas gaji karyawan PGN yang diperbantukan sebagai direksi/karyawan pada Kelompok Usaha yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PGN.

Amounts due to PGN as of December 31, 2015 and 2014 represent salaries of PGN's employees which are seconded as directors/employee to Group which have been prepaid by PGN.

Utang kepada BNBR pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan utang atas gaji karyawan BNBR yang diperbantukan sebagai direksi pada KJG yang dibayarkan terlebih dahulu oleh BNBR.

Amounts due to BNBR as of December 31, 2014 represent salaries of BNBR employee which is seconded as director to KJG which have been prepaid by BNBR.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	5.610.289	685.148	*Value Added Tax*
PPh Pasal 4 (2) - Final	408.073	89.509	*Income tax Article 4 (2) - Final*
PPh Pasal 21	64.313	-	*Income tax Article 21*
Total	**6.082.675**	**774.657**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	17.246.463	-	*Value Added Tax (VAT)*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29 - Perusahaan	18.052.545	-	*Article 29 - The Company*
Pasal 29 - Entitas anak	2.347.245	-	*Article 29 - Subsidiaries*
Pasal 21	931.400	92.401	*Artice 21*
Pasal 23	205.317	71.161	*Artice 23*
Pasal 4 (2)	12.268	2.945	*Artice 4 (2)*
Total	**38.795.238**	**166.507**	***Total***

c. Pajak final / *c. Final tax*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014**	
Pajak final yang berasal dari:			*Final tax from:*
Pendapatan sewa gedung dan/ atau ruangan kantor	1.324.037	38.521	*Income from building and/ or office space rental*
Total	**1.324.037**	**38.521**	***Total***

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from rental of land and/or building is subject to a final tax of 10% from the related income.

d. (Beban) manfaat pajak penghasilan / *d. Income tax (expense) benefit*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014**	
Pajak kini			*Current taxes*
Perusahaan	(22.693.741)	-	*The Company*
Entitas anak	(2.998.616)	-	*Subsidiaries*
Sub-total	(25.692.357)	-	*Sub-total*
(Beban) manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax (expense) benefit*
Perusahaan	5.953.210	-	*The Company*
Entitas anak	(38.634.679)	2.071.780	*Subsidiaries*
Sub-total	(32.681.469)	2.071.780	*Sub-total*
(Beban) manfaat pajak penghasilan, neto	**(58.373.826)**	**2.071.780**	***Income tax (expense) benefit, net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

e. Pajak kini / *e. Current tax*

Perusahaan / ***The Company***

Perhitungan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the Company's taxable income (tax loss) and the current tax expense is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014	
Laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	224.098.336	(5.960.922)	*Profit (loss) before income tax (expense) benefit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas anak	150.934.592	5.496.852	*Profit before tax of the Subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	73.163.744	(464.070)	*Profit (loss) before tax - the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Beban penyusutan	18.145.743	-	*Depreciation expenses*
Bonus	6.473.600	-	*Bonus*
Beda tetap			*Permanent differences*
Pendapatan sewa gedung yang telah dikenakan pajak final	(11.916.329)	(346.686)	*Income from building rental which have been subject to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.025.346)	(213.566)	*Interest income which have been subject to final tax*
Biaya sehubungan dengan pendapatan sewa gedung	6.113.069	211.001	*Expenses associated to income from building rental*
Jamuan	621.503	6.815	*Representation*
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	91.575.984	(806.506)	*Estimated taxable profit (tax loss)*
Dikurangi:			*Less:*
Rugi fiskal	(801.021)	-	*Tax loss carried forward*
	90.774.963	-	
Pajak kini	**22.693.741**	**-**	***Current tax expense***
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka:			*Less prepayment of income tax :*
Pasal 23	(4.641.196)	-	*Article 23*
Utang pajak penghasilan	**18.052.545**	**-**	***Corporate income tax payable***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

e. Pajak kini (lanjutan) / *e. Current tax (continued)*

Entitas anak / ***Subsidiaries***

Beban pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut: / *The subsidiaries' current income tax are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014	
KJG	1.689.999		*KJG*
Perkasa	1.308.617	-	*Perkasa*
Pajak kini entitas anak	**2.998.616**	**-**	***Current tax expense of subsidiaries***

f. Pajak tangguhan / *f. Deferred taxes*

	2015				
	31 Desember/ *December 31, 2014*	Penjabaran/ *Translation*	Diakui dalam laba rugi/ *Recognised in profit or loss*	31 Desember/ *December 31, 2015*	
Perusahaan					***The Company***
Akumulasi rugi pajak	201.626	-	(201.626)	-	*Tax loss carried forward*
Aset tetap	-	-	4.536.436	4.536.436	*Fixed assets*
Bonus	-	-	1.618.400	1.618.400	*Bonus*
	201.626		5.953.210	6.154.836	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	2.724.186	207.982	(2.932.168)	-	*Tax loss carried forward*
Bonus	-	-	426.307	426.307	*Bonus*
	2.724.186	207.982	(2.505.861)	426.307	
Aset pajak tangguhan	**2.925.812**	207.982	3.447.349	**6.581.143**	***Deferred tax assets***
Entitas anak					***Subsidiary***
Implementasi akuntansi sewa pembiayaan	-	(1.086.795)	(36.128.818)	(37.215.613)	*Implementation of finance lease accounting*
Liabilitas pajak tangguhan	**-**	(1.086.795)	(36.128.818)	**(37.215.613)**	***Deferred tax liability***

	2014				
	24 April/ *April 24, 2014*	Lain-lain[Catatan 1]/ *Others[Note 1]*	Diakui dalam laba rugi/ *Recognised in profit or loss*	31 Desember/ *December 31, 2014*	
Akumulasi rugi pajak					*Tax losses carried forward*
Perusahaan	-	-	201.626	201.626	*The Company*
Entitas anak	-	854.032	1.870.154	2.724.186	*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan	**-**	**854.032**	**2.071.780**	**2.925.812**	***Deferred tax assets***

Catatan 1: Dampak akuisisi dan penjabaran laporan keuangan entitas anak/
Note 1: Impact of acquisition and translation of subsidiary's financial statements.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi (beban) manfaat pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan dan (beban) manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

g. Reconciliation of income tax (expense) benefit

The reconciliation between income tax (expense) benefit computed using the prevailing tax rate on the profit (loss) before income tax (expense) benefit and the income tax (expense) benefit as reported in the Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014**	
Laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	224.098.336	(5.960.922)	*Profit (loss) before income tax (expense) benefit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
(Beban) manfaat pajak dengan tarif pajak 25%	(56.024.585)	1.490.231	*Tax (expense) benefit computed using rate of 25%*
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(1.683.643)	(54.454)	*Tax effect of the Company's permanent differences*
Pengaruh pajak atas beda tetap entitas anak	(109.945)	-	*Tax effect of the subsidiaries' permanent differences*
Pengaruh pajak atas translasi laporan keuangan entitas anak	(3.789.701)	495.940	*Tax effect on translation of subsidiary's financial statements*
Pengaruh pajak atas pendapatan yg dikenakan pajak final	3.235.419	140.063	*Tax effect on income subject to final tax*
Penghapusan aset pajak tangguhan	(1.371)	-	*Deferred tax asset writen-off*
(Beban) manfaat pajak penghasilan	**(58.373.826)**	**2.071.780**	***Income tax (expense) benefit***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, wajib pajak menghitung, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the tax payer calculates and pays tax on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM LOANS*

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Perusahaan			*The Company*
PT Mandiri Tunas Finance	7.503.213	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BNI Multifinance	6.986.914	-	*PT BNI Multifinance*
Total	14.490.127	-	*Total*
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities of long-term loans:*
Perusahaan			*The Company*
PT Mandiri Tunas Finance	2.914.632	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BNI Multifinance	2.796.391	-	*PT BNI Multifinance*
Total	5.711.023	-	*Total*
Bagian jangka panjang, Neto	**8.779.104**	**-**	***Long-term portion, Net***

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan PT Mandiri Tunas Finance, Perusahaan dberikan pinjaman sebesar Rp9.229.200, untuk membiayai investasi atas pembelian 39 kendaraaan yang digunakan oleh Perusahaan untuk jasa sewa kendaraan.

Perusahaan membayar bunga atas pinjaman tersebut bersamaan dengan pembayaran angsuran setiap bulannya (selama 36 bulan) sejak tanggal serah terima kendaraan sampai dengan selesainya jangka waktu perjanjian. Tingkat bunga efektif atas pembiayaan tersebut berkisar antara 10,43%-13% per tahun.

Sampai tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah membayar pokok pinjaman sebesar Rp1.725.987.

PT Mandiri Tunas Finance

Based on the Loan Agreement with PT Mandiri Tunas Finance, the Company was granted loan in the amount of Rp9,229,200, to finance the investment in the purchase of 39 vehicles being used by the Company for vehicle rental services.

The Company pays interest on the loan in conjunction with the payment of monthly installments (36 months) from the date of the handover of the vehicle until the completion of the term of the agreement. The effective interest rate on the financing ranged between 10.43%-13% per annual.

Up to December 31, 2015, the Company has paid the loan principal amounting to Rp1,725,987.

PT BNI Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan PT BNI Multifinance, Perusahaan diberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp8.790.600, untuk membiayai investasi atas pembelian 45 kendaraaan yang digunakan oleh Perusahaan untuk jasa sewa kendaraan.

Perusahaan membayar bunga atas pinjaman tersebut bersamaan dengan pembayaran angsuran setiap bulannya (selama 36 bulan) sejak tanggal serah terima kendaraan sampai dengan selesainya jangka waktu perjanjian. Tingkat bunga efektif atas pembiayaan tersebut berkisar antara 10,53%-10,62% per tahun.

Sampai tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah membayar pokok pinjaman sebesar Rp1.803.686.

PT BNI Multifinance

Based on the Loan Agreement with PT BNI Multifinance, the Company was granted loan in the amount of Rp8,790,600, to finance the investment in the purchase of 45 vehicles being used by the Company for vehicle rental services.

The Company pays interest on the loan in conjunction with the payment of monthly installments (36 months) from the date of the handover of the vehicle until the completion of the term of the agreement. The effective interest rate on the financing ranged between 10.53%-10,62% per annum.

Up to December 31, 2015, the Company has paid the loan principal amounting to Rp1,803,686.

16. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM / *16. LOAN FROM A SHAREHOLDER*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Fasilias A	758.725.000	684.200.000	*Facility A*
Fasilias B	2.690.025.000	124.400.000	*Facility B*
	3.448.750.000	808.600.000	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(685.637.959)	(684.200.000)	*Portion which will be due within one year*
Bagian jangka panjang	**2.763.112.041**	**124.400.000**	***Long-term portion***

Pada tanggal 11 November 2014, KJG menandatangani *Facility agreement* dengan PGN, dimana PGN setuju memberikan pinjaman kepada KJG dalam bentuk Fasiltias A dan Fasilitas B dengan total pinjaman maksimum masing-masing sebesar AS$55.000.000 dan AS$195.000.000. Fasilitas ini akan digunakan oleh KJG untuk membiayai pengembangan pembangunan dan operasi jaringan pipa transmisi gas Kalimantan - Jawa sebagaimana disebutkan dalam surat Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH Migas") No. 042/Kpts/PL/BPH Migas/Kom/VII/2006 dated 27 July 2006, termasuk fasilitas penunjang dari lapangan Kepodang ke fasilitas milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") di Tambak Lorok, Semarang.

On November 11, 2014, KJG signed Facility agreement with PGN, whereby PGN agreed to provide loan to KJG in form of Facility A and Facility B with total maximum amounts of US$55,000,000 and US$195,000,000, respectively. These facilities will be used by KJG for financing the construction development and operation of transmission pipeline network Kalimantan - Java as stipulated in Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH Migas") Letter No. 042/Kpts/PL/BPH Migas/Kom/VII2006 dated July 27, 2006, including the supporting facilities from Kepodang field to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")'s facilities at Tambak Lorok, Semarang.

Untuk pinjaman Fasilitas A, pelunasan dapat dilakukan setiap saat dengan cara mengkonversikan pinjaman tersebut menjadi saham baru KJG dengan ketentuan dilakukan dalam waktu 60 hari setelah tanggal pengaturan tarif Transportasi Gas yang akan diterbitkan oleh BPH Migas. Konversi tersebut tidak melebihi 80% dari total modal KJG yang ditempatkan dan setor (lihat juga Catatan 29.1). Sisa pinjaman yang tidak dikonversikan, akan dikenakan bunga sesuai dengan yang disepakati, dan jatuh tempo untuk dibayar sesuai dengan skedul pembayaran Fasilitas B.

As for Facility A loan, the settlement could be done at any time by converting the loan amount into the new shares of KJG provided such conversion shall be conducted within 60 days after the date of the stipulation of the Gas Transportation Tariff to be issued by BPH Migas. The conversion shall not exceed 80% of the total issued and paid up capital of KJG (see also Note 29.1). The remaining unconverted portion, shall be subject to interest at the agreed terms and due for payments in accordance with the payment due dates of Facility B.

Fasilitas pinjaman ini tersedia hingga tanggal 31 Desember 2015. KJG dikenakan *commitment fee* yang dihitung dan terutang secara harian dengan tarif 1% per tahun atas jumlah yang belum ditarik. *Commitment fee* ini jatuh tempo satu hari setelah berakhirnya masa tenggang.

These loan facilities were available through December 31, 2015. KJG is being charged for the commitment fee computed and accruing on a daily basis at the rate of 1% per annum on the available commitment. This commitment fee is due for payment one day following the expiry of grace period.

KJG dan PGN pada tanggal 20 November 2015 menandatangani amandemen *Facility Agreement* dimana para pihak sepakat mengubah *Grace Period* menjadi hingga tanggal 28 Februari 2016 dan pembayaran cicilan pertama pokok pinjaman jatuh tempo dalam bulan Agustus 2016.

KJG and PGN on November 20, 2015 signed amendment to The Facility Agreement where the parties agreed to change the grace period to until February 28, 2016 and the first installment will be due in August 2016.

16. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Pinjaman ini memiliki jangka waktu lima tahun dan dibayar dalam 10 kali cicilan tetap.

Facility Agreement mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, KJG tidak diperkenankan untuk melakukan merger, investasi dan akuisisi, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan asetnya.

Sehubungan dengan *Facility Agreement* ini, KJG menjaminkan antara lain aset berupa jalur pipa, mesin-mesin yang dimiliki KJG, hasil klaim asuransi atas aset tersebut, semua tagihan, hasil pembayaran yang timbul dari atau sehubungan dengan pendapatan, perjanjian, hasil penjualan atau transaksi yang dilakukan KJG dalam menjalankan kegiatan usahanya.

KJG diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

(i) *Debt Service Coverage Ratio* minimum:
- 1:1 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016;
- 1,1:1 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan setelahnya.

(ii) *Debt to Equity Ratio* tidak boleh melebihi:
- 92:8 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016;
- 75:25 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017;
- 70:30 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018;
- 66:33 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan setelahnya.

16. LOAN FROM A SHAREHOLDER (continued)

These loans will mature in five year period and shall be paid in 10 equal installments.

The Facility Agreement includes general covenants, including that KJG shall not conduct merger, investment and acquisition, sell, lease, transfer or dispose of its existing assets.

In relation to this Facility Agreement, KJG pledges among others assets in form of pipeline distribution, machineries belong to KJG*, proceeds of insurance claim on such assets, all claim, the proceeds arising from or in relation to the revenue, agreements, sales proceed or transactions conducted by KJG in its operating actitivities.*

KJG is required to comply with all covenants, including certain financial ratios as follows:

(i) Debt Service Coverage Ratio minimum:
- *1:1 for period ending December 31, 2016;*
- *1.1:1 for period ending December 31, 2017 and onwards.*

(ii) Debt to Equity Ratio shall not exceeding:
- *92:8 for period ending December 31, 2016;*
- *75:25 for period ending December 31, 2017;*
- *70:30 for period ending December 31, 2018;*
- *66:33 for period ending December 31, 2019 and onwards.*

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2015 is as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Stockholders*	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total Modal Disetor/ *Total Paid-in Capital***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	186.260.000	99,95 %	93.130.000
PT PGAS Solution	100.000	0,05 %	50.000
Total /*Total*	186.360.000	100 %	**93.180.000**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL (continued)

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2014 is as follows:

Nama Pemegang Saham/ *Stockholders*	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total Modal Disetor/ *Total Paid-in Capital***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	49.900.000	99,98 %	24.950.000
PT PGAS Solution	100.000	0,02 %	50.000
Total /*Total*	50.000.000	100 %	**25.000.000**

Berdasarkan "Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler" tanggal 30 Desember 2014 sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta No. 5 tanggal 12 Januari 2015 dari Vincent Sugeng Fajar, S.H.,M.KN, Notaris di Jakarta, Pemegang saham antara lain menyetujui penambahan modal disetor Perusahaan dari Rp25.000.000 menjadi Rp93.180.000. Peningkatan modal disetor diatas dilakukan melalui konversi pinjaman sebesar AS$5.000.000 (setara dengan Rp62.180.000) yang diterima Perusahaan dari PGN berdasarkan "Perjanjian Pinjaman dari Pemegang Saham" tanggal 5 November 2014 antara PGN dan Perusahaan, dan setoran tunai sebesar Rp6.000.000 oleh PGN.

Based on the "Circular Resolution of the Shareholders" dated December 30, 2014, as stipulated in the Deed No. 5 dated January 12, 2015 of Vincent Sugeng Fajar, S.H.,M.KN, a Notary in Jakarta, the Shareholders agreed among others to increase the Company's paid in capital from Rp25,000,000 to become Rp93,180,000. Such increase is made through the conversion of loan of US$5,000,000 (equivalent to Rp62,180,000) which was obtained by the Company from PGN based on "The Loan Agreement from the Shareholders" dated November 5, 2014, between PGN and the Company, and cash payment by PGN amounting to Rp6,000,000.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interest during the reporting period is as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*					
	Saldo 31 Des. 2014/ *Balance Dec. 31, 2014*	**Setoran modal/ *Paid in capital***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Bagian atas laba/(rugi) neto/ *Share in profit/(loss)***	**Saldo 31 Des. 2015/ *Balance Dec. 31, 2015***	
KJG	10.169.000	-	1.965.039	21.233.541	33.367.580	*KJG*
Perkasa	-	750.000	-	747.966	1.497.966	*Perkasa*
Total	**10.169.000**	**750.000**	**1.965.039**	**21.981.507**	**34.865.546**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2014*					
	Saldo 24 Apr. 2014/ *Balance Apr. 24, 2014*	**Akuisisi/ *Acquisition***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Bagian atas laba/(rugi) neto/ *Share in profit/(loss)***	**Saldo 31 Des. 2014/ *Balance Dec. 31, 2014***	
KJG	**-**	**10.815.407**	**78.933**	**(725.340)**	**10.169.000**	***KJG***

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan KJG dimana saldo kepentingan nonpengendali terhadap KJG signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha:

The following are the summary of financial information of KJG whereby the balance of non-controlling interest in KJG is significant to the Group's consolidated financial statements:

Laporan posisi keuangan: / *Statements of financial position:*

	31 Desember/*December 31*		
	2015	**2014**	
ASET			***ASSETS***
Total aset lancar	943.670.986	369.804.345	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	3.593.489.683	772.197.881	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**4.537.160.669**	**1.142.002.226**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Total liabilitas jangka pendek	1.336.018.987	952.823.881	*Total current liabilites*
Total liabilitas jangka panjang	3.024.279.409	128.308.973	*Total non-current liabilites*
TOTAL LIABILITAS	**4.360.298.396**	**1.081.132.854**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS	**176.862.273**	**60.869.372**	***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			***EQUITY ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	143.494.693	50.700.372	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	33.367.580	10.169.000	*Non-controlling interest*

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain: / *Statement profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2015	**2014**	
Pendapatan neto	306.687.341	-	*Net revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	106.167.704	(3.626.699)	*Profit (loss) for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	115.992.901	(3.232.034)	*Total other comprehensive income for the year*

Laporan arus kas: / *Statement cash flows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2015	**2014**	
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	13.690.752	(42.338.217)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.365.918.834)	(457.759.605)	*Net cash used in investing activities*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.477.520.000	869.499.892	*Net cash provided by financing activities*

19. PENDAPATAN / *19. REVENUES*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014	
Pendapatan keuangan	196.745.504	-	*Finance Income*
Pendapatan jasa *cleaning service* dan keamanan	149.164.107	806.685	*Cleaning service and security income*
Pendapatan jasa pengoperasian aset transmisi	109.941.838	-	*Transmission assets operating service fees*
Pendapatan jasa penyediaan tenaga kerja	105.628.015	535.091	*Outsourcing service income*
Pendapatan sewa kendaraan	29.531.077	904.917	*Vehicles rental income*
Pendapatan jasa kearsipan	11.735.751	994.798	*Archieving services*
Pendapatan sewa gedung	13.240.366	385.207	*Building rental income*
Total	**615.986.658**	**3.626.698**	***Total***

Pendapatan sebesar Rp614.941.065 atau 99,8% (2014:Rp3.561.565 atau 98,2%) merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi.

Revenue amounting to Rp614,941,056 or 99.8% (2014:Rp3,561,565 or 98.2%) represents revenues arising from transactions with related parties.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUES*

Beban pokok pendapatan terdiri dari: / *Cost of revenues consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014	
Jasa *cleaning service* dan keamanan	99.823.773	519.422	*Cleaning service and security*
Penyedia tenaga kerja	69.161.958	369.210	*Outsourcing service*
Sewa kendaraan	32.387.670	923.620	*Vehicles rental*
Jasa kearsipan	7.058.208	321.112	*Archieving service*
Sewa gedung	6.113.069	211.001	*Building rental*
Total	**214.544.678**	**2.344.365**	***Total***

21. BEBAN PENGOPERASIAN ASET TRANSMISI / *21. TRANSMISSION ASSETS OPERATING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Iuran BPH Migas	10.664.305	-	*BPH Migas levy*
Biaya operasional dan pemeliharaan	4.395.284	-	*Operating and maintenance expense*
Biaya asuransi	3.181.972	-	*Insurance expense*
Beban gaji	777.431	-	*Salaries expense*
Sewa	529.036	-	*Rent*
Lain-lain	516.642	-	*Other expense*
Total	**20.064.670**	-	***Total***

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2015	**Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014**	
Beban gaji	24.113.084	5.263.861	*Salaries expense*
Jasa profesional	4.139.188	280.499	*Profesional fees*
Sewa	2.845.872	93.256	*Rent*
Perjalanan dinas	1.606.968	25.571	*Travel expenses*
Beban penyusutan	1.281.641	6.022	*Depreciation expense*
Perlengkapan kantor	1.002.444	50.457	*Office supplies*
Asuransi	703.480	81.706	*Insurance*
Jamuan	1.030.207	34.009	*Representation*
Pendidikan dan pelatihan	613.955	-	*Education and training*
Lain-lain	1.994.147	13.500	*Other expense*
Total	**39.330.986**	**5.848.881**	***Total***

23. BEBAN KEUANGAN / *23. FINANCE EXPENSES*

Beban keuangan merupakan beban bunga dan *commitment fee* atas pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman kepada PT BNI Multifinance dan PT Mandiri Tunas Finance (2014: merupakan beban bunga dan *commitment fee* atas pinjaman dari pihak berelasi).

Finance expenses represents interest and commitment fees on loan from related party and loan from PT BNI Multifinance and PT Mandiri Tunas Finance (2014: represents interest and commitment fees on loan from related party).

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi yang signifikan/** ***Significant Transactions***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk ("PGN")	Entitas induk/ *Direct Parent*	Setoran modal, pinjaman, pembayaran beban operasi Kelompok Usaha, pendapatan/ *Paid-in capital, loan, revenues ,payments of Group's operating expenses*
PT PGAS Solution ("PGASSOL")	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Setoran modal , jasa *survey* kelautan, penyediaan fasilias, material utama, pekerjaan sipil *offtake station*, operasi dan perawatan dan sewa ruangan gedung/ *Paid-in capital, marine survey services, provision of facilities, prime material, civil offtake station, operation and maintenane, and office building rental*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government- related entity*	Penempatan giro dan deposito/*Placement of current accounts and deposit*
PT Solusi Energy Nusantara	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Setoran modal/*Paid in capital*
PT Widar Mandripa Nusantara	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entity under common control*	Setoran modal/*Paid in capital*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government- related entity*	Penempatan giro dan deposito/*Placement of current accounts and deposit*
Direktur dan Komisaris/ *Directors and Commisioners*	Manajemen Kunci/ *Key Management*	Imbalan jangka pendek/*Short-term benefits*

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Saldo yang signifikan / *b. Significant account balances*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalents***
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entities*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	618.687.629	379.768.994	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.736.485	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	622.424.114	**379.768.994**	
Piutang usaha			***Trade receivables***
Entitas berelasi dengan pemerintah			*Government-related entity*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	3.724.983.762	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk*
Entitas induk			*Parent entity*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	27.914.320	119.000	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT PGAS Solution	5.802.308	-	*PT PGAS Solution*
PT Gagas Energi Indonesia	511.938	-	*PT Gagas Energi Indonesia*
	3.759.212.328	**119.000**	
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Entitas induk			*Parent entity*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	19.993	-	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Entitas sepengendali			*Entity under common control*
PT PGAS Solution	4.552	4.540	*PT PGAS Solution*
	24.545	**4.540**	
Investasi			***Investments***
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Solusi Energy Nusantara	8.000	-	*PT Solusi Energy Nusantara*
PT Widar Mandripa Nusantara	1.000	-	*PT Widar Mandripa Nusantara*
	9.000	**-**	
Utang usaha			***Trade payable***
PT PGAS Solution	-	17.789.200	*PT PGAS Solution*
Utang lain-lain			***Other payable***
Entitas induk			*Parent entity*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	273.682	4.789.390	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Liabilitas yang masih harus dibayar			***Accrued liabilities***
Entitas induk			*Parent entity*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	266.888.048	4.074.796	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Entitas sepengendali			*Entity under common control*
PT PGAS Solution	467.313.088	-	*PT PGAS Solution*
	734.201.136	**4.074.796**	

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Saldo yang signifikan (lanjutan) / *b. Significant account balances (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Pendapatan diterima dimuka			***Unearned Revenue***
Entitas induk			*Parent entity*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	10.084.707	-	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Entitas sepengendali			*Entities under common control*
PT Gagas Energi Indonesia	1.101.187	-	*PT Gagas Energi Indonesia*
PT PGAS Solution	68.000	960.222	*PT PGAS Solution*
	11.253.894	**960.222**	
Pinjaman			***Loan***
Entitas induk			*Parent entity*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3.448.750.000	808.600.000	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*

c. Transaksi yang signifikan / *c. Significant transactions*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The significant transactions with related parties during the periods ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2015	Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014	
Entitas induk			***Parent Entity***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
Setoran tunai modal	-	31.000.000	*Capital payments in cash*
Pemberian pinjaman	2.477.513.959	858.977.148	*Granting of loans*
Pembebanan beban pinjaman	258.865.497	4.074.796	*Borrowing cost charges*
Pembebanan gaji dan biaya	256.264.071	3.561.566	*Salaries and charges other*
Pendapatan operasional lainnya	6.772.559	4.742.081	*Other operational income*

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Transaksi yang signifikan (lanjutan)

c. Significant transactions (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2015	Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014	
Entitas sepengendali			***Entities under common control***
PT PGAS Solution			*PT PGAS Solution*
Penyediaan fasilitas	1.664.798.315	-	*Provision of facilities*
Material utama	572.621.159	-	*Prime material*
Pendapatan	44.684.719	320.074	*Revenues*
Operasional dan pemeliharaan	4.395.284	-	*Operation and maintenance*
Sipil offtake station	2.149.250	-	*Civil offtake station*
Jasa survey kelautan	-	17.770.610	*Marine survey services*
PT Gagas Energi Indonesia			*PT Gagas Energi Indonesia*
Pendapatan	921.883	-	*Revenues*
Entitas berelasi dengan pemerintah			***Government-related entity***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Reklasifikasi aset transmisi menjadi piutang sewa	3.575.597.228	-	*Reclassification of transmission assets to financial lease*
Pendapatan	306.687.342	-	*Revenues*
Manajemen kunci			***Key management***
Imbalan jangka pendek	2.253.971	192.290	*Short-term benefits*

25. TRANSAKSI NON-KAS

25. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Desember/ *December 31,* 2015	Dari tanggal 24 April 2014 (Tanggal Pendirian) sampai tanggal 31 Desember/ *From April 24, 2014 (Date of Inception) to December 31,* 2014	
Perolehan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	489.368	-	*Reclassification of advance for purchase of fixed assets*
Utang usaha	-	249.955.079	*Trade payables*
Utang kepada BNBR	96.723.877	13.308.337	*Payable to BNBR*
Pinjaman jangka panjang	18.019.800	-	*Long-term loans*
Liabilitas yang masih harus dibayar	318.882.362	8.609.296	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain	-	2.011.510	*Other payables*
	434.115.407	273.884.222	
Peningkatan modal disetor melalui:			*Additional paid in capital through:*
Konversi pinjaman	-	62.180.000	*Loan conversion*

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan. Kelompok Usaha mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan berpedoman kepada kebijakan-kebijakan serta parameter yang disetujui oleh Direksi. Direksi menetapkan kebijakan tertulis manajemen risiko secara keseluruhan (Manual Manajemen Risiko), termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus seperti risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko kredit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

i. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika bank dan/atau pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito di bank dan/atau pelanggan.

Kelompok Usaha tidak memiliki derivatif kredit apapun untuk menutupi paparan risiko kreditnya. Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan piutang lain-lain. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan kesimpulan bahwa Kelompok Usaha tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aims are to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the financial performance. The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal and external factors.

Risk management is carried out by following the parameters approved by the Board of Directors. The Board of Directors established written principles for overall risk management (Risk Management Manual), as well as written policies covering specific areas such as financial risks including foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

The risks arising from the Group's financial instruments are financial risks, which include credit risk, market risk and liquidity risk.

i. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial losses, should the banks and/or customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from cash dan deposits in banks and/or customers.

The Group does not hold any credit derivatives to offset credit risk exposure. The Group trades only with recognized, credit worthy parties and as such collateral is not requested nor is it the Group's policy to securitise its trade and other receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis with the conclusion that the Group does not have a significant exposure to bad debts.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Risiko kredit (lanjutan)

Terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan mengingat 99,09% dari total piutang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 ada pada satu pelanggan. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Tidak ada piutang yang telah lewat jatuh tempo atau penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul atas kas dan deposito di bank, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan mengingat 99,4% dari kas dan deposito Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 ditempatkan pada satu bank. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

ii. Risiko pasar

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Kelompok Usaha memiliki pinjaman jangka panjang dengan bunga mengambang. Kelompok Usaha akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

i. Credit risk (continued)

There is significant concentration of credit risk as 99,09% of the Group's total receivables is placed in one customer as of December 31, 2015. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 5.

There are no past due or impaired receivables as of December 31, 2015.

With respect to credit risk arising from cash and deposits in banks, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in the banks with high credit ratings. There is significant concentration of credit risk as 99,4% of the Group's cash and deposits are placed in one bank as of December 31, 2015. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 4.

ii. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign exchange risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's long-term loans are charged with floating interest rates. The Group will strictly monitor the fluctuation of interest rates in the market.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***RISK MANAGEMENT (continued)***

ii. Risiko pasar (lanjutan) / *ii. Market risk (continued)*

31 Desember 2015/*December 31, 2015*

	Suku bunga mengambang/ *Floating rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed rate*			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Non-bunga/ *Non-interest bearing*	Total/ *Total*
Aset/*Assets*						
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*	622.424.114	-	-	-	-	622.424.114
Piutang usaha/ *Trade receivables*	-	-	316.772.378	3.320.702.989	121.789.221	3.759.264.588
Piutang lain-lain/ *Other receivable*	-	-	-	-	3.163.328	3.163.328
	622.424.114	**-**	**316.772.378**	**3.320.702.989**	**124.952.549**	**4.384.852.030**
Liabilitas/*Liabilities*						
Utang usaha/ *Trade payables*	-	-	-	-	3.898	3.898
Liabilitas yang masih harus dibayar/*Accrued liabilities*	-	-	-	-	869.439.315	869.439.315
Utang lain-lain/ *Other payable*	-	-	-	-	273.682	273.682
Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loans*	-	-	5.711.023	8.779.104	-	14.490.127
Pinjaman dari pemegang saham/*Loan from a shareholder*	298.742.451	2.763.112.041	-	-	386.895.508	3.448.750.000
Total liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**298.742.451**	**2.763.112.041**	**5.711.023**	**8.779.104**	**1.256.612.403**	**4.332.957.022**

31 Desember 2014/*December 31, 2014*

	Suku bunga mengambang/ *Floating rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed rate*			
	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Non-bunga/ *Non-interest bearing*	Total/ *Total*
Aset/*Assets*						
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalent*	379.768.994	-	-	-	-	379.768.994
Piutang usaha/ *Trade receivables*	-	-	-	-	190.646	190.646
Piutang lain-lain/ *Other receivable*	-	-	-	-	4.540	4.540
	379.768.994	**-**	**-**	**-**	**195.186**	**379.964.180**
Liabilitas/*Liabilities*						
Liabilitas yang masih harus dibayar/*Accrued liabilities*	-	-	-	-	9.230.033	9.230.033
Pinjaman dari pemegang saham/*Loan from a shareholder*	-	124.400.000	-	-	684.200.000	808.600.000
Total liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**-**	**124.400.000**	**-**	**-**	**693.430.033**	**817.830.033**

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

ii. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat bunga

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, beban pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp12.063.596, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, pinjaman kepada pemegang saham, dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam denominasi Dolar Amerika Serikat.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata Rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2015, maka liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini. Pada tanggal 31 Desember 2015 Kelompok usaha memiliki aset neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US$5.857.791 (setara dengan Rp80.811.110).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Sebesar 99,88% dari total liabilitas lancar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan liabilitas entitas anak sehubungan dengan kegiatan investasi dan operasional KJG (Catatan 9 dan 11)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

ii. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2015, if the interest rates of the loans had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the borrowing cost for the year then ended would have been Rp12,063,596 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its United States Dollar-denominated cash in bank, trade receivables, loan to a shareholder, and accrued liabilities.

If there is weakening/strengthening of the Rupiah exchange rate as at December 31, 2015, net payables in foreign exchange will increase/decrease in Rupiah terms. Management did not hedge this foreign exchange rate. As of December 31, 2015, the Group has net asset denominated in United States Dollars amounting US$5,857,791 (equivalent to Rp80,811,110).

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors the cash flows to ensure the availability of fund to settle maturing obligation. 99.88% of the Group's total current liabilities as of December 31, 2015 represent the Subsidiary's liabilities in relating to its investing and operating activities (Notes 9 and 11).

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

ii. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Market risk (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek kepada pihak ketiga yang jatuh tempo diperoleh dari hasil operasi Kelompok usaha serta penarikan pinjaman dari PGN, dan atas pinjaman dari PGN tersebut, sebagian besar akan dilunasi melalui penerbitan saham KJG dan sisanya akan dibayar dalam 10 kali cicilan tetap setiap enam bulan, dengan cicilan pertama dimulai pada saat berakhirnya masa tenggang (Catatan 16).

In general, funds required to settle the current liabilities due to third parties are obtained from operating activiries and proceeds of loan obtained from PGN, and on such loan, most of the outstanding amounts shall be settled by issuance of KJG's shares and the remaining balance shall be and shall be paid in 10 semi-annual fix installments, with first installment due at the end of the grace period (Note 16).

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan arus kas kontraktrual yang tidak didiskonto:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*				
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *Over 1 month up to 3 months*	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *Over 3 months up to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ *1 year and not later than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	3.898	-	-	-	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	120.645.777	524.841.783	223.951.755	-	*Accrued liabilities*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term loans*
Pokok pinjaman	1.371.492	4.339.531	8.779.104	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	374.048	897.072	706.724	-	*Future imputted interest*
Pinjaman dari pemegang saham					*Loan from a shareholder*
Pokok pinjaman	-	685.637.959	2.763.112.041	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	-	431.502.109	881.153.569	-	*Future imputed interest*
Total	**122.395.215**	**1.647.218.454**	**3.877.703.193**	**-**	***Total***

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*				
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ *Over 1 month up to 3 months*	**Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ *Over 3 months up to 1 year***	**Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ *1 year and not later than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	249.955.079	-	-	-	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	9.230.033	-	-	-	*Accrued liablities*
Utang lain-lain	5.939.666	-	-	-	*Other payables*
Pinjaman dari pemegang saham					*Loan from a shareholder*
Pokok pinjaman	-	684.200.000	-	124.400.000	*Principal*
Beban bunga masa depan	-	65.589.017	321.236.055	-	*Future imputed interest*
Total	**265.124.778**	**749.789.017**	**321.236.055**	**124.400.000**	***Total***

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2015.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2015, Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan deposito di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman, dan pinjaman dari pemegang saham kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek dan khusus pinjaman dari pemegang saham, pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang. Nilai wajar liabilitas yang akan dikonversikan ke modal KJG tidak bisa dihitung secara andal karena tidak ada tanggal jatuh tempo.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2015 Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and deposits in banks, trade and other receivables, trade payables, accrued liabilities, other payables, loans, loan from a shareholder reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature and as for loan from a shareholder, such loan is subject to floating interest. The fair value of liabilities which will be converted to KJG's capital could not be estimated reliable as there is no marturity date.

28. KONTINJENSI

Dalam perkara Nomor 583/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 10 Desember 2014 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang diajukan oleh PT Dwisatu Mustika Bumi (Penggugat), KJG dilibatkan sebagai Tergugat, PT Berkah Mirza Insani sebagai Turut Tergugat I dan PBJV Company Sdn BHD sebagai Turut Tergugat II karena KJG melakukan terminasi atas kontrak dengan konsorsium PT Dwisatu Mustika Bumi, PT Berkah Mirza Insani dan PBJV Company Sdn BHD yang tidak dapat menyerahkan *performance bond* sebagaimana dipersyaratkan dalam kontrak. Penggugat melakukan tuduhan pelanggaran kontrak kepada KJG, yang mana KJG dianggap tidak menyediakan dokumen yang

28. CONTINGENCY

In case No. 583/Pdt-G/2014/PN.Jkt.Pst dated December 10, 2014, filed to the Central Jakarta District Court by PT Dwisatu Mustika Bumi (Plaintiff) KJG is named as one of the Defendant, PT Berkah Mirza Insani as Co-Defendant I and PBJV Company Sdn BHD as Co-Defendant II because KJG terminated the contract with consortium PT Dwisatu Mustika Bumi, PT Berkah Mirza Insani and PBJV Company Sdn BHD which cannot provide performance bond in accordance with term and condition in the contract. The plaintiff filed the allegation of breach of contract conducted by KJG, whereby KJG was assumed not providing the requested document by PT Dwisatu Mustika

28. KONTINJENSI (lanjutan)

diminta oleh Penggugat untuk memenuhi *performance bond* yang dipersyaratkan oleh KJG sehingga mengakibatkan Penggugat tidak dapat melanjutkan Proyek EPC Pembangunan dan Pengoperasian Ruas Transmisi Kalija I (Kepodang-Tambak Lorok). Nilai gugatan yang diajukan berupa kerugian secara materiil sebesar US$2.890.000 dan immaterial sebesar US$85.873.500.

Pada tanggal 10 November 2015, putusan perkara dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam pemeriksaan

Manajemen dan konsultan hukum Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa kasus tersebut di atas tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan atau hasil operasinya.

28. CONTINGENCY (continued)

Bumi (Plaintiff) to fulfill performance bonds as required by KJG which resulted to the Plaintiff not able to continue the EPC of Proyek Pembangunan dan Pengoperasian Ruas Transmisi Kalija I (Kepodang-Tambak Lorok). The amount of the lawsuit in the form of material losses amounted to US$2,890,000 and immaterial losses amounted to US$85,873,500.

On November 10, 2015, court ruling issued by the Central Jakarta District Court declared that the Central Jakarta District Court was not authorized to investigate and try the case.

Until to the completion date of these consolidated financial statements, the case is still being examined.

The management of the Group and its legal counsel believes that the above mentioned case will not have any material adverse effects on the financial condition or results of operations.

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian dan perikatan penting. Berikut ini adalah perjanjian dan perikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 (selain yang telah dijelaskan dalam Catatan 4 dan 16):

1. Perjanjian dengan BNBR

i. Perjanjian penyerahan hak BNBR kepada KJG yang timbul berdasarkan *Gas Transportation Agreement*

BNBR dan KJG menandatangani *Assignment of the Gas Transportation Agreement* pada tanggal 11 November 2014, dimana sejak tanggal tersebut BNBR menyerahkan (*assigns*) seluruh hak, kepemilikan, kepentingan dan manfaat yang ada pada dan timbul dari *Gas Transportation Agreement* ("GTA") kepada KJG. Perjanjian ini berakhir sampai diputuskan berakhir oleh kedua pihak.

GTA merupakan perjanjian antara PLN, Petronas Carigali Muriah, Ltd ("PCML"), dan BNBR untuk menyediakan fasilitas pipa gas untuk mengangkut gas alam milik PCML dari lapangan Kepodang menuju fasilitas PLN di Tambak Lorok, Semarang

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Until December 31, 2015, the Group entered into significant agreements and commitments. The significant agreements and commitments which are still valid until December 31, 2015 are as follows (other than as disclosed in Notes 4 and 16):

1. Agreements with BNBR

i. Assignment of BNBR's rights to KJG arising from Gas Transportation Agreement

BNBR and KJG signed Assignment of the Gas Transportation Agreement on November 11, 2014, whereby effective since that date BNBR assigns to KJG all BNBR's right, title, interest and benefit in and to arising from Gas Transportation Agreement ("GTA") to KJG. This agreement will expire until the termination by both parties.

GTA means the agreement between PLN, Petronas Carigali Muriah, Ltd ("PCML"), and BNBR to provide a gas pipeline facility to transport natural gas shipped by PCML from Kepodang field to PLN's facility at Tambak Lorong, Semarang.

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian dengan BNBR (lanjutan)

i. Perjanjian penyerahan hak BNBR kepada KJG yang timbul berdasarkan *Gas Transportation Agreement (lanjutan)*

Hak BNBR yang diserahkan termasuk, namun tidak terbatas pada, hak menerima uang apapun yang telah menjadi hak atau yang akan menjadi hak BNBR yang timbul dari GTA; semua klaim dan hak bertindak (termasuk semua klaim untuk kerusakan) sehubungan dengan pelanggaran apapun dari ketentuan GTA dan lain-lain.

ii. Perjanjian Pinjaman bertanggal 7 Maret 2014

Pada tanggal 7 Maret 2014, KJG dan BNBR menandatangani Perjanjian sebagaimana yang diubah melalui Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 11 November 2014 ("Amandemen"), dimana KJG mengakui bahwa BNBR telah mengeluarkan biaya yang dipergunakan untuk persiapan awal pembangunan ruas transmisi gas bumi Kalija Tahap I sebesar Rp110.032.216.

Berdasarkan Amandemen, KJG dan BNBR setuju bahwa Rp9.986.837 akan dilunasi dengan cara perjumpaan piutang setoran modal KJG dari BNBR, dan sebesar Rp3.321.500 menjadi setoran saham BNBR pada KJG. Sisa pengeluaran BNBR sebesar Rp96.723.879 akan dilunasi segera dengan mekanisme konversi ke modal KJG dalam waktu 60 hari setelah diterbitkannya keputusan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi mengenai penetapan tarif pengangkutan gas bumi melalui pipa proyek Kalija Tahap I ("Keputusan BPH Migas"). Untuk menghindari keragu-raguan, KJG dan BNBR setuju bahwa sisa pengeluaran BNBR sebesar Rp96.723.879 tidak diakui sebagai liabilitas KJG sampai diperolehnya Keputusan BPH Migas.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

1. Agreements with BNBR (continued)

i. Assignment of BNBR's rights to KJG arising from Gas Transportation Agreement (continued)

The BNBR's rights being assigned, including without limitation, the rights to receive any an all monies due or become due to the BNBR under or pursuant to GTA; all claims and rights of action (including all claims for damages) in respect of any breach of the GTA, etc.

ii. Loan agreement dated March 7, 2014

On March 7, 2014, KJG and BNBR signed Agreement as amended through Amendment of Loan Agreement dated November 11, 2014 ("Amendment"), whereby KJG acknowledged that BNBR has incurred cost for initial stage of development natural gas transmission Kalija Phase I amounting to Rp110,032,216.

Based on the Amendment, KJG and BNBR agreed that Rp9,986,837 out of such amount shall be settled by set-off against the paid in capital receivables from BNBR to KJG, Rp3,321,500 shall be converted into BNBR shares in KJG. The remaining amount of Rp96,723,879 shall be settled immediately within 60 days through conversion of loan to KJG's capital mechanism after the issuance of Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi's decision regarding the natural gas transportation tariff through Project pipeline Kalija Phase I ("BPH Migas's decision"). To avoid any doubt, the KJG and BNBR agreed that such remaining amount of Rp96,723,879 shall not be recognized until the issuance of BPH Migas's decision.

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian dengan BNBR (lanjutan)

ii. Perjanjian Pinjaman bertanggal 7 Maret 2014 (lanjutan)

Dalam bulan Oktober 2015, BPH Migas telah menerbitkan Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas No. 10 Tahun 2015 Tentang Tarif pengangkutan gas bumi melalui pipa ruas transmisi Kalimantan Jawa Tahap I (Kepodang – Tambak Lorok) tanggal 8 Oktober 2015. Dengan demikian, Kelompok Usaha melakukan pengakuan akrual atas utang sebesar Rp96.723.879 kepada BNBR.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas kepada BNBR tersebut belum dikonversikan ke modal KJG, sehingga masih dicatat sebagai akrual dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015.

2. Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan terhadap Gas Transportation Agreement

KJG, PCML, Saka Energi Muriah Limited, BNBR dan PLN pada tanggal 14 September 2015 menandatangani Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan terhadap GTA (Catatan 29.1.i) dimana dalam perjanjian ini para pihak sepakat memberlakukan draft novasi dan amandemen GTA ("GTA Kalija I") dimana KJG bertindak sebagai *Transporter* (Dalam GTA Kalija I, antara lain BNBR menovasikan hak dan kewajibannya sebagai *Transporter* kepada KJG), PLN bertindak sebagai *Offtaker*, dan PCML sebagai *Shipper*.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

1. Agreements with BNBR (continued)

ii. Loan agreement dated March 7, 2014 (continnued)

In October 2015, BPH Migas has issued Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi's Regulation No. 10 Tahun 2015 Regarding the Tariff for natural gas transportation through Kalimantan Jawa pipeline transmission Phase I (Kepodang – Tambak Lorok) dated October 8, 2015. Accordingly, the Group has accrued its liabilities to BNBR amounting to Rp96.723.879.

Until the completion date of these consolidated financial statements, such liability to BNBR has not been converted into KJG's capital, and therefore such liability is reported as accrual in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

2. Letter Agreement to Put into Effect the Novation and Amendment to Gas Transportation Agreement

KJG, PCML, Saka Energi Muriah Limited, BNBR and PLN on September 14, 2015 signed Letter Agreement to Put into Effect the Novation and Amendment to GTA (Note 29.1.i) whereby the parties agreed to put into effect Draft of novation and Amendment to GTA ("GTA Kalija I") wherein KJG as Transporter (under GTA Kalija I, among other BNBR's has novated its rights and obligations as Transporter to the Company), PLN as Offtaker, and PCML as Shipper.